PENGARUH PELAYANAN PERPUSTAKAAN, KOLEKSI BUKU, DAN PERAN GURU TERHADAP MINAT BACA SISWA KELAS XI DI PERPUSTAKAAN SMK HIDAYAH SEMARANG

SKRIPSI

Untuk Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan

pada Universitas Negeri Semarang

Oleh

Erwin Purwanti

7101416159

JURUSAN PENDIDIKAN EKONOMI

FAKULTAS EKONOMI

UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG

2020

PERSETUJUAN PEMBIMBING

Skripsi ini telah disetujui oleh Pembimbing untuk diajukan ke sidang panitia ujian skripsi pada:

Hari : Selasa

Tanggal : 21 April 2020

Mengetahui,	Menyetujui,
Ketua Jurusan Pendidikan Ekonomi	Dosen Pembimbing
Ahmad Nurkhin, S.Pd., M.Si.	Fahrur Rozi, S.Pd., M.Pd, Ph.D.
NIP 198201302009121005	NIP 197610222008121002

PENGESAHAN KELULUSAN

Skripsi ini telah dipertahankan di depan Sidang Panitia Ujian Skripsi Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Semarang pada:

Hari : Rabu

Tanggal : 15 Juli 2020

Penguji I

Dr. Nina Oktarina, S. Pd., M. Pd.
NIP 197810072003122002

Penguji II

Tusyanah, S. Pd., M. Pd.
NIP 198308012015042003

Penguji III

Fahrur Rozi, S. Pd., M. Pd., Ph. D.
NIP 197610222008121002

Mengetahui,

Heri Yanto, MBA., Ph. D.
NIP 196307181987021001

PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Erwin Purwanti

NIM : 7101416159

Tempat Tanggal Lahir : Blora, 07 Desember 1997

Alamat : RT. 04/ RW. 01, Dukuh Boto, Desa Sendangwungu, Kecamatan Banjarejo, Kabupaten Blora.

menyatakan bahwa yang tertulis dalam skripsi ini benar-benar hasil karya saya sendiri, bukan jiplakan dari karya tulis orang lain, baik sebagian atau seluruhnya. Pendapat atau temuan orang lain yang terdapat dalam skripsi ini dikutip atau dirujuk berdasarkan kode etik ilmiah. Apabila dikemudian hari terbukti skripsi ini adalah hasil jiplakan dari karya tulis orang lain, maka saya bersedia menerima sanksi dengan ketentuan yang berlaku.

Semarang, April 2020

Erwin Purwanti

7101416159

MOTTO DAN PERSEMBAHAN

Motto

Kesuksesan akan membersamai orang

yang mau berusaha dan berdoa,

maka lakukanlah tanpa menundanya.

(Erwin Purwanti)

Persembahan

Skripsi ini saya persembahkan untuk:

1. Bapak Ridwan dan Ibu Sumijah,
2. Almamater Universitas Negeri Semarang.

PRAKATA

Puji syukur kehadirat Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat, berkah dan karunia-Nya sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi dengan judul "Pengaruh Pelayanan Perpustakaan, Koleksi Buku, dan Peran Guru terhadap Minat Baca Siswa Kelas XI di Perpustakaan SMK Hidayah Semarang". Tak lupa sholawat serta salam semoga selalu tercurahkan kepada junjungan Nabi Muhammad SAW, yang kita nantikan syafaatnya.

Pada kesempatan ini, peneliti akan menyampaikan terima kasih kepada:

1. Prof Dr. Fathur Rokhman, M. Hum., Rektor Universitas Negeri Semarang yang telah memberikan kesempatan untuk menuntut ilmu di Universitas Negeri Semarang.
2. Drs, Heri Yanto, MBA., Ph. D., Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Semarang yang telah memberikan kesempatan mengikuti program S1 di Fakultas Ekonomi.
3. Ahmad Nurkhin., S. Pd., M. Si., Ketua Jurusan Pendidikan Ekonomi yang telah memberikan fasilitas dan pelayanan selama masa studi di jurusan Pendidikan Ekonomi.
4. Fahrur Rozi, S. Pd., M. Pd., Ph. D., Dosen Pembimbing yang dengan penuh kesabaran telah membimbing dan mengarahkan dalam menyelesaikan penyusunan skripsi ini.
5. Dr. Nina Oktarina, S. Pd., M. Pd., Dosen Penguji I yang telah memberikan kritik dan saran demi perbaikan skripsi ini.

6. Tusyanah, S. Pd., M. Pd., Dosen Penguji II yang telah memberikan kritik dan saran demi perbaikan skripsi ini.
7. Toriq Hasan, S. Ag., Kepala SMK Hidayah Semarang beserta segenap jajarannya yang telah berkenan memberikan izin untuk melaksanakan penelitian ini.
8. Siswa-siswi kelas XI SMK Hidayah Semarang Tahun Ajaran 2019/ 2020 yang telah berkenan menjadi responden penelitian.
9. Semua pihak yang tidak dapat peneliti sebutkan satu persatu yang telah memberikan dukungan dan bantuan dalam penyusunan skripsi ini.

Akhir kata, peneliti berharap semoga hasil penelitian ini dapat bermanfaat sebagaimana yang diharapkan dalam skripsi ini.

Semarang, April 2020

Penulis

SARI

Purwanti, Erwin. 2020. "*Pengaruh Pelayanan Perpustakaan, Koleksi Buku, dan Peran Guru terhadap Minat Baca Siswa Kelas XI di Perpustakaan SMK Hidayah Semarang"*. Skripsi. Jurusan Pendidikan Ekonomi. Fakultas Ekonomi. Universitas Negeri Semarang. Pembimbing: Fahrur Rozi, S.Pd., M.Pd., Ph.D.

Kata Kunci: Pelayanan Perpustakaan, Koleksi Buku, Peran Guru, dan Minat Baca.

Minat baca siswa di SMK Hidayah Semarang masih rendah. Hal ini dibuktikan dengan rendahnya data kunjungan siswa di perpustakaan SMK Hidayah Semarang. Jumlah pengunjung perpustakaan setiap bulan mengalami fluktuasi dengan persentase pengunjung di bawah 15% dari total 347 siswa. Tujuan dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh pelayanan perpustakaan, koleksi buku, dan peran guru terhadap minat baca siswa kelas XI di perpustakaan SMK Hidayah Semarang.

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas XI SMK Hidayah Semarang, dan 107 siswa sebagai sampel. Penelitian ini menggunakan *total sampling*, artinya seluruh populasi dalam penelitian ini dijadikan sampel penelitian. Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan desain hipotesis kausalitas.

Hasil analisis regresi linear berganda menunjukkan F hitung sebesar 91,804 dengan persamaan $Y= 5,763 + 0,166\ X_1 + 0,311\ X_2 + 0,194\ X_3 + e$. Ketiga variabel terbukti berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat baca. Pengaruh pelayanan perpustakaan sebesar 10,24%, koleksi buku sebesar 19,80%, peran guru sebesar 8,41%. Sedangkan besarnya pengaruh simultan adalah 72%.

Simpulan dari penelitian ini ialah ada pengaruh positif dan signifikan secara parsial maupun simultan pelayanan perpustakaan, koleksi buku, dan peran guru terhadap minat baca. Hal ini dapat dilihat dari nilai koefisien pelayanan perpustakaan sebesar 0,166, koleksi buku sebesar 0,311, peran guru sebesar 0,194 dengan nilai signifikan kurang dari 0,05. Sedangkan pengaruh simultan dapat dilihat dari nilai *Adjusted R Square* sebesar 0,72 dengan nilai signifikan 0,003. Oleh karena itu, petugas perpustakaan hendaknya mengadakan lomba yang berkaitan dengan minat baca siswa seperti lomba membaca cepat, meringkas buku, dan *story telling* minimal satu kali dalam setahun; pihak sekolah hendaknya melakukan kerjasama dengan pemerintah, penerbit, masyarakat, orang tua siswa, atau alumni, dalam meningkatkan koleksi buku terutama buku fiksi; guru hendaknya memanfaatkan perpustakaan ketika pembelajaran meliputi melakukan pembelajaran di perpustakaan, menggunakan media pembelajaran yang bersumber dari perpustakaan seperti buku, majalah, koran, peta, dan alat peraga lainnya; serta memberikan tugas seperti membuat kliping, makalah, artikel, ringkasan materi, dan sebagainya.

ABSTRACT

Purwanti, Erwin. 2020. "*The Effects of Library Services, Book Collections, and the Role of Teachers toward XI Grade Student's Reading Interest in the Library of SMK Hidayah Semarang*". Final Project. Economics Education Department. Economics Faculty. Universitas Negeri Semarang. Advisor: Fahrur Rozi, S.Pd., M.Pd., Ph.D.

Keywords: Library Services, Book Collections, the Role of Teachers, and Student's Reading Interest.

Students' reading interest at SMK Hidayah Semarang was still low. This was evidenced by the data of student visits in the library of SMK Hidayah Semarang. The number of library visitors every month had fluctuated with the percentage of visitors under 15% of the total 347 students. Library services, book collections, and the role of teachers were factors that influence student's reading interest. The purpose of this study was to determine the effects of library services, book collection, and the role of teachers towad XI grade student's reading interest in the library of SMK Hidayah Semarang.

The population of this study was all students of grade XI SMK Hidayah Semarang and 107 students were as sample. This research used a total sampling, all populations in this study were used as samples of research. This research was a quantitative study with the design of causality hypothesis.

The results of a double linear regression analysis showed an F count was 91.804 with the equation Y = 5.763 + 0.166 X1 + 0.311 X2 + 0.194 X3 + e. These three variables had a positive and significant impact on student reading interest. The effects of library services is 10.24%, book collections is 19.80%, the role of teachers is 8.41%. While the magnitude of simultaneous effects is 72%.

It could be concluded that there was a positive and significant effects both partially and simultaneously library services, book collections, and role of teachers to student's reading interest. This can be seen from the library service coefficient value is 0.166, book collection is 0.311, the teacher's role is 0.194 with a significant value less than 0.05. While the simultaneous influence can be seen from the Adjusted R^2 value is 0.72, with a significant value is 0.003. Therefore, library staff should hold competitions related to students' reading interest such as fast reading competitions, summarizing books, and storytelling at least once a year; the school should collaborate with the government, publishers, the community, parents of students, or alumni, in increasing the collection of books, especially fiction books; the teacher should use the library when learning includes learning in the library, using learning media sourced from the library such as books, magazines, newspapers, maps, and other teaching aids; and provide assignments such as making clippings, papers, articles, material summaries, etc.

DAFTAR ISI

Hal

PERSETUJUAN PEMBIMBING ..... **ii**

PENGESAHAN KELULUSAN ..... **iii**

PERNYATAAN ..... **iv**

MOTTO DAN PERSEMBAHAN ..... **v**

PRAKATA ..... **vi**

SARI ..... **viii**

ABSTRACT ..... **ix**

DAFTAR ISI ..... **x**

DAFTAR LAMPIRAN ..... **xiv**

DAFTAR TABEL ..... **xv**

DAFTAR GRAFIK ..... **xvii**

DAFTAR GAMBAR ..... **xviii**

BAB I PENDAHULUAN **1**

1.1 Latar Belakang Masalah 1

1.2 Identifikasi Masalah 13

1.3 Cakupan Masalah 14

1.4 Rumusan Masalah 14

1.5 Tujuan Penelitian 15

1.6 Manfaat Penelitian 16

1.7 Orisinalitas Penelitian 16

BAB II KAJIAN PUSTAKA **18**

Hal

2.1 Kajian Teori Utama (*Grand Theory*) 18

2.1.1 Teori Dorongan (*Drive Theory*) 18

2.2 Minat Baca 20

2.2.1 Pengertian Minat Baca 20

2.2.2 Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Minat Baca 21

2.2.3 Indikator Minat Baca 22

2.3 Pelayanan Perpustakaan 25

2.3.1 Pengertian Pelayanan Perpustakaan 25

2.3.2 Jenis-Jenis Pelayanan Perpustakaan 26

2.3.3 Prinsip-Prinsip Pelayanan Perpustakaan 28

2.3.4 Indikator Pelayanan Perpustakaan 29

2.4 Koleksi Buku 31

2.4.1 Pengertian Koleksi Buku 31

2.4.2 Fungsi Koleksi Perpustakaan 32

2.4.3 Jenis-Jenis Koleksi Buku 33

2.4.4 Indikator Koleksi Buku 34

2.5 Peran Guru 36

2.5.1 Pengertian Peran Guru 36

2.5.2 Peran Guru dalam Memanfaatkan Perpustakaan 37

2.5.3 Peran Guru dalam Pengadministrasian 39

2.5.4 Peran Guru Secara Pribadi 40

2.5.5 Indikator Peran Guru 40

Hal

2.6 Penelitian Terdahulu 43

2.7 Kerangka Berpikir 47

2.8 Hipotesis Penelitian 50

BAB III METODOLOGI PENELITIAN 51

3.1 Jenis dan Desain Penelitian 51

3.1.1 Jenis Penelitian 51

3.1.2. Desain Penelitian 52

3.2 Populasi, Sampel, dan Teknik Pengambilan Sampel 52

3.2.1 Populasi 52

3.2.2 Sampel 53

3.2.3 Teknik Pengambilan Sampel 54

3.3. Operasional Variabel Penelitian 54

3.3.1 Variabel Terikat/ Variabel Dependen 55

3.3.2 Variabel Bebas/ Variabel Independen 55

3.4 Validitas dan Reliabilitas Instrumen Penelitian 57

3.4.1 Validitas Instrumen Penelitian 57

3.4.2 Reliabilitas Instrumen Penelitian 61

3.5 Teknik Pengumpulan Data 63

3.5.1 Wawancara 63

3.5.2 Dokumentasi 64

3.5.3 Teknik Angket/ Kuesioner 64

3.6 Teknik Pengolahan dan Analisis Data 66

Hal

3.6.1 Statistik Deskriptif 66

3.6.2 Uji Asumsi Klasik 68

3.6.3 Analisis Regresi Linear Berganda 71

3.6.4 Pengujian Hipotesis 72

3.6.5 Koefisien Determinasi 74

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN 76

4.1 Hasil Penelitian 76

4.1.1 Analisis Deskriptif Persentase 76

4.1.2 Uji Asumsi Klasik 82

4.1.3 Analisis Regresi Linear Berganda 90

4.1.4 Uji Analisis Hipotesis 92

4.2 Pembahasan 96

4.2.1 Pengaruh Pelayanan Perpustakan, Koleksi Buku, dan Peran Guru terhadap Minat Baca 96

4.2.2 Pengaruh Pelayanan terhadap Minat Baca 100

4.2.3 Pengaruh Koleksi Buku terhadap Minat Baca 102

4.2.4 Pengaruh Peran Guru terhadap Minat Baca 105

BAB V PENUTUP 108

5.1 Simpulan 108

5.2 Saran 109

DAFTAR PUSTAKA 111

LAMPIRAN 117

DAFTAR LAMPIRAN

Hal

Lampiran 1 Surat Izin Observasi 118
Lampiran 2 Surat Izin Penelitian..... 119
Lampiran 3 Data Pengunjung Perpustakaan 120
Lampiran 4 Data Peminjam Buku..... 121
Lampiran 5 Data Koleksi Buku Perpustakaan 122
Lampiran 6 Pedoman Wawancara 123
Lampiran 7 Transkrip Hasil Wawancara dengan Petugas Perpustakaan..... 124
Lampiran 8 Transkrip Hasil Wawancara dengan Guru..... 129
Lampiran 9 Transkrip Hasil Wawancara dengan Siswa 134
Lampiran 10 Kisi-Kisi Uji Coba Instrumen Penelitian..... 139
Lampiran 11 Angket Uji Coba Instrumen Penelitian..... 140
Lampiran 12 Daftar Responden Uji Coba Instrumen Penelitian 147
Lampiran 13 Tabulasi Data Uji Coba Instrumen Penelitian 148
Lampiran 14 Hasil Uji Validitas Instrumen Penelitian..... 156
Lampiran 15 Hasil Uji Reliabilitas Instrumen Penelitian 168
Lampiran 16 Kisi-Kisi Instrumen Penelitian 168
Lampiran 17 Angket Instrumen Penelitian 173
Lampiran 18 Daftar Responden Instrumen Penelitian..... 180
Lampiran 19 Tabulasi Data Instrumen Penelitian..... 183
Lampiran 20 Hasil Analisis Deskriptif 203
Lampiran 21 Hasil Uji Asumsi Klasik..... 207
Lampiran 22 Hasil Analisis Regresi Linear Berganda..... 211
Lampiran 23 Hasil Pengujian Hipotesis..... 212

DAFTAR TABEL

Hal

Tabel 1.1 Data Pengunjung Perpustakaan SMK Hidayah Semarang.....5

Tabel 1.2 Data Peminjam Buku Perpustakaan SMK Hidayah Semarang.....6

Tabel 1.3 Data Koleksi Buku Perpustakaan SMK Hidayah Semarang.....8

Tabel 2.1 Penelitian Terdahulu.....43

Tabel 3.1 Data Siswa Kelas XI SMK Hidayah Semarang.....53

Tabel 3.2 Uji Validitas Minat Baca 58

Tabel 3.3 Uji Validitas Pelayanan Perpustakaan.....59

Tabel 3.4 Uji Validitas Koleksi Buku.....60

Tabel 3.5 Uji Validitas Peran Guru 61

Tabel 3.6 Uji Reliabilitas Instrumen Penelitian.....62

Tabel 3.7 Interval Persentase Variabel Minat Baca, Pelayanan Perpustakaan, Koleksi Buku, dan Peran Guru.....68

Tabel 4.1 Hasil Analisis Deskriptif Persentase Variabel Minat Baca.....76

Tabel 4.2 Rata-Rata Persentase dari Indikator Minat Baca 77

Tabel 4.3 Hasil Analisis Deskriptif Persentase Variabel Pelayanan Perpustakaan..... 78

Tabel 4.4 Rata-Rata Persentase dari Indikator Variabel Pelayanan Perpustakaan 78

Tabel 4.5 Hasil Analisis Deskriptif Persentase Variabel Koleksi Buku 79

Tabel 4.6 Rata-Rata Persentase dari Indikator Variabel Koleksi Buku 80

Tabel 4.7 Hasil Analisis Deskriptif Persentase Variabel Peran Guru 81

Tabel 4.8 Rata-Rata Persentase dari Indikator Variabel Peran Guru 81

Hal

Tabel 4.9 Hasil Uji Normalitas 83

Tabel 4.10 Hasil Uji Linearitas Pelayanan Perpustakaan 85

Tabel 4.11 Hasil Uji Linearitas Koleksi Buku 86

Tabel 4.12 Hasil Uji Linearitas Peran Guru.....80

Tabel 4.13 Hasil Uji Multikolinearitas..... 87

Tabel 4.14 Hasil Uji Heteroskedastisitas 88

Tabel 4.15 Hasil Analisis Regresi Linear Berganda 90

Tabel 4.16 Hasil Uji Simultan (Uji F)..... 92

Tabel 4.17 Hasil Uji Parsial (Uji t) 92

Tabel 4.18 Hasil Perhitungan Koefisien Determinasi Simultan(R^2)..... 95

Tabel 4.19 Hasil Perhitungan Koefisien Determinasi Parsial (r^2)..... 94

DAFTAR GRAFIK

Hal

Grafik 1.1 Trend Kemampuan Membaca, Matematika, dan Sains Siswa Indonesia.....3

Grafik 4.1 Normal P-Plot 84

Grafik 4.2 Histogram 84

Grafik 4.3 Scatterplot 89

DAFTAR GAMBAR

Hal

Gambar 2.1 Kerangka Berpikir 49

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Pentingnya pendidikan menjadi fokus utama bagi setiap negara termasuk Indonesia. Hal ini dikarenakan pendidikan merupakan akar peradaban bagi suatu bangsa. Pendidikan menjadi faktor penting dalam menciptakan sumber daya manusia yang berkualitas, sehingga akan mengantarkan bangsa menuju ke arah kemajuan. Dengan pendidikan, perkembangan dalam bidang ekonomi, sosial, politik, dan agama akan semakin pesat. Melalui pendidikan, manusia dapat mengembangkan potensi diri dan ilmu pengetahuan. Hal ini sesuai dengan Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 Pasal 1 yang menyatakan bahwa:

> Pendidikan merupakan usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara.

Dalam mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran, lembaga pendidikan harus berlandaskan pada prinsip penyelengaraan pendidikan. Prinsip penyelenggaraan pendidikan diatur dalam Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 Bab III Pasal 4 yang menyatakan bahwa “pendidikan diselenggarakan dengan mengembangkan budaya membaca, menulis, dan berhitung bagi segenap warga masyarakat”. Untuk itu, sekolah sebagai lembaga pendidikan formal harus mengembangkan budaya membaca dalam menyelenggarakan proses pembelajaran. Selain itu, sekolah juga memiliki peran

penting dalam menunjang sarana baca untuk mewujudkan budaya membaca dikalangan siswa.

Siswa merupakan salah satu komponen dalam sistem pendidikan yang menentukan keberhasilan pembelajaran. Keberhasilan ini dapat tercapai apabila siswa memiliki minat untuk membaca. Seperti yang diungkapkan oleh Khairuddin (2013: 160) bahwa *"reading interest is important in enchancing student's success in school and out of it. Hence, students need to have high reading interest".* Kemudian Dent dan Goodman (2015: 59) menyimpulkan bahwa "*reading frequency was positively correlated with student overall grade average (academic outcomes) for all students".* Dimana kurangnya paparan bacaan yang relevan dengan materi dan sumber daya pendidikan berpeluang pada ketidakmampaun siswa untuk berprestasi (Mugambi, 2015: 353)

Berdasarkan beberapa survei internasional, minat baca di Indonesia masih rendah. Seperti dalam detikNews yang ditulis oleh Damarjati (2019) bahwa menurut literasi bertajuk *World's Most Literate Nations* 2016, minat baca Indonesia menempati peringkat 60 dari 61 negara. Kemudian laporan *Program for International Student Assesment* (PISA) tahun 2018, yang diumumkan oleh *Organitation for Economic Co-operation and Development* (OECD) pada akhir 2019 menyatakan bahwa Indonesia menduduki ranking 74 dari 79 negara (Schleicher, 2019: 6). Pengukuran PISA dilakukan pada siswa sekolah menengah yang meliputi bidang literasi, sains, dan matematika. Indonesia sudah bergabung dalam PISA bertajuk literasi sejak tahun 2000. Selama keterlibatannya dalam PISA, kemampuan membaca siswa di indonesia masih dibawah rata-rata. Berikut

ini trend kemampuan membaca, matematika, dan sains siswa Indonesia berdasarkan hasil survei PISA tahun 2000-2018 (F. Avviasati, et. al, 2019: 3).

Grafik 1.1
Trend Kemampuan Membaca, Matematika, dan Sains Siswa Indonesia

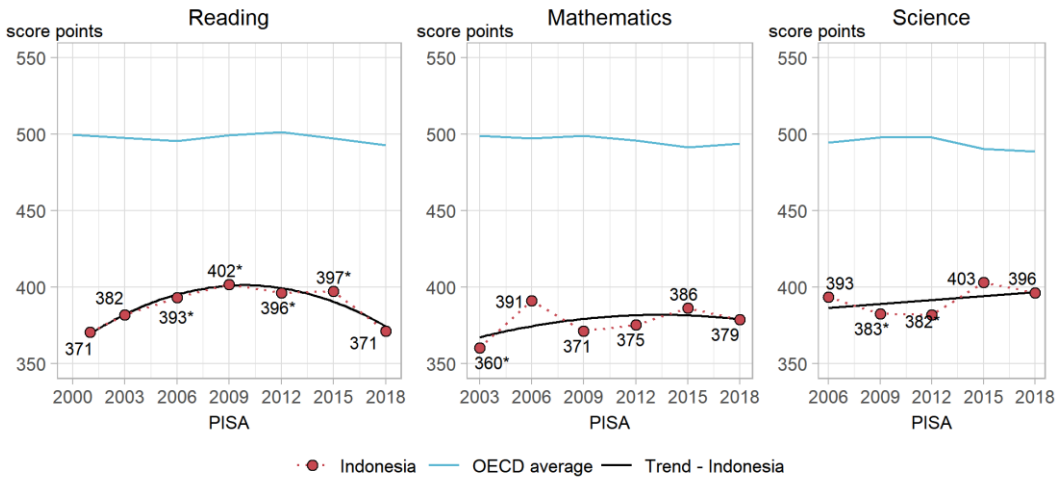

Sumber: OECD, PISA 2018 *Database*

Berdasarkan grafik di atas, skor membaca yang diperoleh Indonesia paling tinggi pada tahun 2009 dengan skor 402. Skor ini selalu mengalami penurunan dari tahun 2009 sampai tahun 2018. Dimana skor paling rendah terjadi pada tahun 2018 dengan skor 371. Secara umum, skor kemampuan membaca indonesia masih rendah dan jauh di bawah rata-rata skor yang ditetapkan OECD. Menurut Supriyanto (2006: 285) rendahnya kemampuan seseorang dalam membaca berhubungan positif dengan minat baca mereka. Sehingga dapat disimpulkan bahwa minat baca siswa pada pendidikan menengah di Indonesia masih rendah.

Minat merupakan keinginan yang timbul dari dalam diri seseorang. Menurut Djamarah (2009: 166) “minat merupakan kecenderungan yang menetap untuk memperhatikan dan mengenang beberapa aktivitas”. Kemudian Sutarno (2006: 27) menyebutkan bahwa “minat baca adalah kecenderungan hati yang

tinggi seseorang kepada suatu sumber bacaan tertentu". Setiap orang memiliki tingkat minat baca yang berbeda-beda. Semakin tinggi minat baca seseorang, maka semakin sering orang tersebut untuk membaca. Minat baca seseorang tidak terbentuk secara cepat dan terjadi begitu saja. Ada beberapa hal yang harus diperhatikan dalam membentuk minat baca yaitu: dilakukan terus-menerus; disedikan sumber baca (buku) yang memadai; serta dilibatkan pihak-pihak yang terkait (Suratno, 2006: 112). Dari pernyataan tersebut, ketersediaan sumber baca yang memadai sangat dibutuhkan dalam membentuk minat baca siswa.

Bagi siswa, perpustakaan menjadi sumber baca, untuk belajar dan memperoleh pengetahuan. Menurut Achmad, dkk (2012: 2) "perpustakaan adalah sebuah gedung atau ruangan dimana di dalamnya terjadi proses kegiatan pengumpulan, pengolahan, penyimpanan, dan penyebarluasan bahan pustaka (informasi) untuk keperluan pemustaka". Salah satu bentuk tanggung jawab sekolah dalam menumbuhkan minat baca adalah melalui pendayagunaan perpustakaan. Hal ini sesuai dengan pendapat Sutarno (2006: 39-40) bahwa "perpustakaan sekolah merupakan salah satu sarana dan fasilitas penyelenggaraan pendidikan, sehingga setiap sekolah semestinya memiliki perpustakaan yang memadai". Keberadaan perpustakaan sekolah akan menjadi wadah bagi siswa untuk membaca, karena di sanalah siswa akan mendapatkan pelayanan dan sumber bacaan. Dodamani dan Brahma (2016: 416) dalam penelitiannya menyimpulkan bahwa perpustakaan telah menarik minat para ilmuwan karena mempunyai koleksi perpustakaan yang seimbang, pelayanan pegawai yang bagus, dan penggunaan teknologi yang mutakhir.

Berdasarkan observasi awal yang telah peneliti lakukan di perpustakaan SMK Hidayah Semarang, terdapat permasalahan dengan minat baca siswa. Hal ini ditunjukkan dengan data pengunjung perpustakaan pada tabel sebagai berikut.

Tabel 1.1
Data Pengunjung Perpustakaan SMK Hidayah Semarang
Tahun 2019

No.	Bulan	Pengunjung	Jumlah Siswa	Persentase Pengunjung
1.	Januari	40	347	11,53 %
2.	Februari	39	347	11,24 %
3.	Maret	30	347	8,65 %
4.	April	39	347	11,24 %
5.	Mei	45	347	12,96 %
6.	Juni	0	347	0
7.	Juli	42	347	12,10%
8.	Agustus	46	347	10,30 %
9.	September	49	347	14,12%
10.	Oktober	44	347	12.68 %
11.	November	48	347	13.83 %
12.	Desember	31	347	8,93%

Sumber: Perpustakaan SMK Hidayah Semarang (diolah, 2019)

Berdasarkan tabel di atas, dapat diketahui bahwa jumlah pengunjung setiap bulannya mengalami fluktuasi dengan persentase pengunjung kurang dari 15%. Jumlah pengunjung paling tinggi pada bulan Sepetember dengan persentase 14,12%. Sedangkan pada bulan Juni tidak terdapat pengunjung karena libur semester. Kemudian data peminjam buku perpustakaan SMK Hidayah Semarang terdapat pada tabel sebagai berikut.

Tabel 1.2
Data Peminjam Buku Perpustakaan SMK Hidayah Semarang
Tahun 2019

No.	Bulan	Peminjam Buku	Jumlah Pengunjung	Persentase Peminjam
1.	Januari	36	40	90 %
2.	Februari	37	39	94,87%
3.	Maret	27	30	90 %
4.	April	34	39	87,18%
5.	Mei	39	45	86,67%
6.	Juni	0	0	0
7.	Juli	40	42	95,24%
8.	Agustus	41	46	89,13%
9.	September	43	49	87,76%
10.	Oktober	41	44	93,18%
11.	November	41	48	85,42%
12.	Desember	27	31	87,10%
Total		406	453	89,62%

Sumber: Perpustakaan SMK Hidayah Semarang (diolah, 2019)

Berdasarkan tabel 1.2 di atas, dapat diketahui bahwa peminjam buku paling tinggi pada bulan Juli yaitu sebesar 95,24%. Sedangkan pada bulan Juni tidak ada peminjam karena libur semester. Selain itu, sebagian besar pengunjung perpustakaan bertujuan untuk meminjam buku. Hal ini ditunjukkan dari total 453 pengunjung, sejumlah 406 atau sebesar 89,62% adalah untuk meminjam buku. Sedangkan sisanya, sebesar 10,38% adalah untuk membaca di perpustakaan.

Berdasarkan wawancara pada hari Kamis, tanggal 29 Oktober 2019 dengan petugas perpustakaan yaitu Bapak Eko mengungkapkan bahwa:

> "Anak-anak minat bacanya rendah, bahkan rendah sekali. Kalau disuruh guru pinjam buku paket pelajaran, mereka baru datang ke perpustakaan. Kalau *nggak* disuruh ya *nggak* datang".

Selain melakukan wawancara dengan petugas perpustakaan, peneliti juga melakukan wawancara dengan dua guru pada hari Jumat, tanggal 30 Oktober 2019. Dari wawancara tersebut, Ibu Ratna menyatakan bahwa:

> "Iya mbak, minat baca siswa masih rendah, apalagi kalau membaca buku. Paling kalau ada ulangan atau diminta gurunya membaca, mereka baru mau membaca. Sekarang sudah ada *Hp* kan Mbak, jadi mereka lebih suka *browsing* di internet daripada baca buku.

Bapak Nur Yasin juga menyatakan bahwa minat baca siswa bisa di bilang sangat rendah. Kemudian perpustakaan juga belum difungsikan dengan maksimal. Hal ini dibuktikan dengan hasil wawancara dengan dua siswa yaitu Siva dan Catur bahwa siswa lebih memilih menggunakan waktu istirahat untuk di kantin, menggunakan telepon genggam, ataupun mengobrol dengan temannya dibandingkan berkunjung ke perpustakaan. Siswa hanya berkunjung ke perpustakaan jika diminta guru untuk meminjam buku paket pelajaran. Jarang sekali mereka berkunjung ke perpustakaan untuk membaca di tempat. Terkadang siswa menggunakan perpustakaan untuk rapat organisasi atau mengerjakan pekerjaan rumah.

Berdasarkan uaraian di atas, dapat disimpulkan bahwa minat baca siswa di perpustakaan SMK Hidayah Semarang masih rendah. Rendahnya minat baca di SMK Hidayah Semarang diduga disebabkan oleh pelayanan perpustakaan, koleksi buku yang tersedia, dan peran guru dalam proses belajar mengajar.

Pelayanan di Perpustakaan SMK Hidayah Semarang bersifat terbuka, dimana siswa yang datang dapat mencari koleksi buku sendiri untuk dibaca di tempat ataupun dipinjam. Terdapat satu petugas perpustakaan dan satu siswa magang yang membantu melayani, dengan jam pelayanan setiap hari Senin-Jumat

pukul 07.00-15.30 WIB. Pelayanan terdiri dari pelayanan sirkulasi dan pelayanan referensi. Dalam pelayanan sirkulasi, belum terdapat kartu anggota dan kartu pinjam. Siswa yang berkunjung hanya mengisi buku pengunjung dan buku pinjam untuk peminjam buku. Batas peminjaman buku selama 3 hari. Namun belum ada tata tertib perpustakaan yang mengikat, sehingga tidak ada denda atas keterlambatan pengembalian buku.

Berdasarkan wawancara, Bapak Eko sebagai petugas perpustakaan menyatakan bahwa:

> "Kalau saya pribadi merasa *kuwalahan*, jadi tidak bisa fokus mengurus perpustakaan. Kalau idealnya kan ada beberapa petugas perpustakaan dari pendidikan yang sesuai. Tapi saya tetap berusaha memberikan pelayanan yang terbaik Mbak.

Pernyataan tersebut juga didukung dengan sikap petugas yang ramah, hadir tepat waktu, dan siap membantu apabila siswa kesulitan mencari dan mengembalikan buku. Akan tetapi, ketika petugas sedang keluar, maka perpustakaan sementara akan ditutup karena tidak ada yang menjaga. Selain itu, siswa tidak bisa menelusuri koleksi dengan OPAC (*Online Public Access Catalogue*) karena belum tersedia komputer. Dengan begitu, siswa merasa belum dilayani dengan maksimal.

Tabel 1.3
Data Koleksi Buku Perpustakaan SMK Hidayah Semarang
Tahun 2019

No	Bahan Pustaka	Jumlah
1.	Buku Paket Kurikulum	6.434
2.	Buku Pendukung/ Penunjang	159
3.	Buku Referensi	179
4.	Buku Fiksi	100
Total		6.872

Sumber: Perpustakaan SMK Hidayah Semarang, (diolah, 2019)

Berdasarkan tabel di atas, jumlah koleksi buku sudah mencapai 6.723 buku. Jenis buku yang paling tinggi adalah buku paket kurikulum yaitu sebanyak 6.434. Berdasarkan standar *International Federation Library Association* (IFLA) perbandingan antara koleksi nonfiksi terutama buku yang berkaitan dengan kurikulum dengan koleksi buku fiksi yaitu 60%:40% (Suherman, 2009: 76). Akan tetapi, perbandingan koleksi buku di perpustakaan SMK Hidayah Semarang adalah 98,54%:1,46%. Sehingga dapat dikatakan perbandingan antara buku fiksi dan nonfiksi sangat tajam dan tidak ideal.

Berkaitan dengan uraian di atas, Bapak Eko sebagai petugas perpustakaan menjelaskan bahwa:

> "Setiap tahun kita melakukan pengadaan buku, tapi hanya buku *mapel* saja. Kita beli yang prioritas dulu Mbak karena anggarannya harus dibagi-bagi dengan keperluan yang lain. Karena buku ini digunakan dalam pembelajaran secara bergantian, jadi kami dahulukan. Untuk saat ini baru bisa menganggarkan untuk buku nonfiksi saja, malah sudah tiga tahunan ini Mbak."

Berdasarkan keterangan dari dua siswa yaitu Siva dan Catur, koleksi buku paket yang terdapat di perpustakaan sudah mencukupi kebutuhan siswa. Akan tetapi buku fiksi yang tersedia jumlahnya sangat sedikit dan merupakan terbitan lama, dimana kondisi fisiknya kurang baik. Sehingga siswa malas untuk datang ke perpustakaan jika belum ada koleksi yang baru.

Berdasarkan wawancara dengan Bapak Yasin dan Ibu Ratna, sebagian guru sudah menyampaikan dan memberikan motivasi tentang kegiatan membaca ketika belajar mengajar, walaupun intensitasnya masih jarang. Guru sudah menggerakkan siswa ke perpustakaan untuk meminjam buku paket atau memberikan tugas di perpustakaan. Menurut keterangan petugas perpustakaan,

jika guru tidak meminta siswa ke perpustakaan untuk meminjam buku paket, maka siswa jarang berkunjung ke perpustakaan. Selain itu terdapat program belajar berupa pojok baca dimana setiap hari Jumat siswa diwajibkan untuk membaca selama 40 menit. Guru pengampu pelajaran bertanggung jawab atas pelaksanaan pojok baca. Ada beberapa guru yang sudah perduli dengan menekankan dan membimbing kegiatan tersebut sampai selesai.

Berdasarkan wawancara dengan dua siswa pada hari Kamis, tanggal 29 Oktober 2019, salah satu siswa yaitu Siva menyatakan bahwa:

> "Kalau *pas* di kelas saya, guru saya kadang hadir, kadang *nggak* Mbak, kadang juga datang sebentar lalu ditinggal lagi. Jadi kalau diawasi ya kita baca, kalau *nggak* diawasi ya paling kita main *HP* atau ngobrol"

Begitupun dengan pernyataan seorang siswa yaitu Catur bahwa banyak guru yang belum berperan aktif dalam pelaksanaan program pojok baca. Sehingga dapat dikatan bahwa peran guru dalam mengembangkan minat baca siswa belum dilaksanakan secara maksimal.

Pelayanan perpustakaan merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi minat baca (Sutarno, 2006: 260). Kegiatan utama perpustakaan ialah memberikan pelayanan kepada pengunjung, sehingga pelayanan merupakan ujung tombak dari keberhasilan perpustakaan. Perpustakaan harus memperhatikan faktor pelayanan perpustakaan untuk memenuhi kebutuhan pelanggan agar kegiatannya berjalan dengan baik (Sutarno, 2006: 75). Baik atau tidaknya kegiatan pelayanan akan berdampak pada minat pengunjung untuk membaca di perpustakaan. Sehingga apabila pelayanan yang diberikan oleh perpustakaan sekolah sudah baik, maka minat baca siswa juga akan lebih baik. Penelitian

sejenis yang telah dilakukan oleh Priawan, dkk (2017: 11) mengungkapkan bahwa pelayanan perpustakaan berkontribusi positif dan signifikan sebesar 18,3% terhadap minat baca. Kemudian Prastia dan Palupiningdyah (2016: 653) menyimpulkan bahwa pelayanan pustakawan memiliki kontibusi positif dan signifikan sebesar 66% terhadap minat baca. Selain itu, Syahfrial dan Oktarina (2018: 13) mengungkapkan bahwa pelayanan perpustakaan berpengaruh terhadap minat baca sebesar 7,95%. Sedangkan Hakim dan Sudarma (2018: 9) mengungkapkan bahwa pelayanan perpustakaan berpengaruh positif namun tidak signifikan terhadap minat baca sebesar 5,80%. Sehingga terdapat kesenjangan hasil penelitian *(research gap)* antara penelitian yang dilakukan oleh Priawan, Prastia dan Palupiningdyah, serta Syahfrial dan Oktarina dengan penelitian oleh Hakim dan Sudarma.

Koleksi buku merupakan salah satu sumber baca/ bahan bacaan berbentuk cetak yang dapat mempengaruhi minat baca. Kebiasaan membaca akan terpelihara dengan tersedianya koleksi buku yang memadai. Menurut Sutarno (2006: 27) tersedianya koleksi buku yang menarik dan memadai, baik jenis, jumlah, maupun mutunya dapat meningkatkan minat baca. Akan tetapi, menyediakan koleksi buku yang memadai untuk siswa bukan pekerjaan yang sederhana. Tanggung jawab ini seharusnya tidak dibebankan kepada sekolah saja. Hal ini dikarenakan perlu adanya kerjasama antara pihak terkait yaitu sekolah, pemerintah, dan penerbit untuk mengusahakan koleksi buku. Dengan begitu, perpustakaan sekolah dapat menyediakan koleksi buku yang memadai sesuai dengan kebutuhan siswa. Penelitian yang dilakukan Yulianti, dkk (2019: 14)

mengungkapkan bahwa koleksi buku mempunyai pengaruh positif dan signifikan terhadap minat baca sebesar 19,36%.

Guru sebagai tenaga pendidik sangat berperan dalam membangun minat baca siswa. Menurut Sutarno (2006: 110) guru/ pendidik di sekolah merupakan faktor yang mempengaruhi minat baca secara langsung. Kemudian Prastowo (2012: 383) mengungkapkan bahwa cara lain untuk membangkitkan minat baca siswa adalah dengan memperbesar peranan guru. Dalam menjalankan perannya, guru dapat memberikan teladan budaya cinta membaca kepada siswa. Dalam kegiatan belajar dan mengajar, guru perlu memberi motivasi dan pengarahan untuk membaca, memberikan tugas untuk diselesaikan di perpustakaan, serta mencari buku penunjang pelajaran di perpustakaan. Penelitian yang dilakukan oleh Prastia dan Palupiningdyah (2016: 653) menyimpulkan bahwa variabel peranan guru berpengaruh terhadap minat membaca sebesar 83%. Sedangkan Nurhandasah dan Pramusinto (2018: 13) menyimpulkan bahwa tidak terdapat pengaruh positif dan signifikan secara langsung peran guru terhadap minat baca sebesar 0,31%. Dengan demikian, telah terjadi kesenjangan hasil penelitian antara penelitian oleh Nurhandasah dan Pramusinto dengan penelitian oleh Prastia dan Palupiningdyah.

Berdasarkan uraian teori dan latar belakang masalah di atas, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian lebih lanjut mengenai minat baca siswa di perpustakaan SMK Hidayah Semarang dengan judul "**Pengaruh Pelayanan Perpustakaan, Koleksi Buku, dan Peran Guru terhadap Minat Baca Siswa Kelas XI di Perpustakaan SMK Hidayah Semarang".**

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah peneliti jabarkan, maka dapat di identifikasi faktor-faktor yang mempengaruhi minat baca siswa. Terdapat dua faktor yang mempengaruhi minat baca yaitu faktor dari dalam (intern), dan faktor dari luar (ekstern). Asniar (2020: 15) mengungkapkan bahwa faktor dari dalam yang menyebabkan rendahnya minat baca siswa adalah faktor psikologi dan faktor kebiasaan. Sedangkan faktor ekstern yang mempengaruhi minat baca meliputi:

1) Pelayanan perpustakaan, hal ini diungkapkan oleh Sutarno (2006: 260) bahwa salah satu faktor yang mempengaruhi minat baca adalah pelayanan perpustakaan.
2) Fasilitas perpustakaan, Mulyani (2018: 402) mengungkapkan bahwa tersedianya sarana dan prasarana atau fasilitas yang memadai dapat menumbuhkan minat baca.
3) Koleksi buku, menurut Sutarno (2006: 27) tersedianya koleksi buku yang menarik, berkualitas dan beragam merupakan faktor yang menumbuhkan minat baca.
4) Peran guru, Prastowo (2012: 383) mengungkapkan bahwa cara lain untuk meningkatkan minat baca siswa adalah dengan memperbesar peranan guru.
5) Teman sebaya/ teman sekelas, Mulyani (2018: 402) mengungkapkan bahwa salah satu faktor yang dapat menumbuhkan minat baca adalah saran-saran teman sekelas.
6) Masyarakat/ lingkungan sosial, menurut Sutarno (2006: 110) faktor yang mempengaruhi minat baca adalah masyarakat/ lingkungan sosial.

1.3 Cakupan Masalah

Berdasarkan latar belakang dan identifikasi masalah yang telah dijelaskan, perlu adanya cakupan masalah yang lebih sempit agar tidak terjadi perluasan dalam permasalahan. Cakupan masalah dalam penelitian ini adalah:

1) Penelitian ini berfokus pada permasalahan tentang pengaruh pelayanan perpustakaan, koleksi buku, dan peran guru terhadap minat baca siswa kelas XI di perpustakaan SMK Hidayah Semarang.
2) Variabel yang diteliti yaitu:
   a) Variabel pelayanan perpustakaan yang berfokus pada kegiatan yang dilakukan petugas perpustakaan untuk memberikan bantuan kepada pengunjung dalam memanfaatkan koleksi perpustakaan.
   b) Variabel koleksi buku yang berfokus pada ketersediaan bahan pustaka berupa buku yang dihimpun oleh perpustakaan.
   c) Variabel peran guru yang berfokus pada kedudukan guru dalam proses belajar mengajar di sekolah yang mampu menciptakan perubahan dan perkembangan siswa sesuai dengan tujuan.

1.4 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan, maka dapat dirumuskan permasalahan sebagai berikut.

1) Apakah terdapat pengaruh positif dan signifikan pelayanan perpustakaan, koleksi buku, dan peran guru terhadap minat baca siswa kelas XI di perpustakaan SMK Hidayah Semarang?

2) Apakah terdapat pengaruh positif dan signifikan pelayanan perpustakaan terhadap minat baca siswa kelas XI di perpustakaan SMK Hidayah Semarang?
3) Apakah terdapat pengaruh positif dan signifikan koleksi buku terhadap minat baca siswa kelas XI di perpustakaan SMK Hidayah Semarang?
4) Apakah terdapat pengaruh positif dan signifikan peran guru terhadap minat baca siswa kelas XI di perpustakaan SMK Hidayah Semarang?

1.5 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, adapun tujuan yang hendak dicapai dalam penelitian ini adalah sebagai berikut.

1) Untuk menganalisis adanya pengaruh positif dan signifikan pelayanan perpustakaan, koleksi buku, dan peran guru terhadap minat baca siswa kelas XI di perpustakaan SMK Hidayah Semarang.
2) Untuk menganalisis adanya pengaruh positif dan signifikan pelayanan perpustakaan terhadap minat baca siswa kelas XI di perpustakaan SMK Hidayah Semarang.
3) Untuk menganalisis adanya pengaruh positif dan signifikan koleksi buku terhadap minat baca siswa kelas XI di perpustakaan SMK Hidayah Semarang.
4) Untuk menganalisis adanya pengaruh positif dan signifikan peran guru terhadap minat baca siswa kelas XI di perpustakaan SMK Hidayah Semarang.

1.6 Manfaat Penelitian

Dengan tercapainya tujuan yang telah peneliti sebutkan, berikut manfaat yang dapat diperoleh dari penelitian ini.

1.6.1 Manfaat teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat menambah pengetahuan dan wawasan bagi peneliti serta pembaca, khusunya terkait dengan minat baca, pelayanan perpustakaan, koleksi buku, dan peran guru. Penelitian ini diharapkan dapat menjadi sumber referensi dan masukan bagi peneliti lain yang akan mengadakan penelitian serupa.

1.6.2 Manfaat Praktis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat dijadikan masukan khususnya bagi SMK Hidayah Semarang dalam mengembangkan minat baca siswa. Mengingat bahwa pentingnya pelayanan perpustakaan, koleksi buku, dan peran guru perlu dijadikan pertimbangan dalam meningkatkan minat baca siswa.

1.7 Orisinalitas Penelitian

Penelitian ini memiliki beberapa perbedaan dengan penelitian terdahulu. Perbedaaan tersebut terletak pada waktu dan tempat penelitian, responden penelitian, dan variabel yang dipilih. Skripsi ini disusun berdasarkan hasil penelitian terhadap siswa dengan fokus mencari tahu minat baca siswa kelas IX SMK Hidayah Semarang. Penelitian ini merupakan pengembangan dari penelitian yang telah dilakukan oleh Prastia dan Palupiningdyah (2016) serta Yulianti, dkk (2019). Perbedaan dengan penelitian sebelumnya yaitu:

1) Menggabungkan tiga variabel bebas yaitu pelayanan perpustakaan, koleksi buku, dan peran guru terhadap minat baca, dimana ketiga variabel belum pernah diteliti secara bersama.
2) Indikator minat baca yang digunakan dalam penelitian ini berdasarkan teori dari Tarigan (2015: 106) yaitu: a) tujuan membaca; b) menyediakan waktu untuk membaca; dan c) memilih bacaan yang baik. Sedangkan pada penelitian sebelumnya menggunakan indikator dari Sutarno (2006: 27) yaitu: a) rasa ingin tahu yang tinggi; b) keadaan lingkungan fisik yang memadai; c) keadaan lingkungan sosial yang lebih kondusif; d) rasa haus akan informasi; dan e) memiliki prinsip untuk membaca.
3) Indikator pelayanan perpustakaan yang digunakan dalam penelitian ini berdasarkan teori dari Yusuf dan Suhendar (2006: 69) yaitu: a) pelayanan sirkulasi; b) pelayanan referensi; c) pelayanan bimbingan kepada pengguna/ pembaca; dan d) pelayanan jam buka perpustakaan. Sedangkan pada penelitian Yulianti, dkk (2019) menggunakan indikator dari Sinaga (2004: 32) yaitu: a) pelayanan sirkulasi; b) pelayanan referensi; c) jam pelayanan perpustakaan; dan d) pelayanan bimbingan belajar.

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

2.1 Kajian Teori Utama (*Grand Theory*)

2.1.1 Teori Dorongan (*Drive Theory*)

Teori dorongan didasarkan pada pandangan bahwa setiap organisme mempunyai dorongan-dorongan tertentu untuk berprilaku. Menurut Hull (1943) dalam Walgito (2003: 14) teori dorongan merupakan energi yang memunculkan prilaku yang diarahkan kepada jenis tujuan yang spesifik, biasanya untuk memuaskan kebutuhan dasar. Kemudian Hull dalam Walgito (2003: 15) membagi dorongan menjadi dua macam yaitu dorongan primer dan dorongan sekunder. Dorongan primer merupakan kebutuhan pokok seperti makan, minum, dan tidur. Pada dorongan primer, respon akan muncul dengan sendirinya ketika keadaan biologis muncul seperti rasa lapar, haus, dan kantuk. Sedangkan dorongan sekunder berhubungan dengan situasi atau stimuli lingkungan yang diasosiasikan dengan pereduksian dorongan primer sehingga menjadi dorongan itu sendiri.

Teori dorongan menggabungkan motivasi, pembelajaran, penguatan, dan pembentukan kebiasaan untuk menjelaskan dan memprediksi prilaku manusia. Manusia mengalami dorongan untuk mencapai tujuan tertentu. kebiasaan/ tanggapan dominan menentukan cara untuk mencapai tujuan tersebut. Dengan adanya dorongan, stimuli yang sebelumnya bersifat netral, kemudian dihadirkan karakteristik dorongan akan memunculkan respon-respon yang sama dengan respon yang dimunculkan oleh dorongan primer.

Sebagaimana diketahui bahwa prilaku/ aktivitas yang ada pada individu tidak timbul dengan sendirinya. Tetapi sebagai akibat dari adanya stimulus atau rangsangan yang mengenai individu. “Menurut Green (1980) faktor yang mempengaruhi prilaku individu yaitu: faktor presdiposisi, faktor pendukung, dan faktor penguat” (Walgito, 2003: 15). Faktor presdiposisi berkaitan dengan pengetahuan, sikap, dan tingkat sosial. Faktor pendukung mencakup sarana, prasarana, dan ketersediaan fasilitas. Faktor penguat meliputi dukungan orang tua, teman, guru, dan masyarakat. Sehingga dapat disimpulkan bahwa teori dorongan, memungkinkan manusia memiliki kecenderung untuk melakukan aktivitas.

Di dalam kehidupan, manusia memiliki kecenderungan untuk melalukan suatu kegiatan atau menyukai suatu hal. Ketika dirinya merasa senang, bahagia, serta memperoleh manfaat dari aktivitas yang dilakukannya, kemungkinan ia akan berminat terhadap aktivitas tersebut. Menurut Slameto (2010: 180) “minat adalah suatu rasa ketertarikan pada suatu hal atau aktivitas, tanpa ada yang menyuruh”. Sedangkan menurut Djaali (2008: 121) “minat pada dasarnya adalah penerimaan akan suatu hubungan antara dirinya sendiri dengan suatu di luar diri”. Kemudian menurut Syah (2010: 133) “singkatnya minat adalah kecenderungan dan kegairahan yang tinggi atau keinginan yang besar terhadap sesuatu”. Dari pendapat para ahli di atas, dapat dipahami bahwa minat adalah rasa suka atau ketertarikan seseorang terhadap sesuatu hal atau kegiatan tertentu. Suryabrata (1998: 233) menyatakan bahwa minat seseorang terdiri dari minat intrinsik yang berasal dari pribadi, dan minat ekstrinsik yang berdasarkan pengaruh orang lain/ lingkungan.

2.2 Minat Baca

2.2.1 Pengertian Minat Baca

Minat adalah rasa suka atau ketertarikan seseorang terhadap sesuatu hal atau kegiatan tertentu. Menurut Slameto (2010: 180) “minat adalah suatu rasa ketertarikan pada suatu hal atau aktivitas, tanpa ada yang menyuruh”. Sedangkan menurut Djaali (2008: 121) “minat pada dasarnya adalah penerimaan akan suatu hubungan antara dirinya sendiri dengan suatu di luar diri”. Kemudian menurut Syah (2010: 133) “singkatnya minat adalah kecenderungan dan kegairahan yang tinggi atau keinginan yang besar terhadap sesuatu”. Dari pendapat para ahli di atas, dapat dipahami bahwa minat adalah rasa suka atau ketertarikan seseorang terhadap sesuatu hal atau kegiatan tertentu.

Salah satu kegiatan yang memerlukan minat adalah membaca. Jamaris (2014: 80) menyatakan bahwa:

> Membaca merupakan suatu kegiatan yang bersifat kompleks karena kegiatan ini melibatkan kemampuan dalam mengingat simbol-simbol grafis yang berbentuk huruf, mengingat bunyi dari simbol-simbol tersebut dan menulis simbol-simbol grafis dalam rangkaian kata dan kalimat yang mengandung makna.

Sedangkan Sudarso (2004: 4) menyebutkan bahwa “membaca adalah aktivitas yang kompleks dengan mengerahkan sejumlah besar tindakan yang terpisah-pisah”. Dari pengertian di atas, dapat dipahami bahwa membaca merupakan aktivitas kompleks untuk menyerap suatu bahan/ sumber bacaan.

Berdasarkan definisi minat dan membaca di atas, dapat disimpulkan bahwa minat baca yang dimaksud dalam penelitian ini adalah rasa suka atau ketertarikan seseorang terhadap aktivitas untuk menyerap suatu sumber bacaan.

Hal ini sesuai dengan pendapat Sutarno (2006: 27) bahwa “minat baca adalah kecenderungan hati yang tinggi orang tersebut kepada suatu sumber bacaan tertentu”.

2.2.2 Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Minat Baca

Minat membaca pada diri seseorang bukanlah pembawaan dari lahir. Untuk itu, perlu adanya usaha untuk menumbuhkan minat baca. Menurut Siregar dan Nara (2014: 176) minat seseorang bisa muncul karena adanya pengaruh dari luar seperti faktor lingkungan dan kebutuhan. Secara lebih rinci Sutarno (2006: 27) menyebutkan faktor-faktor tersebut ialah: 1) rasa ingin tahu yang tinggi atas fakta teori, prinsip, pengetahuan, dan informasi; 2) tersedianya bahan bacaan yang menarik, berkualitas, dan beragam; 3) keadaan lingkungan sosial yang lebih kondusif; 4) rasa haus informasi, rasa ingin tahu, terutama yang aktual; serta 5) berprinsip hidup bahwa membaca merupakan kebutuhan rokhani.

Meskipun tidak cukup data kuantitatif, ternyata banyak faktor yang mempengaruhi minat baca. Menurut Sutarno (2006: 110) faktor yang mempengaruhi minat baca adalah: 1) orang tua (keluarga); 2) guru/ pendidik (sekolah); (3) pengelola perpustakaan (termasuk pelayananannya); 4) masyarakat (lingkungan sosial); 5) sumber bacaan; 6) pemerintah; dan 7) pihak swasta.

Selanjutnya, Mulyani (2018: 402) juga mengungkapkan bahwa faktor yang dapat menumbuhkan minat baca adalah: 1) tersedianya sarana dan prasarana; 2) faktor guru atau dosen; 3) tersedianya buku bacaan; dan 4) jenis kelamin, dan saran-saran teman sekelas.

Tidak dapat dipungkiri bahwa minat baca di Indonesia masih rendah. Menurut Nurhadi (2016: 67) faktor yang melatarbelakangi rendahnya minat baca yaitu: kebiasaan; sarana; dan buku-buku yang dibaca. Buku dapat menyebabkan rendahnya minat baca karena ketersediaannya kurang sesuai dengan minat yang dimiliki. Kemudian Asniar (2020: 15) mengungkapkan bahwa faktor penyebab rendahnya minat baca siswa adalah faktor psikologi, faktor kebiasaan, faktor buku atau bahan bacaan, faktor lingkungan keluarga, dan faktor lingkungan sekolah. Sedangkan Utami dan Bakhtaruddin (2012: 270) mengungkapkan bahwa kendala yang ada di sekolah dalam meningkatkan minat baca siswa adalah terbatasnya koleksi perpustakaan, tenaga profesional yang belum tetap, dan ruang perpustakaan yang jauh dari gambaran perpustakaan ideal.

Berdasarkan uraian di atas, dapat disimpulkan bahwa minat pada diri seseorang dapat berubah. Perubahan ini dipengaruhi oleh faktor dari dalam dan faktor dari luar. Faktor dari dalam seperti psikologi dan kebutuhan. Sedangkan faktor dari luar yaitu lingkungan keluarga, lingkungan sekolah, dan lingkungan sosial. Beberapa faktor yang berasal dari lingkungan sekolah yaitu pelayanan perpustakaan, koleksi buku, dan peran guru.

2.2.3 Indikator Minat Baca

Terdapat beberapa indikator yang dapat digunakan untuk mengukur minat baca seseorang. Menurut Tarigan (2015: 106) indikator dalam minat baca yaitu: tujuan orang membaca; menyediakan waktu untuk membaca; dan usaha untuk memilih bahan bacaan yang baik.

Setiap orang memiliki tujuan yang berbeda dalam membaca. Tarigan (2015: 6) menyatakan bahwa "tujuan utama dalam membaca adalah untuk mencari serta memperoleh informasi mencakup isi dan memahami makna bacaan". Sedangkan menurut Nurhadi (2016: 25) perbedaan tujuan membaca dapat digambarkan dengan: 1) membaca untuk mendapatkan informasi; 2) membaca untuk memperoleh keterangan tentang sesuatu yang khusus dan bersifat problemantis bagi pembaca; 3) membaca untuk memberikan penilaian terhadap karya tulis seseorang; 4) membaca untuk tujuan memperoleh keindahan sebuah karya tulis; 5) membaca untuk tujuan memperoleh kepuasan batin; serta 6) membaca hanya untuk tujuan mengisi waktu luang saja.

Darmono (2007: 215) juga mengemukakan bahwa tujuan membaca bagi tiap individu meliputi: 1) membaca untuk tujuan kesenangan *(reading for pleasure*); 2) membaca untuk meningkatkan pengetahuan (*reading for intelectual profit*); dan 3) membaca untuk melakukan suatu pekerjaan *(reading for work*). Biasanya sesorang akan memperoleh kesenangan/ kepuasan melalui membaca novel, cerpen, dongeng, dan komik. Sementara membaca untuk meningkatkan pengetahuan dapat dilakukan melalui membaca buku pelajaran dan buku ilmu pengetahuan lainnya.

Suparno dalam Hardiningtyas (2012: 67) menyatakan bahwa minat baca seseorang seharusnya diukur berdasarkan frekuensi dan jumlah buku bacaan yang dibaca selain buku pelajaran. Dalam sehari, siswa hendaknya meluangkan waktu minimal 1 jam untuk membaca buku. Dengan begitu, siswa dapat menyelesaikan minimal 2 judul buku per hari. Apalagi sudah tersedia perpustakaan sekolah yang

dapat dimanfaatkan untuk memperoleh bahan bacaan. Tidak memiliki waktu adalah salah satu alasan orang untuk tidak membaca. Aina, dkk (2011: 177) mengungkapkan bahwa membaca sama dengan meningkatkan keterampilan untuk memperoleh ide atau menangani masalah yang kompleks. Sementara itu, Pratiwi dan Roesminingsih (2014: 187) juga mengungkapkan bahwa diperlukan usaha dalam meningkatan minat baca, agar siswa lebih memilih menghabiskan waktu jam kosongnya untuk membaca ataupun meminjam buku di perpustakaan.

Seorang pembaca harus mengetahui apa yang baik dan bermanfaat untuk dibaca. Oleh karena itu, setiap pribadi harus memiliki prinsip yang dapat membimbing pilihannya terhadap bahan bacaan apa saja yang harus dibaca. Dengan prinsip tersebut, seseorang akan berusaha untuk memilih bacaan yang baik. Menurut Tarigan (2015: 107-108) beberapa pertimbangan yang dapat menolong dan membimbing untuk menentukan bacaan adalah: 1) beberapa buku dibaca demi kesenangan; 2) beberapa buku dibaca agar tetap mengetahui perkembangan-perkembangan di dunia; 3) beberapa buku ditetapkan sebagai buku yang karya-karyanya dianggap sebagai suatu unsur latar belakang orang berpendidikan dan esensial; 4) beberapa buku dipilih berdasarkan rekomendasi atau pujian dari teman, guru, atau orang tua; 5) beberapa buku dibaca karena ditulis oleh pengarang yang telah dikenal oleh pembaca sehingga menarik dan dirasa memuaskan; 6) beberapa buku yang telah diangkat ke layar putih teryata menarik; 7) beberapa bacaan dari kita, dapat dibuat biografi atau sejarah; serta 8) beberapa buku teryata isinya menarik serta informatif.

2.3 Pelayanan Perpustakaan

2.3.1 Pengertian Pelayanan Perpustakaan

Pelayanan merupakan kegiatan utama yang menentukan keberhasilan perpustakaan. Prastowo (2012: 241) menjelaskan pengertian pelayanan secara umum adalah "kegiatan yang ditawarkan oleh organisasi atau perorangan kepada konsumen (*consumer* atau yang dilayani)". Selanjutnya Hardiyanysah (2018: 14) menyatakan bahwa "pelayanan dapat diartikan sebagai aktivitas yang diberikan untuk membantu, menyiapkan dan mengurus baik itu berupa barang atau jasa dari satu pihak ke pihak lain". Dari pengertian tersebut, dapat dipahami bahwa pelayanan merupakan kegiatan bantuan untuk memberi kemudahan kepada orang lain. Kemudahan inilah yang menjadi ciri dari pelayanan.

Menurut Lasa (2007: 19) "dalam pengertian yang sederhana, perpustakaan diartikan sebagai kumpulan buku atau bangunan fisik sebagai tempat buku dikumpulkan dan disusun menurut sistem tertentu untuk kepentingan pemakai". Sedangkan menurut Suwarno (2007: 11) "batasan istilah perpustakaan adalah suatu unit kerja yang substansinya merupakan sumber informasi yang setiap saat dapat digunakan oleh pengguna jasa layanannya". Dari uraian di atas dapat dipahami bahwa perpustakaan merupakan sarana yang menyediakan sumber bacaan.

Pelayanan perpustakaan dilaksanakan oleh pustakawan atau petugas perpustakaan dan ditujukan kepada pemustaka atau pengunjung perpustakaan. Menurut Suhendar (2014: 183) "pelayanan perpustakaan adalah kegiatan yang diselenggarakan untuk membantu memberikan kemudahan kepada para pengguna

perpustakaan di dalam menggunakan atau memanfaatkan bahan-bahan pustaka yang tersedia di perpustakaan". Selanjutnya Prastowo (2012: 243) menyebutkan bahwa "pelayanan perpustakaan adalah suatu upaya yang dilakukan pustakawan sekolah agar bahan-bahan pustaka dapat dimanfaatkan dan diberdayagunakan dengan optimal oleh para pemakai perpustakaan". Kemudian Yusuf dan Suhendar (2007: 69) menyatakan bahwa "singkatnya pelayanan perpustakaan adalah proses penyebarluasan segala macam informasi kepada masyarakat luas".

Berdasarkan uraian di atas, dapat disimpulkan bahwa pelayanan perpustakaan yang dimaksud dalam penelitian ini adalah kegiatan yang dilakukan petugas perpustakaan untuk memberikan bantuan kepada pengunjung dalam memanfaatkan koleksi yang tersedia di perpustakaan. Dimana bantuan yang diberikan berupa jasa, dan bersifat nirlaba (tidak mencari keuntungan).

2.3.2 Jenis-Jenis Pelayanan Perpustakaan

Citra sebuah perpustakaan dapat dicerminkan dari pelayanannya. Menurut Prastowo (2012: 248) terdapat tiga jenis pelayanan pokok yang harus ada dalam sebuah perpustakaan yaitu: pelayanan sirkulasi; pelayanan referensi; dan pelayanan bimbingan kepada pemakai. Sedangkan Bafadal (2016: 124) berpendapat bahwa pelayanan perpustakaan kepada pembaca terdiri dari pelayanan sirkulasi dan pelayanan referensi.

Pelayanan sirkulasi merupakan pendayagunaan/ pemanfaatan koleksi oleh pemustaka untuk dipinjam/ dibaca. Menurut Suatminah (1992: 138) "pelayanan peminjaman/ sirkulasi adalah kegiatan kerja yang berupa pemberian bantuan kepada pemakai perpustakaan dalam proses peminjaman dan

pengembalian pustaka". Kemudian menurut Suhendar (2014: 199) "peminjaman dan pengembalian bahan pustaka pada suatu perpustakaan merupakan kegiatan utama yang harus dilaksankan oleh setiap perpustakaan". Sehingga pelayanan sirkulasi yang terdiri dari peminjaman dan pengembalian pustaka sangat penting untuk diperhatikan.

Bafadal (2016: 125-126) berpendapat bahwa pelayanan peminjaman buku terdiri dari dua sistem, yaitu sistem tertutup dan sistem terbuka. Dalam sistem terbuka, siswa boleh masuk ke ruang koleksi dan mencari buku yang akan dipinjam. Sedangkan sistem tertutup, siswa tidak boleh mencari buku sendiri, melainkan melalui petugas perpustakaan.

Pendayagunaan atau pemanfaatan koleksi dapat dipemudah dengan adanya pelayanan referensi. Menurut Suatminah (1992: 152) "pelayanan referensi adalah kegiatan kerja yang berupa pemberian bantuan kepada pemakai untuk menemukan informasi dengan menggunakan koleksi referensi". Pelayanan referensi sendiri terdiri dari pelayanan informasi dan pelayanan bimbingan belajar (Bafadal, 2016: 133). Pelayanan informasi ditujukan untuk memberikan jawaban atas pertanyaan pengunjung perpustakaan yang membutuhkan keterangan. Pelayanan ini juga dapat memberikan petunjuk tentang koleksi bacaan yang belum bisa dilakukan bagian sirkulasi. Sedangkan pelayanan bimbingan belajar lebih ditujukan kepada siswa sekolah. Petugas pustakawan harus bekerja sama dengan guru mata pelajaran untuk memberikan bimbingan belajar seperti membimbing murid-murid belajar secara efisisen, merangkum buku, membaca, dan menghafal dengan cepat.

2.3.3 Prinsip-Prinsip Pelayanan Perpustakaan

Kegiatan pelayanan yang dilakukan oleh petugas perpustakaan harus berdasarkan prinsip-prinsip pelayanan perpustakaan. Menurut Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 43 Tahun 2007 Tentang Perpustakaan, prinsip pokok dalam pelayanan perpustakaan yaitu: 1) dilakukan secara prima dan berorientasi bagi kepentingan pemustaka; 2) menerapkan tata cara layanan perpustakaan berdasarkan standar nasional perpustakaan; 3) mengembangkan layanan perpustakaan sesuai dengan kemajuan teknologi informasi dan komunikasi; 4) mengembangkan layanan perpustakaan melalui pemanfaatan sumberdaya perpustakaan; 5) menyelenggarakan layanan perpustakaan sesuai dengan standar nasional perpustakaan; 6) layanan perpustakaan terpadu melalui kerja sama antar perpustakaan; dan 7) layanan perpustakaan secara terpadu melalui jejaring telematika.

Prastowo (2012: 275-276) mengungkapkan bahwa terdapat lima prinsip pelayanan dalam perpustakan yaitu: 1) prinsip berkesinambungan; 2) prinsip penanaman sikap mental, suasana kerja, dan sistem kerja yang kondusif; 3) prinsip dorongan, pengakuan, dan penghargaan atas prestasi kerja; 4) prinsip inovasi; serta 5) prinsip melangkah dengan benar sejak awal. Dengan menjalankan prinsip tersebut, diharapkan kegiatan bersekala kecil yang tidak membutuhkan dana besar dapat terus dikembangkan. Selain itu, seluruh elemen harus melakukan kegiatan dengan benar, selalu berinovasi dengan mengevaluasi dan memperbaiki mutu kerjanya demi tercapainya kualitas pelayanan yang terbaik.

Sutarno (2016: 190) juga berpendapat bahwa prinsip-prinsip pelayanan itu adalah: 1) sesuai dengan kebutuhan masyarakat yang dilayani; 2) diusahakan berlangsung cepat, tepat, mudah dan sederhana; dan 3) diciptakan kesan yang menarik dan menyenangkan atau memuaskan pemakai/ penerima layanan.

2.3.4 Indikator Pelayanan Perpustakaan

Rahayuningsih (2007: 87) menyatakan bahwa "pelayanan sirkulasi adalah layanan kepada pengguna yang berkaitan dengan peminjaman, pengembalian dan perpanjangan koleksi". Pelayanan peminjaman buku meliputi pinjam untuk dibaca di tempat dan pinjam untuk dibawa pulang. Perpustakaan hendaknya memberikan pelayanan peminjaman yang mudah, cepat, dan ramah kepada pengunjung. Selain itu, diperlukan pula pelayanan pengembalian buku untuk melengkapi pelayanan peminjaman. Karena kegiatan sirkulasi selalu berputar dari peminjaman buku, pengembalian buku, kemudian buku dipinjam lagi, dan seterusnya. Untuk menjaga stabilitas dan keamanan koleksi, perlu adanya peraturan/ tata tertib mengenai jangka peminjaman dan denda atas keterlambatan. Kemudian buku yang dipinjam juga dapat diperpanjang ketika waktu peminjaman sudah habis.

Rahayuningsih (2007: 87) juga menyebutkan bahwa pelayanan sirkulasi merupakan pemberian bantuan kepada pengguna perpustakaan untuk mempermudah dalam mencari informasi yang dibutuhkan. Pelayanan informasi ditujukan untuk memberikan jawaban atas pertanyaan pengunjung perpustakaan yang membutuhkan keterangan, ataupun memberikan informasi yang bermanfaat bagi pengunjung. Pelayanan ini juga dapat memberikan petunjuk tentang koleksi

bacaan yang belum bisa dilakukan bagian sirkulasi. Misalnya ketika pengunjung kesulitan mencari letak koleksi buku, ataupun ketika pengunjung kesulitan untuk menggunakan fasilitas perpustakaan.

Pelayanan bimbingan kepada pengguna/ pembaca dilakukan untuk mengoptimalkan penggunaan koleksi perpustakaan. Menurut Yusuf dan Suhendar (2007: 86) bentuk pelayanan ini meliputi: 1) memperkenalkan tata tertib dan peraturan perpustakaan; 2) cara meminjam dan mengembalikan buku dengan tepat waktu; 3) menerangkan keberadaan dan manfaat perpustakaan pada momen tertentu; 4) mengadakan kegiatan pameran sederhana mengenai perpustakaan, perbukuan, pendidikan, dengan melibatkan guru dan siswa; 5) mengadaan perlombaan minat baca seperti lomba membaca cepat, *story telling*, dan meringkas secara berkala; serta 6) mengadakan kegiatan pemutaran film atas nama perpustakaan sekolah.

Selanjutnya, Fatkhurrohman, dan Sutikno (2016: 5) dalam penelitiannya mengungkapkan bahwa usaha peningkatan pengunjung dan minat baca siswa dapat dilakukan oleh pustakawan, antara lain melalui: 1) promosi saat hari sabtu; 2) memperkenalkan buku-buku baru; serta 3) menyajikan *display*.

Doiron dan Asselin (2011: 115) juga mengungkapkan bahwa "*the reading promotion programs we examined suggest succesful programs are built around meaningful and responsive community partnerships, are responsive to reader's interests…*". Pernyataan tersebut berarti bahwa program promosi membaca yang kami periksa menunjukkan program sukses dibangun di sekitar

kemitraan komunitas yang bermakna dan responsif, responsif terhadap minat pembaca.

"Layanan perpustakaan sebaiknya dibuka setiap hari sesuai dengan jam kerja kantor dan sekolah yang bersangkutan" (Yusuf dan Suhendar, 2007: 86). Misalnya dari jam 07.00 WIB sampai jam pulang sekolah. Sedangkan Standar Nasional Indonesia Nomor 7329 Tahun 2009 menetapkan bahwa "waktu yang diberikan oleh perpustakaan untuk memberikan layanan kepada pengguna minimal delapan jam sehari". Jam istirahat perpustakaan jangan disamakan dengan jam istirahat pelajaran agar siswa dapat mengunjungi perpustakaan ketika jam istirahat pelajaran. Selain itu, jam buka dan tutup perpustakaan harus tepat waktu agar siswa tidak kecewa ketika ingin berkunjung.

Indikator pelayanan perpustakaan dalam penelitian ini berdasarkan pada teori yang disampaikan oleh Yusuf dan Suhendar. Menurut Yusuf dan Suhendar (2007: 69) indikator dari pelaksanaan pelayanan dalam perpustakaan yaitu: 1) pelayanan sirkulasi; 2) pelayanan referensi; 3) pelayanan bimbingan kepada pengguna/ pembaca; dan 4) pelayanan jam buka perpustakaan.

2.4 Koleksi Buku

2.4.1 Pengertian Koleksi Buku

Perpustakaan tidak bisa berdiri tanpa adanya koleksi, karena tujuan dari perpustakaan adalah menyediakan koleksi untuk pemustaka. Menurut Prastowo (2012: 115) "koleksi dapat dipahami sebagai kumpulan sesuatu". Sedangkan Suatminah (1992: 17) menyatakan bahwa koleksi merupakan bahan pustaka baik

buku maupun non buku yang dihimpun perpustakaan. Dari pendapat para ahli di atas, dapat dipahami bahwa koleksi merupakan sekumpulan bahan pustaka baik buku maupun bukan buku yang disimpan dalam perpustakaan.

Buku merupakan salah satu koleksi yang paling sering dijumpai di perpustakaan. Menurut Suatminah (1992: 21) "buku adalah wadah informasi, berwujud lembaran kertas yang dicetak, dilipat, dan diikat bersama pada punggungnya, serta diberi sampul". Sedangkan Suwarno (2015: 51) menjelaskan bahwa "buku adalah publikasi tercetak, bukan berkala, yang sedikitnya sebanyak 49 halaman yang dapat dijadikan salah satu sumber dalam proses belajar dan membelajarkan". Pada umumnya, bahan buku terbuat dari kertas (Lasa, 2007: 47). Dari uraian di atas, dapat dipahami bahwa buku merupakan informasi cetak berwujud lembaran yang dijilid.

Berdasarkan penjelasan mengenai pengertian koleksi dan buku di atas, dapat disimpulkan bahwa koleksi buku yang dimaksud dalam penelitian ini adalah sekumpulan bahan pustaka yang dihimpun oleh perpustakaan berupa lembaran kertas tercetak/ karya cetak yang dijilid untuk disediakan kepada pengunjung. Ketersediaan koleksi buku sangat penting untuk diperhatikan karena dengannya, seseorang dapat membaca sesuai dengan keinginan dan tujuannya.

2.4.2 Fungsi Koleksi Perpustakaan

Koleksi buku merupakan salah satu koleksi perpustakaan yang memiliki fungsi penting bagi para pembaca. Menurut Prastowo (2012: 116-118) terdapat beberapa fungsi dari koleksi perpustakaan yang meliputi: 1) fungsi referensi; 2) fungsi kurikuler; 3) fungsi umum; dan 4) fungsi penelitian. Dalam fungsi

referensi, diharapkan koleksi perpustakaan terutama buku dapat memberi rujukan tentang berbagai informasi secara cepat, tepat, dan akurat bagi para pemakainya. Kemudian fungsi kurikuler merupakan fungsi dari koleksi perpustakaan dalam mendukung kurikulum seperti berbagai bahan mengenai mata pelajaran yang diajarkan di sekolah yang bersangkutan. Fungsi umum adalah pelestarian bahan pustaka dan hasil budaya manusia secara keseluruhan, yang diharapkan dapat berguna bagi kehidupan seluruh manusia selamanya. Sedangkan fungsi penelitian yang dimaksud adalah keberadaan koleksi perpustakaan harus mampu menjawab atas keingintahuan dari pemustaka.

2.4.3 Jenis-Jenis Koleksi Buku

Terdapat berbagai macam buku baik buku tentang ilmu pengetahuan, informasi umum, maupun buku sebagai hiburan. Pemilihan jenis buku dapat disesuaikan dengan selera dan kebutuhan pembaca. Menurut Yusuf dan Suhendar (2007: 9) jenis buku terdiri dari buku yang bersifat fiksi, dan buku yang bersifat nonfiksi. Kemudian menurut Prastowo (2012: 122) secara garis besar koleksi buku terdiri dari buku fiksi dan buku nonfiksi.

Buku fiksi merupakan buku yang berisi cerita yang dikarang oleh penulis. Cerita tersebut ditulis berdasarkan khayalan atau imajinasi dari penulis. Buku fiksi cukup menarik perhatian karena adanya alur cerita yang membuat pembaca merasa penasaran. Terdapat beberapa jenis buku fiksi yaitu: novel; roman; cerita pendek; dongeng; komik; dan fabel.

Berbeda dengan buku fiksi yang ditulis berdasarkan imajinasi/ khayalan, buku nonfikisi ditulis berdasarkan fakta atau kenyataan yang sesuai dengan

keilmuan atau peraturan yang berlaku. Beberapa buku nonfiksi yang seharusnya ada di dalam perpustakaan sekolah adalah buku teks dan buku referensi. Buku teks melliputi: buku teks pelajaran/ paket kurikulum; buku teks pelengkap; dan buku penunjang. Sedangkan buku referensi meliputi Kamus Besar Bahasa Indonesia; kamus bahasa asing; ensiklopedia; alamank; indeks; bibliografi; peraturan perundang-undangan; kitab suci; dan sebagainya.

2.4.4 Indikator Koleksi Buku

Perpustakaan sekolah hendaknya menyediakan koleksi buku yang memadai sesuai dengan kebutuhan siswa. Suwarno (2009: 109) menyebutkan bahwa salah satu kunci keberhasilan perpustakaan adalah koleksi buku yang memadai, yang diukur dari jumlah, jenis, dan mutunya. Dalam penelitian ini, peneliti mengambil indikator koleksi buku dalam teori Suwarno yaitu: 1) jumlah koleksi buku; 2) jenis koleksi buku; dan 3) mutu koleksi buku.

Jumlah koleksi buku harus diperhatikan oleh perpustakaan di sekolah. Ketersediaan buku, baik buku nonfiksi maupun fiksi harus mencukupi kebutuhan siswa. Menurut Standar IFLA 2006 sekolah terkecil hendaknya menyediakan 2.500 buku dengan perbandingan sepuluh buku per murid (Suherman, 2009: 75). Sedangkan Standar Nasional Indonesia Nomor 7329 Tahun 2009 tentang Perpustakaan Sekolah menetapkan bahwa dalam meningkatkan minat baca, perpustakaan sekolah menyediakan koleksi buku dengan rasio satu murid sepuluh buku, dengan penambahan koleksi buku per tahun sekurang-kurangnya 10% dari jumlah koleksi.

Prastowo (2012: 122) berpendapat bahwa terdapat dua jenis buku yang seharusnya disediakan oleh perpustakaan yaitu buku fiksi dan nonfiksi. Buku fiksi meliputi: novel; roman; cerita pendek; dongeng; komik; dan fabel. Sedangkan buku nonfiksi berupa teks meliputi buku teks pelajaran/ paket kurikulum; buku teks pelengkap; dan buku penunjang. Kemudian buku refernsi meliputi: Kamus Besar Bahasa Indonesia; kamus bahasa asing; kitab suci; ensiklopedia; bibliografi; autobiografi; tajuk subjek; *booklet*, indeks; alamank; peraturan perundang-undangan; dan sebagainya. Berdasarkan standar yang dikeluarkan oleh *International Federation Library Association (*IFLA) perbandingan antara koleksi nonfiksi yang berkaitan dengan kurikulum dan fiksi yaitu 60%:40% (Suherman, 2009: 76). Perpustakaan sekolah hendaknya menyediakan berbagai jenis buku yang beragam sesuai dengan kebutuhan siswa. Hal ini sesuai dengan pernyataan Loh, et. al (2017: 8) bahwa jenis buku dan lingkungan untuk membaca berkontribusi pada keinginan mereka untuk mengunjungi perpustakaan untuk meminjam buku atau membaca.

Sutarno (2006: 122) mengungkapkan bahwa koleksi bahan pustaka yang baik adalah yang dapat memenuhi selera, keinginan dan kebutuhan pembaca. Untuk itu, perpustakaan sekolah hendaknya berupaya menyediakan buku-buku yang bermutu sesuai dengan kebutuhan siswa. Selain itu, koleksi buku di perpustakaan harus diusahakan selalu baru/ *up to date* (Saleh, 2011: 153). Buku tersebut juga harus menarik perhatian siswa. Karena buku dengan gambar artistik, bahasa yang baik dan penampilan fisik yang menarik dapat menggugah imajinasi dan motivasi untuk membaca buku (Suwarno, 2015: 40). Sehingga buku-buku di

perpustaakan harus dirawat secara fisik. Jangan sampai penjilidan dan lembaran kertasnya rusak seperti luntur, sobek, kertas lepas dari penjilidan ataupun dimakan serangga. Hal ini sesuai dengan penelitian Ortlieb (2010: 5) bahwa "*Motivating students to read by providing texts of interest is an integral part of any effective reading program that is reading materials that keep their attention*. Pernyataan tersebut bermakna bahwa memotivasi siswa untuk membaca dengan menyediakan teks-teks yang menarik adalah bagian integral dari setiap program membaca yang efektif yaitu bahan bacaan yang menjaga perhatian mereka.

2.5 Peran Guru

2.5.1 Pengertian Peran Guru

Guru merupakan salah satu komponen pendidikan yang memiliki peran penting. Berdasarkan Undang-Undang Nomor 15 Tahun 2015 tentang Guru dan Dosen Bab I Pasal 1 menyatakan bahwa "guru adalah pendidik profesional dengan tugas utama mendidik, mengajar, membimbing, mengarahkan, melatih, menilai, dan mengevaluasi peserta didik pada pendidikan anak usia dini jalur pendidikan formal, pendidikan dasar, dan pendidikan menengah". Sedangkan Mulyasa (2005: 37) menyebutkan bahwa "guru adalah pendidik yang menjadi tokoh, panutan, dan identifikasi bagi para peserta didik, dan lingkungannya".

Wrightman dalam Usman (2005: 4) mengungkapkan bahwa "peranan guru adalah terciptanya serangkaian tingkah laku yang saling berkaitan yang dilakukan dalam satu situasi tertentu serta berhubungan dengan kemajuan perubahan tingkah laku dan perkembangan siswa yang menjadi tujuannya".

Sedangkan menurut Mulyasa (2005: 35) peran guru merupakan orang yang memiliki kedudukan di sekolah dalam proses belajar mengajar. Selanjutnya Ahmadi dan Supriyono (2004: 104) menjelaskan bahwa dalam proses belajar mengajar, guru mempunyai tugas untuk mendorong, membimbing, dan memberikan fasilitas belajar bagi murid-murid untuk mencapai tujuan.

Berdasarkan penjelasan di atas, dapat disimpulkan bahwa peran guru yang dimaksud dalam penelitian ini adalah kedudukan guru dalam proses belajar mengajar di sekolah yang mampu menciptakan perubahan dan perkembangan siswa sesuai dengan tujuan.

2.5.2 Peran Guru dalam Memanfaatkan Perpustakaan

Guru sangat berperan dalam memanfaatkan perpustakaan untuk meningkatkan minat baca siswa. Koleksi perpustakaan dapat digunakan sebagai salah satu media pembelajaran oleh guru. Hal tersebut dikarenakan salah satu kegiatan belajar adalah membaca, sehingga siswa membutuhkan perpustakaan untuk menunjang belajarnya. Hal ini sesuai dengan pendapat Usman (2005: 6) bahwa guru hendaknya mampu memanfaatkan lingkungan, baik yang ada di kelas maupun yang ada di luar kelas seperti ruang praktek dan perpustakaan. Sejauh mana strategi dipertimbangkan dan diinginkan, akan tetapi sangat bergantung pada budaya di sekolah. Untuk itu, praktik membaca literasi perlu diajarkan sesuai dengan kerangka kerja yang berakar kuat dalam konteks pendidikan (Shenton, 2011: 67). Kemudian Setiani dan Silvana (2016: 147) mengungkapkan bahwa guru dan pustakawan dapat berkerjasama dalam memberikan pelayanan

perpustakaan yang meliputi pelaksanaan program kegiatan perpustakaan, pembinaan minat baca, serta promosi perpustakaan.

Putriana dan Widagdo (2016: 4) mengungkapkan bahwa bentuk peran guru dalam memanfaatkan perpustakaan untuk menumbuhkan minat baca pada siswa yaitu: 1) melakukan kunjungan ke perpustakaan bersama siswa; 2) melakukan kegiatan pembelajaran di perpustakaan; 3) menugasi siswa untuk membaca dan meringkas buku; 4) menugasi siswa untuk membuat laporan buku yang sudah dibaca; 5) memperkenalkan buku-buku; 6) menjadi contoh bagi siswa untuk membaca; 7) memberikan bimbingan membaca kepada siswa; 8) memotivasi siswa untuk gemar membaca; 9) mengadakan *display* dan pameran buku; 10) menugasi siswa untuk menjawab soal yang bersumber dari perpustakaan sekolah; 11) memberikan penghargaan kepada siswa agar lebih senang berkunjung ke perpustakaan untuk membaca buku; 12) menugasi siswa untuk mencari informasi tambahan di perpustakaan; dan 13) memberikan tugas untuk membuat kliping.

Prastowo (2012: 383) berpendapat bahwa peranan guru dalam meningkatkan minat baca yaitu: 1) perbaikan metode pembelajaran yang selama ini terpusat pada *textbooks centered* kepada metode yang lebih membuka kemungkinan penggunaan bahan bacaan yang lebih luas dan bervariasi; 2) memberi motivasi pada siswa dengan pelaksanaan ulangan-ulangan; 3) memberikan kebiasaan membaca intensif sejak awal; 4) meningkatkan koleksi perpustakaan sekolah; 5) pemberian tugas-tugas membuat kliping, karya ilmiah, ringkasan bab atau buku-buku sastra dan lain sebagainya.

2.5.3 Peran Guru dalam Pengadministrasian

Peran guru menurut Usman (2005: 12) yakni dalam hubungannya dengan kegiatan pengadministrasian, guru dapat berperan sebagai: 1) pengambilan inisiatif, pengarah, dan penilaian kegiatan-kegiatan pendidikan; 2) wakil masyarakat dalam lingkungan sekolah; 3) orang yang ahli dalam mata pelajaran; 4) penegak disiplin; 5) pelaksana administrasi pendidikan; 6) pemimpin generasi muda; dan 7) penerjemah kepada masyarakat mengenai perkembangan kemajuan dunia sekitar.

Sedangkan Mulyasa (2005: 37) berpendapat bahwa "guru juga harus mampu mengambil keputusan secara mandiri, terutama dalam berbagai hal yang berkaitan dengan pembelajaran dan pembentukan kompetensi, serta bertindak sesuai dengan kondisi peserta didik dan lingkungan".

Seorang guru bertanggungjawab untuk mewariskan kebudayaan kepada generasi muda yang berupa pengetahuan, dimana guru harus menjaga agar tercapai suatu disiplin ilmu. Disamping itu, guru bertanggung jawab akan kelancaran jalannya pendidikan dan mampu melaksanakan kegiatan administrasi. Peran guru dalam pengadministrasian dapat dimanfaatkan untuk mengambil inisiatif untuk melaksanakan kegiatan belajar mengajar yang mengutamakan kegiatan membaca, menulis, dan berhitung. Kegiatan membaca ini dapat dilaksanakan dengan cara memfungsikan perpustakaan sekolah secara maksimal.

2.5.4 Peran Guru Secara Pribadi

Peran guru secara pribadi menurut Usman (2005: 13) adalah: 1) petugas sosial; 2) pelajar dan ilmuwan; 3) orangtua murid dalam sekolah; 4) pencari teladan yang baik untuk siswa; dan 5) pencari keamanan untuk siswa. Kemudian menurut Mulyana (2009: 48) secara pribadi guru harus bisa digugu dan ditiru, dimana pesan-pesan yang disampaikan guru harus dapat dipercaya untuk dilaksanakan, dan pola hidupnya dapat dijadikan sebagai teladan.

Peran guru secara pribadi, mengharuskan guru senantiasa mencarikan teladan yang baik untuk siswa bukan untuk seluruh masyarakat. Peran ini bisa mendekatkan siswa dengan membaca buku. Sebagai teladan, guru harus memberikan contoh budaya cinta membaca, dan mengajak siswa untuk mengunjungi perpustakaan. Dengan begitu siswa bisa lebih dekat dengan kegiatan membaca.

2.5.5 Indikator Peran Guru

Terdapat beberapa indikator yang dapat digunakan untuk mengukur peran guru. Indikator peran guru menurut Mulyasa (2005: 37-63) terdiri dari:

1) guru sebagai pendidik;
2) guru sebagai pengajar;
3) guru sebagai pembimbing;
4) guru sebagai pelatih;
5) guru sebagai penasehat;
6) guru sebagai pembaharu;
7) guru sebagai model dan teladan;

8) guru sebagai pribadi;
9) guru sebagai peneliti;
10) guru sebagai pendorong kreativitas;
11) guru sebagai pembangkit pandangan; dan
12) guru sebagai pekerja rutin.

Selanjutnya, menurut Ahmadi dan Supriyono (2004: 106) ada empat peran yang dapat dikerjakan guru dalam memberikan motivasi, yaitu:

1) Membangkitkan dorongan kepada siswa untuk belajar.
2) Menjelaskan secara konkret kepada siswa apa yang dapat dilakukan pada akhir pengajaran.
3) Memberikan ganjaran terhadap prestasi yang dicapai sehingga dapat merangsang untuk mencapai prestasi yang lebih baik dikemudian hari.
4) Membentuk kebiasaan belajar yang baik.

Usman (2005: 9) juga berpendapat bahwa aspek penting peran guru dalam proses belajar mengajar adalah: 1) guru sebagai demonstrator; 2) guru sebagai pengelola kelas; 3) guru sebagai mediator dan fasilitator; dan 4) guru sebagai evaluator.

Sebagai demonstrator, guru hendaknya senantiasa menguasai bahan atau materi pelajaran yang akan diajarkannya serta senantiasa mengembangkannya. Sehingga guru dapat meningkatkan kemampuannya dalam hal ilmu yang dimilikinya karena hal ini akan sangat menentukan hasil belajar yang dicapai oleh siswa. Guru sebagai sumber belajar diharapkan terampil dalam memberikan

pengetahuan pelajaran maupun informasi umum kepada siswa. Selain itu, guru hendaknya mampu memotivasi siswa untuk belajar dalam berbagai kesempatan.

Peran guru sebagai pengelola kelas berarti bahwa guru hendaknya mampu mengelola kelas sebagai lingkungan belajar serta merupakan aspek dari lingkungan sekolah yang perlu diorganisasi. Guru juga bertanggung jawab memelihara lingkungan fisik kelasnya agar senantiasa menyenangkan untuk belajar dan mengarahkan atau membimbing proses-proses intelektual dan sosial di dalam kelasnya. Tujuan dari pengelolaan kelas adalah mengembangkan kemampuan siswa dalam menggunakan alat belajar. Guru haruslah menciptakan kondisi-kondisi yang memungkinkan bekerja dan belajar melalui alat tersebut untuk memperoleh hasil yang diharapkan.

Sebagai mediator guru hendaknya memiliki pengetahuan dan pemahaman yang cukup tentang media pendidikan karena media pendidikan merupakan alat komunikasi untuk lebih mengefektifkan proses belajar mengajar. Sedangkan sebagai fasilitator guru hendaknya mampu mengusahakan sumber belajar yang berguna serta dapat menunjang pencapaian tujuan dan proses belajar mengajar, baik yang berupa narasumber, buku teks, majalah, ataupun surat kabar.

Guru hendaknya menjadi seorang evaluator yang baik, hal ini dimaksudkan untuk mengetahui apakah tujuan yang telah dirumuskan itu tercapai atau belum dan apakah materi yang diajarkan sudah cukup tepat. Menurut Hamalik (2009: 211-212) fungsi dari evaluasi yaitu: mengenal latar belakang siswa yang berguna dalam mengetahui kesulitan belajar siswa; sebagai umpan

balik untuk memperbaiki proses belajar mengajar; dan melaksaanakan program *remedial* bagi para siswa.

Indikator peran guru dalam penelitian ini menggunakan teori Usman (2005: 9) yaitu: 1) guru sebagai demonstrator; 2) guru sebagai pengelola kelas; 3) guru sebagai mediator dan fasilitator; dan 4) guru sebagai evaluator. Peneliti memilih indikator tersebut karena lebih fokus pada peran guru dalam proses belajar mengajar di sekolah, dan sesuai dengan kondisi di lapangan.

2.6 Penelitian Terdahulu

Penelitian terdahulu merupakan penelitian yang telah dilakukan guna mengetahui hasil penelitian. Hasil penelitian tersebut dapat dijadikan pembanding dan gambaran untuk mendukung dalam penelitian ini. Berikut ini tabel penelitian terdahulu yang dijadikan sebagai acuan dalam penelitian ini.

Tabel 2.1
Penelitian Terdahulu

No	Peneliti	Judul Penelitian	Hasil penelitian
1.	Yulianti, Ade Rustiana, Fahrur Rozi (2019)	Pengaruh Fasilitas, Pelayanan, dan Koleksi Buku terhadap Minat Baca	Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa fasilitas, pelayanan, dan koleksi buku secara simultan berpengaruh terhadap minat baca sebesar 65,2%. Sedangkan pengaruh antara fasilitas, pelayanan, dan koleksi buku terhadap minat baca masing masing sebesar 8,41%, 14,5%, dan 19,36%.
2.	T. Evan Ortlieb (2010)	*Sparking Children's Interest in Reading*	Beberapa anak tidak suka membaca karena mereka menganggap buku tidak menarik. Sudah diketahui bahwa memotivasi siswa untuk membaca dengan menyediakan teks-teks yang menarik adalah bagian

No	Peneliti	Judul Penelitian	Hasil penelitian
			integral dari setiap program yang efektif yang merupakan bahan bacaan yang menjaga perhatian mereka.
3.	Pri Utami, dan Bakhtaruddin Nst (2012)	Peranan Perpustakaan Sekolah dalam Meningkatkan Minat Baca SDIT Iqra' Kota Solok	Penelitian ini termasuk penelitian kualitatif yang menghasilkan bahwa kendala yang ada di sekolah dalam meningkatkan minat baca siswa adalah terbatasnya koleksi perpustakaan, tenaga profesional yang belum tetap, dan ruang perpustakaan yang jauh dari gambaran perpustakaan yang ideal.
4.	Zurina Khairuddin (2013)	*A Study of Students Reading Interest in a Second Language*	Siswa memiliki keinginan yang relatif rendah dalam membaca bahan bahasa inggris serta terdapat perbedaan yang signifikan antara minat baca siswa laki-laki dan siswa perempuan. Sekolah sebagai pihak pemangku kepentingan harus mengambil tindakan yang tepat sehubungandengan mengembangkan dan meningkatkan minat membaca siswa laki-laki.
5.	Yulita Wahyu Pratiwi dan Emy Roesmining-sih (2014)	Pengaruh Layanan Perpustakaan terhadap Minat Baca Siswa SMAN 2 Pare Kabupaten Kediri	Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif yang menghasilkan bahwa layanan perpustakaan berperan penting terhadap minat baca siswa SMA N 2 Pare Kabupaten Kediri. Koordinator perpustakaan diharap-kan memberikan pengawasan, pengarahan dan bimbingan terhadap para staff perpustakaan terhadap kegiatan serta program perpustakaan, karena berperan penting dalam peningkatan minat baca siswa.
6.	Ekasari Prastia, Palupining-dyah (2016)	Pengaruh Peran Guru, Fasilitas Perpustakaan, dan Pelayanan Perpustakaan terhadap Minat	Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa terdapata pengaruh secara simultan antara peranan guru, fasilitas perpustakaan, dan pelayanan pustakawan terhadap minat membaca sebesar 64,4%.

No	Peneliti	Judul Penelitian	Hasil penelitian
		Membaca di Perpustakaan	sedangkan pengaruh secara parsial variabel peranan guru terhadap minat membaca yaitu 83%, fasilitas perpustakaan yaitu 80%, sedangkan pelayanan pustakawan yaitu 66%.
7.	Muhammad Fatkhurrohman dan Putri Yanuarita Sutikno 2016	Peran Perpustakaan Sekolah terhadap Minat Baca Siswa SD	Hasil penelitian ini yaitu: 1) usaha peningkatan pengunjung dan minat baca siswa sudah dilakukan oleh pustakawan, melalui promosi saat hari sabtu, memperkenalkan buku-buku baru, dan menyajikan *display*; 2) kondisi minat baca siswa di SD Islam Almadina yang didasarkan pada ketercapaian setiap indikator yang meliputi, ketertarikan, kesukaan, penetapan tujuan, kesadaran akan pentingnya membaca, perhatian terhadap bahan bacaan, dan intensitas membaca termasuk dalam kategori tinggi; 3) perpustakaan sekolah memiliki peran penting dalam meningkatkan minat baca siswa.
8.	Malaysianto Yudha Priawan, Sukirman, Istyarini (2017)	Pengaruh Fasilitas dan Pelayanan Perpustakaan terhadap Minat Baca Masyarakat Kabupaten Kudus	Fasilitas perpustakaan dan pelayanan perpustakaan secara simultan memberikan pengaruh terhadap minat baca sebesar 56,6%. Adapun pengaruh secara parsial antara fasilitas perpustakaan dan pelayanan perpustakan terhadap minat baca masing-masing sebesar 24,6% dan 18,3%.
9.	Chin Ee Loh, Mary Ellis, Agnes Alcantara Paculdar, dan Zhong Hao Wan (2017)	*Building a successful reading culture through the school library: A case study of a Singapore secondary school*	Penelitian ini membuktikan bahwa terdapat faktor-faktor untuk membangun budaya membaca di perpustakaan sekolah. Faktor-faktor tersebut meliputi: kurasi pemilihan buku untuk pembaca; membuat buku terlihat menarik; membuat program untuk merangsang pembaca; merancang ruang untuk membaca; dan membangun ekologi untuk membaca.

No	Peneliti	Judul Penelitian	Hasil penelitian
10.	Afita Nurhandasah, Hengky Pramusinto (2018)	Pengaruh Program Literasi, Peran Guru, dan Fasilitas Perpustakaan terhadap Minat Baca Siswa dengan Keingintahuan Siswa Sebagai Variabel Mediasi	Terdapat pengaruh positif namun tidak signifikan secara langsung peran guru terhadap keingintahuan siswa kelas X SMK Negeri 1 Kudus sebesar 0,40%. Tidak ada pengaruh positif dan signifikan secara langsung peran guru terhadap minat baca siswa kelas X SMK Negeri 1 Kudus sebesar 0,31%. Akan tetapi, ada pengaruh positif dan signifikan secara tidak langsung peran guru terhadap minat baca siswa melalui keingintahuan siswa sebesar 8,2%
11.	Muhammad Abdul Hakim, Ketut Sudarma (2018)	Pengaruh Fasilitas Perpustakaan dan Pelayanan Perpustakaan Pada Minat Baca	Hasil penelitian ini menyatakan bahwa fasilitas perpustakaan dan pelayanan perpustakaan secara simultan berpengaruh sebesar 12% terhadap minat baca. Sedangkan fasilitas perpustakaan dan pelayanan perpustakaan secara parsila berpengaruh positif namun tidak signifikan terhadap minat baca masing-masing sebesar 0,49% dan 5,80%.
12.	Emi Tri Mulyani (2018)	Analisis Faktor-Faktor Pendukung Minat Baca Mahasiswa Jurusan Tari di Perpustakaan ISI Surakarta.	Beberapa faktor yang dapat menumbuhkan minat baca antara lain tujuan dan manfaat membaca, tersedianya sarana dan prasarana, faktor guru/ dosen, tersedianya buku bacaan, jenis kelamin, dan saran teman mahasiswa. Dimana peranan perpustakaan dan para dosen sangat membantu dalam menumbuhkan minat baca mahasiswa jurusan tari ISI Surakarta.
13.	Eka Bagas Syahfrial, dan Nina Oktarina, (2018)	Pengaruh Sistem Informasi Perpustakaan, Pelayanan Perpustakaan, dan Lingkungan Sosial terhadap Minat Baca	Besarnya pengaruh secara simultan dari sistem informasi perpustakaan, pelayanan perpustakaan dan lingkungan sosial terhadap minat baca mahasiswa sebesar 27,0%. Pengaruh secara parsial sistem informasi perpustakaan berpengaruh terhadap minat baca mahasiswa sebesar 1,72%. Pelayanan

No	Peneliti	Judul Penelitian	Hasil penelitian
			perpustakaan berpengaruh terhadap minat baca mahasiswa sebesar 7,95%. Lingkungan sosial berpengaruh terhadap minat baca sebesar 9,55%.
14.	Andran Andreani, Suwandi (2019)	Pengaruh Koleksi Buku Perpustakaan dan Gerakan Literasi Sekolah terhadap Minat Baca Siswa Kelas V SD	Terdapat pengaruh positif namun tidak signifikan variabel koleksi buku perpustakaan terhadap minat baca sebesar 1,6%. Sedangkan gerakan literasi sekolah berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat baca siswa sebesar 13,7%. Kemudian besarnya pengaruh koleksi buku perpustakaan dan gerakan literasi sekolah secara simultan terhadap minat baca siswa sebesar 21,5%.
15.	Asniar, dkk (2020)	Faktor-Faktor Penyebab Rendahnya Minat Baca Siswa	Hasil Penelitian adalah faktor penyebab rendahnya minat baca siswa di SMA Negeri 1 Oheo adalah faktor psikologi, faktor kebiasaan, faktor buku atau bahan bacaan, faktor lingkungan keluarga dan faktor lingkungan sekolah.

Sumber : Ringkasan Penelitian Terdahulu

2.7 Kerangka Berpikir

Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji sejauh mana peran/ pengaruh dari variabel pelayanan perpustakaan, koleksi buku, dan peran guru sebagai variabel independen terhadap minat baca sebagai variabel dependen baik secara parsial maupun simultan. Berdasarkan data empirik dan penelitian awal, diduga variabel pelayanan perpustakaan, koleksi buku, dan peran guru menjadi sebab terhadap variabel minat baca siswa kelas XI di Perpustakaan SMK Hidayah Semarang.

Pelayanan perpustakaan adalah kegiatan yang dilakukan petugas perpustakaan untuk memberikan bantuan kepada pengunjung dalam memanfaatkan koleksi perpustakaan. Dalam penelitian ini, pelayanan diukur melalui 1) pelayanan sirkulasi; 2) pelayanan referensi; 3) pelayanan bimbingan kepada pengguna/ pembaca; dan 4) pelayanan jam buka perpustakaan. Koleksi buku adalah sekumpulan bahan pustaka yang dihimpun oleh perpustakaan berupa lembaran kertas tercetak yang dijilid untuk disediakan kepada pengunjung. Dalam penelitian ini, koleksi buku diukur melalui: 1) jumlah koleksi buku; 2) jenis koleksi buku; dan 3) mutu koleksi buku. Peran guru adalah kedudukan guru dalam proses belajar mengajar di sekolah yang mampu menciptakan perubahan dan perkembangan siswa sesuai dengan tujuan. Dalam penelitian ini, peran guru diukur melalui: 1) guru sebagai demonstrator; 2) guru sebagai pengelola kelas; 3) guru sebagai mediator dan fasilitator; serta 4) guru sebagai evaluator.

Minat baca yang dimaksud dalam penelitian ini adalah rasa suka atau ketertarikan seseorang terhadap aktivitas untuk menyerap suatu sumber bacaan. Dalam penelitian ini, minat baca diukur melalui: 1) tujuan orang membaca; 2) menyediakan waktu untuk membaca; dan 3) usaha untuk memilih bahan bacaan yang baik.

Kerangka berpikir yang digunakan dalam penelitian ini adalah kerangka berpikir asosiatif yang digunkan untuk menyatakan hubungan antara variabel X terhadap variabel Y. Dari telaah pustaka sebagai dasar perumusan masalah yang telah diuraikan di atas, berikut kerangka berpikir yang digunakan sebagai acuan dalam memecahkan masalah.

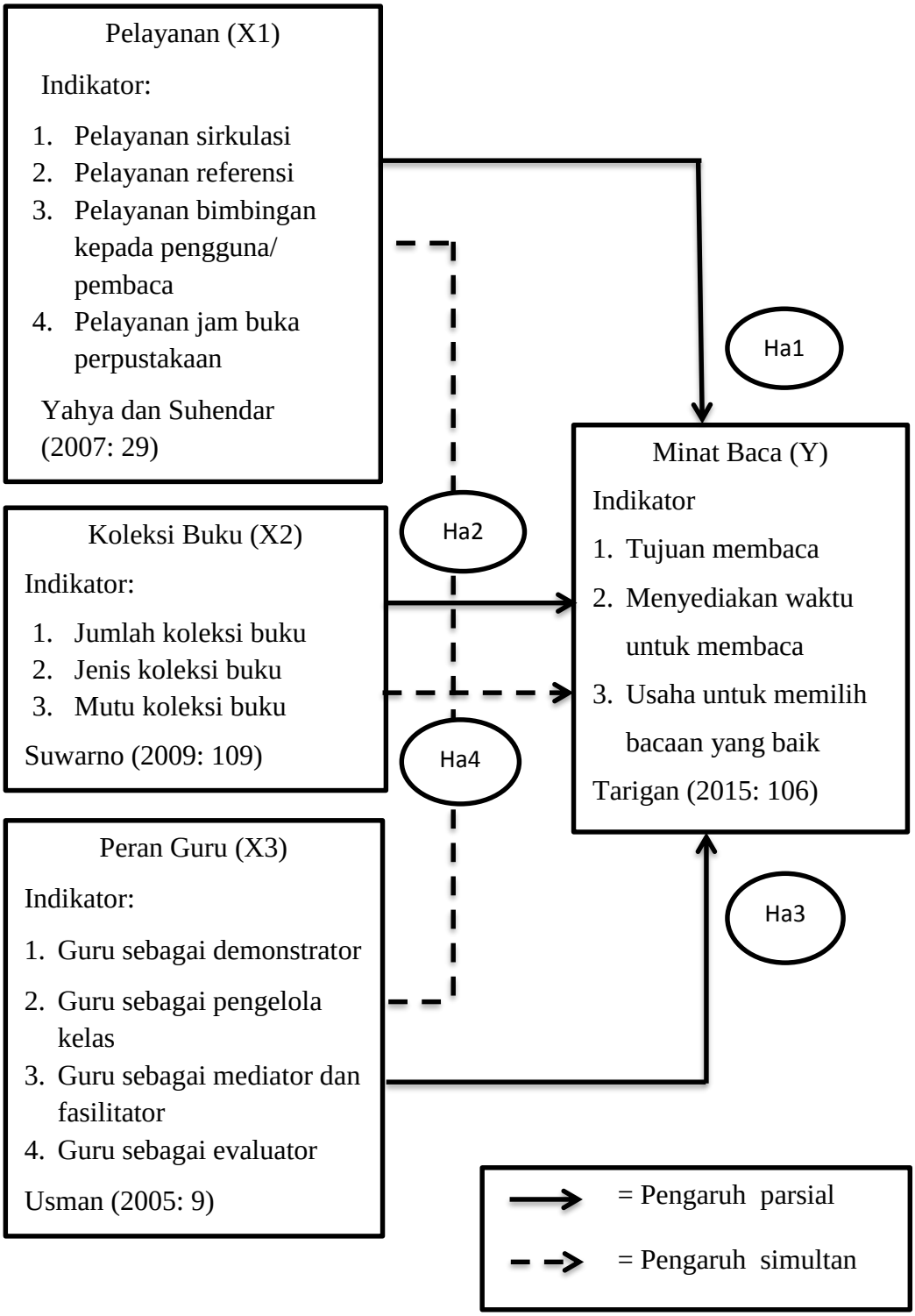

Gambar 2.1
Kerangka Berpikir

2.8 Hipotesis Penelitian

Narbuko dan Achmadi (2016: 163) menyatakan bahwa “hipotesis adalah jawaban sementara terhadap pertanyaan-pertanyaan yang dikemukakan dalam perumusan masalah. Sedangkan Prasetyo dan Jannah (2007: 76) menyatakan bahwa “hipotesis merupakan proporsisi yang akan diuji keberlakuannya, atau merupakan jawaban sementara atas pertanyaan peneletian”. Dalam penelitian ini, hipotesis yang digunakan adalah hipotesis asosiatif. Sugiyono (2017: 69) berpendapat bahwa “hipotesis asosiatif adalah jawaban sementara terhadap rumusan masalah asosiatif yang menanyakan hubungan antara dua variabel atau lebih”. Hipotesis yang digunakan adalah hipotesis alternatif karena sesuai dengan teori dan penelitian terdahulu.

Berdasarkan landasan teori serta kerangka berpikir yang telah diuraikan, hipotesis dalam penelitian ini adalah:

Ha_1 : Terdapat pengaruh positif dan signifikan pelayanan perpustakaan, koleksi buku, dan peran guru terhadap minat baca siswa kelas XI di perpustakaan SMK Hidayah Semarang.

Ha_2 : Terdapat pengaruh positif dan signifikan pelayanan perpustakaan terhadap minat baca siswa kelas XI di perpustakaan SMK Hidayah Semarang.

Ha_3 : Terdapat pengaruh positif dan signifikan koleksi buku terhadap minat baca siswa kelas XI di perpustakaan SMK Hidayah Semarang.

Ha_4 : Terdapat pengaruh positif dan signifikan peran guru terhadap minat baca siswa kelas XI di perpustakaan SMK Hidayah Semarang.

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

3.1 Jenis dan Desain Penelitian

3.1.1 Jenis Penelitian

Ditinjau dari jenis data dan analisisnya, penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif. Menurut Sugiyono (2017: 7) "metode ini disebut metode kuantitatif karena data penelitian berupa angka-angka dan analisis menggunakan statistik". Sedangkan menurut Sukmadinata (2016: 53) "penelitian kuantitatif didasari oleh filsafat positivsm yang menekankan fenomena-fenomena objektif dan dikaji secara kuantitatif". Analisis data bersifat kuantitatif ini bertujuan untuk mengkaji hipotesis yang telah ditetapkan.

Data dalam penelitian ini akan diolah menggunakan program analisis statistik yaitu *IBM SPSS Statistic* 21 yang hasilnya berupa angka dan analisis deskriptif persentase. "Berdasarkan hasil analisis berupa angka itulah perlu dibuat keputusan" (Suryabrata, 2016: 41). Data yang digunakan adalah data *cross section,* karena data dikumpulkan dalam satu periode waktu penelitian. Data tersebut terdiri dari data primer dan data sekunder. Data primer diperoleh dari hasil wawancara dengan informan serta pengisian angket/ kuesioner oleh siswa yang dijadikan sebagai instrumen penelitian. Sedangkan data sekunder diperoleh dari SMK Hidayah Semarang yang meliputi data pengunjung dan data peminjam buku di perpustakaan; inventarisasi buku perpustakaan; serta daftar siswa kelas XI SMK Hidayah Semarang.

3.1.2. Desain Penelitian

Desain penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah pengujian hipotesis yang bersifat kausalitas. “Studi pengujian hipotesis pada umumnya bertujuan untuk menganalisis, mendeskripsikan, dan mendapatkan bukti empiris pola hubungan antara dua variabel atau lebih...” (Wahyudin, 2015: 110). Peneliti menggunakan desain kausalitas karena penelitian ini bertujuan untuk membuktikan apakah variabel pelayanan perpustakaan, koleksi buku, dan peran guru menjadi sebab dari variabel minat baca. Hal ini diperkuat oleh Sanusi (2017: 14) yang menyatakan bahwa desain penelitian yang bersifat kausalitas adalah desain penelitian yang disusun untuk meneliti kemungkinan adanya hubungan sebab-akibat antarvariabel. Menurut Kuncoro (2011: 19) uji kausalitas menunjukkan arah hubungan variabel antara variabel terikat dan variabel bebas, yang dibedakan menjadi kausalitas satu arah dan kausalitas dua arah. Penelitian ini menggunakan kausalitas satu arah dimana variabel bebas yaitu pelayanan perpustakaan (X_1), koleksi buku (X_2), dan peran guru (X_3) menjadi sebab dari berubahnya variabel terikat yaitu minat baca (Y).

3.2 Populasi, Sampel, dan Teknik Pengambilan Sampel

3.2.1 Populasi

Populasi merupakan keseluruhan obyek penelitian. Menurut Neolaka (2014: 90) “populasi adalah wilayah generalisasi berupa objek yang diteliti untuk dipelajari dan diambil kesimpulan”. Sedangkan menurut Sugiyono (2017: 80) “populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas: obyek/ subyek yang

mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya". Populasi dalam penelitian ini adalah siswa kelas XI pada semua program keahlian pada tahun ajaran 2019/ 2020 di SMK Hidayah Semarang. Jumlah populasi dalam penelitian ini sebanyak 107 siswa yang diambil dari seluruh kelas XI yang terdiri dari empat jurusan/ program keahlian. Adapun rincian populasi telah disajikan dalam tabel dibawah ini.

Tabel 3.1
Data Siswa Kelas XI SMK Hidayah Semarang

No	Program Keahlian	Jumlah Siswa
1.	Akuntansi Keuangan Lembaga	29
2.	Otomatisasi dan Tata Kelola Perkantoran	33
3.	Teknik Komputer dan Jaringan	26
4.	Rekayasa Perangkat Lunak	19
Jumlah		**107**

Sumber: Tata Usaha SMK Hidayah Semarang, (diolah, 2020)

3.2.2 Sampel

Sampel merupakan bagian dari populasi. Menurut Neolaka (2014: 90) "sampel adalah sebagian dari populasi yang diteliti". Penelitian ini merupakan penelitian populasi. Sehingga seluruh populasi dalam penelitian ini dijadikan sebagai responden penelitian. Peneliti menggunakan sampel jenuh karena ingin membuat generalisasi dengan kesalahan yang sangat kecil, dan jumlah populasi dalam penelitian ini terhingga yaitu 107 responden. Hal ini sesuai dengan pernyataan Suharsimi (2014: 174) bahwa sampel jenuh dapat digunakan apabila populasi yang diteliti merupakan populasi terhingga dan subyeknya tidak terlalu banyak. Kemudian menurut Neolaka (2014: 97) sampel jenuh atau *total*

sampling merupakan sampel yang mewakili populasi dengan jumlah populasi kecil.

3.2.3 Teknik Pengambilan Sampel

Peneliti harus menggunakan sebuah teknik pengambilan sampel dalam menentukan sampel yang akan dijadikan responden penelitian. Menurut Sukmadinata (2016: 252) "teknik pengambilan sampel merupakan suatu proses pemilihan dan penentuan jenis sampel dan perhitungan besarnya sampel yang akan menjadi subjek atau objek penelitian". Teknik pengambilan sampel yang dilakukan dalam penelitian ini adalah teknik sampel jenuh/ *total sampling*. Menurut Sugiyono (2017: 85) sampel jenuh merupakan teknik penentuan sampel yang menggunakan semua populasi sebagai sampel dalam penelitian. Diasumsikan bahwa populasi dalam penelitian ini bersifat sama (homogen) karena: 1) populasi merupakan siswa SMK Hidayah Semarang; 2) populasi merupakan siswa kelas XI; 3) populasi memiliki hak dan kesempatan yang sama dalam menggunakan perpustakaan.

3.3. Operasional Variabel Penelitian

Sanusi (2017: 50) mengungkapkan bahwa "variabel merupakan atribut dari bidang keilmuan atau kegiatan tertentu". Sedangkan menurut Sugiyono (2016: 38) "variabel penelitian adalah suatu atribut atau sifat atau nilai dari orang, obyek atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari kemudian ditarik kesimpulannya". Variabel yang terdapat dalam penelitian ini meliputi variabel dependen/ variabel terikat yaitu

minat baca (Y), serta variabel independen/ variabel bebas yaitu pelayanan perpustakaan (X_1), koleksi buku (X_2), dan peran guru (X_3). Dimana variabel dependen/ terikat dan variabel independen/ bebas ini hanya ada dalam hubungan antarvariabel yang bersifat kausalitas.

3.3.1 Variabel Terikat/ Variabel Dependen

Variabel terikat/ variabel dependen biasa disebut dengan variabel (Y). Menurut Sugiyono (2017: 39) "variabel terikat merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas". Variabel dependen dalam penelitian ini yaitu minat baca. Minat baca merupakan rasa suka atau ketertarikan seseorang terhadap aktivitas untuk menyerap suatu sumber bacaan. Minat dalam diri seseorang bukanlah faktor pembawaan dari lahir. Tentunya dibutuhkan usaha untuk menumbuhkan minat pada diri seseorang. Indikator minat baca dalam penelitian ini adalah: 1) tujuan membaca; 2) menyediakan waktu untuk membaca; dan 3) usaha untuk memilih bacaan yang baik.

3.3.2 Variabel Bebas/ Variabel Independen

Variabel bebas/ variabel independen biasa disebut dengan variabel (X). Sugiyono (2017: 39) berpendapat bahwa "variabel independen adalah variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel dependen".

3.3.2.1 Pelayanan Perpustakaan (X_1)

Pelayanan perpustakaan adalah kegiatan yang dilakukan pertugas perpustakaan untuk memberikan bantuan kepada pengunjung dalam

memanfaatkan koleksi yang tersedia di perpustakaan. Dimana pelayanan yang diberikan bersifat nirlaba. Pelayanan merupakan ujung tombak dari keberhasilan perpustakaan karena kegiatan utama dalam perpustakaan adalah melayani. Indikator pelayanan perpustakaan yang digunakan dalam penelitian ini ialah: 1) pelayanan sirkulasi; 2) pelayanan referensi; 3) pelayanan bimbingan kepada pengguna/ pembaca; dan 4) pelayanan jam buka perpustakaan.

3.3.2.2 Koleksi Buku (X_2)

Koleksi buku adalah sekumpulan bahan pustaka yang dihimpun oleh perpustakaan berupa lembaran kertas tercetak/ karya cetak. Ketersediaan koleksi buku di perpustakaan sekolah sangat penting dalam mengembangkan minat baca, karena siswa akan tertarik untuk membaca jika terdapat koleksi buku yang memadai baik jumlah, jenis, maupun mutunya. Indikator koleksi buku dalam penelitian ini yaitu: 1) jumlah koleksi buku; 2) jenis koleksi buku; dan 3) mutu koleksi buku.

3.3.2.3 Peran Guru (X_3)

Peran guru merupakan kedudukan guru sebagai tenaga pendidik dalam proses belajar mengajar di sekolah yang mampu menciptakan perubahan dan perkembangan siswa sesuai dengan tujuan. Menurut Ahmadi dan Supriyono (2004: 104) dalam proses belajar mengajar guru mempunyai tugas untuk mendorong, membimbing, dan memberikan fasilitas belajar. Indikator peran guru dalam penelitian ini adalah: 1) guru sebagai demonstrator; 2) guru sebagai pengelola kelas; 3) guru sebagai mediator dan fasilitator; serta 4) guru sebagai evaluator.

3.4 Validitas dan Reliabilitas Instrumen Penelitian

Pengumpulan data dalam penelitian ini membutuhkan sebuah instrumen penelitian. Menurut Neolaka (2014: 112) instrumen penelitian adalah alat bantu/ ukur yang digunakan dalam pengumpulan data. Variabel yang akan diukur dijabarkan dalam indikator variabel dan dijadikan sebagai pedoman dalam menyusun butir-butir pertanyaan/ pernyataan (Widoyoko, 2014: 104). Instrumen penelitian yang digunakan dalam penelitian ini yaitu angket/ kuesioner. Instrumen angket ini digunakan untuk mengukur sikap responden terhadap variabel minat baca, variabel pelayanan perpustakaan, variabel koleksi buku, serta variabel peran guru yang disusun dalam bentuk butir/ item pernyataan. Untuk memenuhi persyaratan, sebuah instrumen penelitian yang telah dibuat harus di uji validitas dan reliabilitasnya.

3.4.1 Validitas Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian dapat dikatakan layak dan sah sebagai alat ukur, jika instrumen tersebut lolos dari uji validitas. Validitas adalah ukuran yang menunjukkan tingkat kevalidan/ kesahan suatu instrumen. Menurut Suharsimi (2010: 211) suatu instrumen dikatakan valid apabila mampu mengukur dan mengungkapkan data dari variabel yang diteliti secara tepat. Sedangkan menurut Wahyudin (2014: 131) uji validitas adalah “uji yang dilakukan untuk mendeteksi apakah angket atau kuesioner sebagai alat ukur variabel penelitian, telah benar-benar mengukur apa yang seharusnya diukur”.

Pengujian validitas dapat dilakukan dengan menggunakan bantuan *IBM SPSS Statistic* 21. Untuk mengetahui kevalidan instrumen, dilakukan dengan

cara membandingkan harga r_{hitung} dengan r_{tabel}. Ghozali (2013: 53) menyatakan bahwa suatu instrumen dinyatakan valid apabila $r_{hitung} > r_{tabel}$. Sebaliknya, apabila $r_{hitung} < r_{tabel}$, maka instrumen dikatakan tidak valid. Selain itu uji validitas dapat pula dilakukan dengan cara membandingkan nilai signifikansi dari skor butir instrumen (*Sig 2 tailed)* dengan bantuan *IBM SPSS Statistics 21*. Instrumen dikatakan valid jika memiliki nilai *Sig 2 tailed* < 0,05. Jika nilai *Sig 2 tailed* > 0,05, maka instrumen dikatakan tidak valid. Jika item pernyataan dalam instrumen tidak valid, maka item pernyataan tersebut tidak dapata digunakan sebagai angket penelitian. Berdasarkan uji validitas yang telah dilakukan, dapat dilihat hasil uji validitas variabel minat baca, pelayanan perpustakaan, koleksi buku, dan peran guru pada tabel dibawah ini.

Tabel 3.2
Uji Validitas Minat Baca

Indikator	No. Item	r_{hitung}	r_{table}	Keterangan
Tujuan membaca	1	0,395	0,3610	Valid
	2	0,536	0,3610	Valid
	3	0,436	0,3610	Valid
	4	0,475	0,3610	Valid
	5	-0,011	0,3610	Tidak Valid
Menyediakan waktu untuk membaca	6	0,616	0,3610	Valid
	7	0,567	0,3610	Valid
	8	0,423	0,3610	Valid
	9	0,502	0,3610	Valid
Usaha untuk memilih bacaan yang baik	10	0,543	0,3610	Valid
	11	0,563	0,3610	Valid
	12	0,541	0,3610	Valid
	13	0,635	0,3610	Valid
	14	0,258	0,3610	Tidak Valid

Sumber: Data penelitian yang diolah, 2020

Berdasarkan tabel 3.2 di atas, sejumlah dua belas item pernyataan yang mewakili variabel minat baca siswa memiliki nilai $r_{hitung} > r_{tabel}$ dengan signifikansi < 0.05. Sehingga dapat dikatakan angket tersebut adalah valid dan layak digunakan sebagai instrumen penelitian untuk mengukur variabel minat baca. Sedangkan item pernyataan nomor lima dan nomor empat belas dikatakan tidak valid karena memiliki nilai $r_{hitung} < r_{tabel}$. Sehingga item pernyataan tersebut tidak dapat digunakan sebagai angket penelitian. Item pernyataan nomor lima sudah diwakili oleh item pernyataan nomor satu, sedangkan item pernyataan nomor empat belas sudah terwakili oleh item pernyataan nomor tiga belas.

Tabel 3.3
Uji Validitas Pelayanan Perpustakaan

Indikator	No. Item	r_{hitung}	r_{table}	Keterangan
Pelayanan sirkulasi	15	0,859	0,3610	Valid
	16	0,687	0,3610	Valid
	17	0,764	0,3610	Valid
	18	0,817	0,3610	Valid
Pelayanan referensi	19	0,814	0,3610	Valid
	20	0,880	0,3610	Valid
	21	0,839	0,3610	Valid
	22	0,757	0,3610	Valid
	23	0,718	0,3610	Valid
Pelayanan bimbingan kepada pengguna/ pembaca	24	0,736	0,3610	Valid
	25	0,701	0,3610	Valid
	26	0,815	0,3610	Valid
	27	0,583	0,3610	Valid
Pelayanan jam buka perpustakaan	28	0,533	0,3610	Valid
	29	0,656	0,3610	Valid
	30	0,472	0,3610	Valid
	31	0,607	0,3610	Valid

Sumber: Data penelitian yang diolah, 2020

Berdasarkan tabel 3.3 di atas, semua item pernyataan variabel pelayanan perpustakaan yang berjumlah tujuh belas item dikatakan valid karena memiliki nilai $r_{hitung} > r_{tabel}$. Sehingga semua item pernyataan tersebut dapat digunakan sebagai angket penelitian untuk mengukur variabel pelayanan perpustakaan.

Tabel 3.4
Uji Validitas Koleksi Buku

Indikator	No. Item	r_{hitung}	r_{table}	Keterangan
Jumlah koleksi buku	32	0,517	0,3610	Valid
	33	0,619	0,3610	Valid
	34	0,527	0,3610	Valid
	35	0,708	0,3610	Valid
Jenis koleksi buku	36	0,262	0,3610	Tidak Valid
	37	0,823	0,3610	Valid
	38	0,689	0,3610	Valid
	39	0,681	0,3610	Valid
Mutu koleksi buku	40	0,780	0,3610	Valid
	41	0,598	0,3610	Valid
	42	0,532	0,3610	Valid
	43	0,757	0,3610	Valid
	44	0,542	0,3610	Valid

Sumber: Data penelitian yang diolah, 2020

Berdasarkan tabel 3.4 di atas, sejumlah dua belas item pernyataan variabel koleksi buku dikatakan valid karena memiliki nilai $r_{hitung} > r_{tabel}$. Sehingga semua item pernyataan tersebut dapat digunakan sebagai angket instrumen penelitian untuk mengukur variabel koleksi buku. Sedangkan item pernyataan nomor 36 dikatakan tidak valid karena memiliki nilai $r_{hitung} < r_{tabel}$. Sehingga item pernyataan tersebut tidak dapat digunakan sebagai angket penelitian. Item pernyataan nomor 36 sudah terwakili oleh item pernyataan nomor 39.

Tabel 3.5
Uji Validitas Peran Guru

Indikator	No. Item	r_{hitung}	r_{table}	Keterangan
Peran guru sebagai demonstrator	45	0,589	0,3610	Valid
	46	0,759	0,3610	Valid
	47	0,712	0,3610	Valid
	48	0,660	0,3610	Valid
Peran guru sebagai pengelola kelas	49	0,593	0,3610	Valid
	50	0,857	0,3610	Valid
	51	0,755	0,3610	Valid
	52	0,718	0,3610	Valid
Peran guru sebagai moderator dan fasilitator	53	0,729	0,3610	Valid
	54	0,637	0,3610	Valid
	55	0,664	0,3610	Valid
	56	0,216	0,3610	Tidak Valid
Peran guru sebagai evaluator	57	0,614	0,3610	Valid
	58	0,469	0,3610	Valid
	59	0,435	0,3610	Valid
	60	0,756	0,3610	Valid

Sumber: Data penelitian yang diolah, 2020

Berdasarkan tabel 3.5 di atas, dapat diketahui bahwa sejumlah lima belas item pernyataan variabel peran guru dikatakan valid karena memiliki nilai $r_{hitung} > r_{tabel}$ dengan signifikansi < 0,05. Sehingga item pernyataan tersebut dapat digunakan sebagai angket penelitian untuk mengukur variabel peran guru. Sedangkan item pernyataan nomor 56 dikatakan tidak valid, karena memiliki nilai $r_{hitung} < r_{tabel}$. Sehingga item pernyataan tersebut tidak dapat digunakan sebagai angket penelitian, dan sudah terwakili oleh item pernyataan nomor 54 dan 55.

3.4.2 Reliabilitas Instrumen Penelitian

Reliabilitas adalah alat untuk mengukur suatu angket/ kuesioner. Reliabel berarti dapat dipercaya, dimana yang dipercaya adalah data dan instrumennya. Menurut Suharsimi (2010: 221) reliabilitas menunjukkan bahwa

suatu instrumen cukup dapat dipercaya untuk digunakan sebagai alat pengumpul data karena instrumen tersebut sudah baik. Sedangkan menururt Neolaka (2014: 119) suatu instrumen dikatakan reliabel jika dengan menggunakan alat ukur yang sama dilakukan pengukuran berulang-ulang, maka hasilnya tetap sama.

Reliabilitas instrumen penelitian dapat diketahui dengan cara membandingkan nilai *cronbach's alpha* dengan nilai r_{tabel}. Uji reliabilitas dalam penelitian ini dilakukan setelah kegiatan pengumpulan data dengan sampel sebanyak 30 responden. Data ini kemudian dihitung menggunakan *IBM SPSS Statistic 21* dengan uji statistik *cronbach's alpha* (α). Menurut Neolaka (2014: 120) instrumen penelitian dikatakan reliabel jika nilai *cronbach's alpha* > r_{tabel}. Sedangkan Numaly (1994) dalam Ghozali (2013: 48) menyatakan bahwa suatu konstruk atau variabel dikatakan reliabel jika memberikan nilai *cronbach alpha* > 0,70. Berikut adalah hasil perhitungan uji reliabilitas dalam penelitian ini.

Tabel 3.6
Uji Reliabilitas Instrumen Penelitian

Variabel	Cronbach Alpha	Kriteria Cronbach	Keterangan
Minat baca	0,757	0,70	Reliabel
Pelayanan perpustakaan	0,943	0,70	Reliabel
Koleksi buku	0,877	0,70	Reliabel
Peran guru	0,910	0,70	Reliabel

Sumber: Data penelitian yang diolah, 2020

Berdasarkan hasil perhitungan uji reliabilitas pada tabel 3.6 di atas, dapat diketahui bahwa nilai *cronbach alpha* pada variabel minat baca sebesar 0,757; variabel pelayanan perpustakaan sebesar 0,943; variabel koleksi buku sebesar 0,877; serta nilai *cronbach alpha* pada variabel peran guru sebesar 0,910. Karena nilai *cronbach alpha* > 0,70, maka dapat disimpulkan bahwa

angket penelitian pada variabel minat baca, variabel pelayanan perpustakaan, variabel koleksi buku, dan variabel peran guru dapat dipercaya untuk digunakan sebagai instrumen penelitian.

3.5 Teknik Pengumpulan Data

3.5.1 Wawancara

Wawancara merupakan proses penggalian informasi dari narasumber/ informan. Menurut Sanusi (2017: 105) "wawancara merupakan teknik pengumpulan data yang menggunakan pertanyaan secara lisan kepada subjek penelitian". Wawancara ini bertujuan untuk menggali informasi tentang masalah pelayanan perpustakaan, koleksi buku, peran guru, dan minat baca yang sedang dikaji untuk melengkapi data observasi awal. Agar topik pembahasan dalam wawancara tidak meluas/ melebar, maka harus menggunakan pedoman wawancara. Terdapat dua jenis pedoman wawancara yaitu pedoman wawancara terstruktur dan pedoman wawancara tidak terstruktur. Dalam melakukan wawancara, peneliti menggunakan pedoman wawancara tidak terstruktur. Menurut Suharsimi (2014: 270) pedoman wawancara tidak terstruktur hanya memuat garis besar pertanyaan saja. Dari pedoman wawancara itulah peneliti mendalami pernyataan-pernyataan yang diungkapkan oleh informan. Adapun informan dalam penelitian ini meliputi satu petugas perpustakaan, dua guru, dan dua siswa.

3.5.2 Dokumentasi

Dokumentasi merupakan pengumpulan data tertulis atau tercetak sebagai keterangan atau bukti yang mendukung. Menurut Sanusi (2017: 114) ”dokumentasi biasanya dilakukan untuk mengumpulkan data sekunder dari berbagai sumber, baik secara pribadi maupun kelembagaan”. Lebih jelasnya Suharsimi (2014: 274) menyebutkan bahwa metode dokumentasi merupakan metode yang digunakan untuk mencari data seperti catatan, transkrip, buku, agenda, dsb. Metode dokumentasi yang digunakan pada penelitian ini bertujuan untuk untuk melengkapi observasi awal mengenai data jumlah pengunjung dan data peminjam buku di perpustakaan; inventarisasi koleksi buku; serta daftar siswa kelas XI SMK Hidayah Semarang.

3.5.3 Teknik Angket/ Kuesioner

Teknik pengumpulan data penelitian yang digunakan adalah teknik angket/ kuesioner. Menurut Sugiyono (2017: 142) “kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawab”. Penyebaran kuesioner dalam penelitian ini bertujuan untuk mengumpulkan data dari responden mengenai variabel pelayanan perpustakaan, koleksi buku, peran guru serta minat baca. Adapun jenis angket yang digunakan adalah angket tertutup, yaitu angket yang memungkinkan responden untuk memilih salah satu alteternatif jawaban yang disediakan.

Skala yang digunakan adalah skala *likert*, karena instrumen ini bertujuan untuk mengukur sikap/ pendapat siswa. Hal ini diperkuat dengan

pendapat Sugiyono (2017: 93) bahwa “skala *likert* digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan presepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomenal sosial”. Fenomena yang akan diukur berupa variabel dependen dan independen yang akan dijabarkan dalam indikator variabel. Indikator variabel ini digunakan sebagai acuan dalam membuat butir/ item pernyataan. Pernyataan dalam penelitian ini menggunakan skala empat karena memiliki keunggulan dibandingkan dengan skala tiga maupun skala lima. Hal ini sesuai dengan pernyataan Widoyoko (2014: 106) bahwa:

> Skala empat mempunyai variabilitas respon lebih baik atau lebih lengkap dibandingkan skala tiga sehingga mampu mengungkap lebih maksimal perbedaan sikap responden. Selain itu juga tidak ada peluang bagi responden untuk bersikap netral/ ragu-ragu sehingga memaksa responden untuk menentukan sikap terhadap fenomena sosial yang ditanyakan atau dinyatakan dalam instrumen.

Instrumen penelitian berupa angket ini memiliki empat alternatif jawaban yaitu sangat setuju, setuju, tidak setuju, dan sangat tidak setuju. Responden dapat memberikan jawaban dengan cara memberi tanda *check list* (√) pada salah satu alternatif jawaban yang tersedia. Apabila responden ingin membatalkan jawabannya, maka dapat memberi tanda silang (X) pada jawaban semula, dan tada check list (√) pada jawaban yang dimaksud. Untuk keperluan analisis kuantitatif, setiap jawaban angket yang diisi oleh responden diberi skor. Adapun ketentuan pemberian skor adalah sebagai berikut:

1) Sangat Setuju (SS) diberi skor 4
2) Setuju (S) diberi skor 3
3) Tidak Setuju (TS) diberi skor 2
4) Sangat Tidak Setuju (STS) diberi skor 1

3.6 Teknik Pengolahan dan Analisis Data

3.6.1 Statistik Deskriptif

Sugiyono (2017: 147) berpendapat bahwa "statistik deskriptif adalah statistik yang digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambar data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum atau generalisasi". Analisis deskriptif dalam penelitian ini bertujuan untuk membuat prediksi atas data yang terkumpul melalui instrumen angket dengan bantuan analisis regresi linear berganda yang diolah melalui *IBM SPSS Statistic* 21. Dari prediksi/ deskripsi mengenai data dari masing-masing variabel itulah akan diambil kesimpulan dengan kata-kata.

Terdapat beberapa langkah yang telah dilakukan dalam analisis deskriptif ini. Ali (2013: 201) menjelaskan langkah-langkah dalam teknik analisis deskriptif meliputi:

1) Mengumpulkan angket yang telah diisi repsonden dengan memberikan kelengkapan. Kelengkapan yang dimaksud meliputi identitas responden, dan pengkodean responden.
2) Mengubah skor kualitatif menjadi kuantitatif
   a) Jawaban SS (sangat setuju) diberi skor 4
   b) Jawaban S (setuju) diberi skor 3
   c) Jawaban TS (tidak setuju) diberi skor 2
   d) Jawaban STS (sangat tidak setuju) diberi skor 1
3) Membuat tabulasi skor

4) Memasukkan dalam rumus deskriptif persentase

$\% = \frac{n}{N} x\ 100\%$

Keterangan :

% = Persentase variabel tertentu

n = Nilai yang diperoleh

N = Skor total

5) Membuat tabel rujukan

a) Menetapkan persentase tertinggi

$= \frac{Skor\ maksimal}{\text{skor ideal}}\ x\ 100\%$

$= \frac{4}{4}$ x 100%

= 100%

b) Menetapkan persentase terendah

$= \frac{Skor\ minimal}{\text{skor ideal}}\ x\ 100\%$

$= \frac{1}{4}$ x 100%

= 25%

c) Menetapkan range persentase

Persentase Tertinggi – Persentase Terendah

= 100% -25% = 75%

d) Menetapkan kelas interval

= Rentang Persentase : Skala Interval

= 75% : 4 = 18,75%

Dari hasil perhitungan deskriptif persentase dengan langkah-langkah seperti yang telah dijelaskan di atas, diperoleh kelas interval persentase sebagai berikut.

Tabel 3.7
Interval Persentase Variabel Minat Baca, Pelayanan Perpustakaan, Koleksi Buku, dan Peran Guru

No.	Rentang	Minat Baca	Pelayanan Perpustakaan	Koleksi Buku	Peran Guru
1.	100 % - 81,28%	Sangat Baik	Sangat Baik	Sangat Baik	Sangat Baik
2.	81,27% - 62.52%	Baik	Baik	Baik	Baik
3.	62.51% - 43,76%	Tidak Baik	Tidak Baik	Tidak Baik	Tidak Baik
4.	43,75% - 25%	Sangat Tidak Baik	Sangat Tidak Baik	Sangat Tidak Baik	Sangat Tidak Baik

3.6.2 Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik terdiri dari uji normalitas, uji linearitas, uji multikolinearitas, uji heteroskedastisitas, dan uji autokerelasi. Menurut Suharyadi dan Purwanto (2016: 247) uji asumsi klasik menjadi persyaratan yang harus dipenuhi dalam menyusun regresi linear berganda agar hasilnya tidak bias. Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data *cross section* yaitu data yang dihimpun dalam satu waktu periode penelitian. Sehingga dalam penelitian ini tidak menggunakan uji autokorelasi yang diperuntukkan data *time series*.

3.6.2.1 Uji Normalitas

Gunawan (2017: 93) menyatakan bahwa uji normalitas bertujuan untuk mengetahui apakah data penelitan yang diperoleh berdistribusi tidak normal atau mendekati normal, karena data yang baik adalah data yang normal. Uji

normalitas dapat dilakukan melalui program analisis *IBM SPSS Statistic* 21 dengan uji *one sample Kolmogorov-Smirnov test* (Ghozali, 2013: 158). Apabila nilai signifikansi > 0,05, maka dapat dikatakan data yang dianalisis berdistribusi normal. Sebaliknya, jika nilai signifikansi < 0,05, maka data tersebut berdistribusi tidak normal.

Pengujian normalitas dapat juga dilakukan dengan melihat normal *probability plot* yang membandingkan distribusi kumulatif dari data sesungguhnya dengan distribusi kumulatif dari data normal. Menurut Ghozali (2013: 163) dasar pengambilan keputusan untuk uji normalitas data dengan *probability plot* adalah: 1) jika data menyebar di sekitar garis diagonal dan mengikuti arah garis diagonal atau grafik histogramnya menunjukan distribusi normal, maka model regresi memenuhi asumsi normalitas; 2) jika data menyebar jauh dari diagonal atau tidak mengikuti arah garis diagonal atau grafik histogram tidak menunjukan distribusi normal, maka model regresi tidak memenuhi asumsi normalitas.

3.6.2.2 Uji Linearitas

Gunawan (2017: 98) menyatakan bahwa "uji linearitas bertujuan untuk melihat apakah hubungan dua variabel membentuk garis linear". Sedangkan menurut Ghozali (2013: 166) uji linearitas digunkakan untuk melihat apakah spesifikasi model yang digunkan sudah benar atau tidak, apakah sebaiknya berbentuk linear, kuadrat atau kubik. Uji ini dapat dilakukan dengan program analisis *IBM SPSS Statistic* 21 yaitu pada *test for linearity* dengan taraf signifikansi sebesar 5%. Apabila pada tabel ANOVA memiliki nilai signifikansi

< 0,05, maka model sebaiknya berbentuk linear. Jika data berbentuk linear, maka penggunaan analisis pada pengujian hipotesis dapat dipertanggungjawabkan. Jika signifikansi > 0,05, maka hubungan variabel tidak linear dan harus menggunakan analisis non linear. Selain itu, uji linearitas juga dapat dilakukan dengan cara membandingkan antara nilai F_{hitung} dengan F_{tabel} (Ghozali, 2013: 167). Apabila $F_{hitung} < F_{tabel}$, maka terdapat hubungan linear antara variabel independen dengan variabel dependen.

3.6.2.3 Uji Multikolinearitas

Frish dalam Suharyadi dan Purwanto (2016: 248) menyatakan bahwa multikolinearitas adalah adanya lebih dari satu hubungan linear yang sempurna. Menurut Ghozali (2013: 103) uji ini bertujuan untuk mengetahui apakah terdapat korelasi antarvariabel bebas dalam model regresi kita, karena model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi multikolinearitas. Deteksi adanya gejala multikolinearitas dapat dilakukan melalui analisis *IBM SPSS statistic 21* dengan menggunakan nilai *tolerance* dan nilai *Variance Inflantion Factor* (VIF). Jika nilai *tolereance* > 0,10 atau nilai VIF < 10, maka tidak terjadi multikolinearitas (Ghozali, 2013: 104). Sebaliknya, jika nilai VIF > 10 berarti telah terjadi multikolinearitas yang serius dalam model regresi kita (Suharyadi dan Purwanto, 2016: 248)

3.6.2.4 Uji Heteroskedastisitas

Suharyadi dan Purwanto (2016: 248) mengungkapkan bahwa untuk melihat nilai varian antar nilai Y, apakah sama atau heterogen perlu dilakukan uji heteroskedastisitas. Uji ini digunakan untuk mengetahui apakah terjadi

ketidaksamaan *variance* dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lainnya, karena model regresi yang baik adalah yang homoskedastisitas (Ghozali, 2013: 139). Untuk mendeteksi heteroskedastisitas dapat dilakukan melalui *IBM SPSS statistic 21* dengan dua cara yaitu mengamati grafik *scatter plot* dan uji *park*. Ghozali (2013: 141) menyatakan bahwa apabila pada uji *park* memiliki nilai signifikansi > 0,05, maka dapat dikatakan tidak terdapat heteroskedastisitas dalam model regeresi tersebut.

Cara yang kedua yaitu menggunakan grafik *scatter plot*. Deteksi heteroskedastisitas dapat dilakukan dengan melihat ada tidaknya pola tertentu pada grafik *scatter plot* antara SRESID dan ZPRED dimana sumbu Y adalah Y yang telah diprediksi, dan sumbu X adalah residual yang telah di *studentized*. Menurut Ghozali (2013: 139) dasar pengambilan keputusan grafik *scatter plot* yaitu: 1) jika ada pola tertentu seperti titik-titik yang ada membentuk pola tertentu yang teratur (bergelombang, melebar kemudian menyempit), maka mengidentifikasi telah terjadi heteroskesdastisitas; 2) jika tidak ada pola yang jelas, serta titik-titik menyebar di atas dan di bawah angka 0 pada sumbu Y, maka tidak terjadi heteroskedastisitas.

3.6.3 Analisis Regresi Linear Berganda

Penelitian ini menggunakan analisis regeresi linear berganda karena terdiri dari tiga variabel independen. Analisi regresi linear digunakan untuk menguji hipotesis yang telah ditentukan, apakah memiliki pengaruh positif atau negatif. Menurut Suharyadi dan Purwanto (2016: 183) “analisis regresi linear adalah suatu persamaan yang menghubungkan antara variabel terikat (Y) dengan

variabel bebas (X) dan sekaligus untuk menentukan nilai ramalan atau dugaan". Nilai ramalan atau dugaan ini meliputi dugaan adanya pengaruh dan seberapa besar kemampuan antara variabel dependen yaitu pelayanan perpustakaan (X_1), koleksi buku (X_2), dan peran guru (X_3), baik secara simultan ataupun parsial dalam memberi penjelasan terhadap variabel independen yaitu minat baca siswa (Y).

Bentuk persamaan regresi linear beganda dalam penelitin ini adalah:

$$Y = \alpha + X_1 + X_2 + X_3 + e$$

Keterangan:

Y : Minat baca siswa

α : Koefisien regresi (konstanta)

X_1 : Koefisien regresi untuk pelayanan perpustakaan

X_2 : Koefisien regresi untuk koleksi buku

X_3 : Koefisien regresi untuk peran guru

e : Tingkat kesalahan (0,05)

3.6.4 Pengujian Hipotesis

3.6.4.1 Uji Simultan (Uji F)

Uji F atau uji simultan ini dgunakan untuk mengetahui pengaruh variabel independen yaitu pelayanan perpustakaan (X_1), koleksi buku (X_2), dan peran guru (X_3) secara bersama-sama atau simultan terhadap variabel dependen yaitu minat baca (Y). Adapun hipotesis yang diujikan dalam penelitian ini adalah:

H_{a1} : Terdapat pengaruh positif dan signifikan pelayanan perpustakaan, koleksi buku, dan peran guru terhadap minat baca siswa kelas XI di perpustakaan SMK Hidayah Semarang.

Pengujian hipotesis dibidang sosial menggunakan taraf toleransi kesalahan sebesar 5% atau 0,05. Cara mengambil keputusan uji F berdasarkan teori Kuncoro (2011: 108) dapat dilakukan dengan membandingkan nilai F_{hitung} dengan F_{tabel}. Jika $F_{hitung} > F_{tabel,}$ maka H_a diterima, artinya secara simultan terdapat pengaruh positif dan signifikan antara pelayanan perpustakaan, koleksi buku, dan peran guru terhadap minat baca siswa kelas XI di perpustakaan SMK Hidayah Semarang. Jika $F_{hitung} < F_{tabel,}$ maka H_0 diterima, artinya tidak terdapat pengaruh pelayanan perpustakaan, koleksi buku, dan peran guru terhadap minat baca siswa kelas XI di perpustakaan SMK Hidayah Semarang.

3.6.4.2 Uji Parsial (Uji t)

Uji parsial atau uji t adalah pengujian yang digunakan untuk mengetahui seberapa jauh pengaruh dari masing-masing variabel independen yaitu pelayanan perpustakaan, koleksi buku, dan peran guru dalam menerangkan minat baca. Hipotesis yang akan diuji dalam penelitian ini adalah:

Ha_2 : Terdapat pengaruh positif dan signifikan pelayanan perpustakaan terhadap minat baca siswa kelas XI di perpustakaan SMK Hidayah Semarang.

Ha_3 : Terdapat pengaruh positif dan signifikan koleksi buku terhadap minat baca siswa kelas XI di perpustakaan SMK Hidayah Semarang.

Ha_4 : Terdapat pengaruh positif dan signifikan peran guru terhadap minat baca siswa kelas XI di perpustakaan SMK Hidayah Semarang.

Cara mengambil keputusan pada uji t berdasarkan teori Kuncoro (2011: 106) dapat dilakukan dengan membandingkan nilai statistik t hasil perhitungan yaitu t_{hitung} dan nilai t_{tabel}. Apabila nilai $t_{hitung} > t_{tabel,}$ maka H_a diterima, artinya secara parsial pelayanan perpustakaan, koleksi buku, dan peran guru berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat baca siswa kelas XI di perpustakaan SMK Hidayah Semarang. Sebaliknya, jika $t_{hitung} < t_{tabel,}$ maka H_0 diterima, artinya secara parsial tidak terdapat pengaruh positif dan signifikan pelayanan perpustakaan, koleksi buku, dan peran guru terhadap minat baca siswa kelas XI di perpustakaan SMK Hidayah Semarang.

3.6.5 Koefisien Determinasi

Koefisien determinasi digunakan untuk mengetahui seberapa besar kemampuan/ peran variabel independen (X) dalam mempengaruhi variabel dependen (Y). Koefisien determinasi ini terdiri dari koefisien determinasi parsial (r^2), dan koefisien determinasi simultan (R^2).

3.6.5.1 Koefisien Determinasi Simultan (R^2)

Koefisien determinasi simultan merupakan kemampuan variabel independen (pelayanan perpustakaan, koleksi buku, dan peran guru) secara bersama-sama dalam menerangkan variabel dependen (minat baca). Jika koefisiensi determinasi simultan (R^2) yang diperoleh mendekati angka satu (1), maka semakin kuat variabel independen dalam menerangkan variabel dependen. Untuk mengetahui nilai koefisien determinasi menggunakan program *IBM SPSS*

Statistic 21 yang dilihat pada tabel *Model Summary* di kolom *Adjusted R Square*. Menurut Ghozali (2013: 97) nilai R^2 akan meningkat setiap tambahan satu variabel independen, tidak perduli apakah variabel itu berpengaruh signifikan atau tidak. Oleh karena itu, dalam penelitian ini menggunakan nilai *Adjusted* R^2 untuk mengevaluasi model regresi terbaik. Nilai ini dapat naik atupun turun apabila satu variabel independen ditambahkan. Besarnya pengaruh simultan dapat diperolehi dengan cara (R^2) x 100%, yaitu mengubah nilai *Adjusted* R^2 dalam bentuk persentase.

3.6.5.2 Koefisien Determinasi parsial (r^2)

Koefisien determinasi parsial digunakan untuk mengetahui kemampuan variabel independen yaitu pelayanan perpustakaan (X_1), koleksi buku (X_2), dan peran guru (X_3) secara terpisah/ parsial dalam menerangkan variabel dependen yaitu minat baca (Y) dengan asumsi variabel lainnya konstant. Untuk mengetahui nilai koefisien determinasi parsial dapat diperoleh dengan menggunakan program *IBM SPSS Statistic* 21 yang dilihat pada tabel *coefficients*.

Besarnya pengaruh X_1 terhadap Y, X_2 terhadap Y, dan X_3 terhadap Y dapat diperoleh dengan cara $(r)^2$ x 100%, yaitu mengkuadratkan r yang diperoleh dari nilai tabel *coefficients*. Hasil kuadrat tersebut kemudian diubah dalam bentuk persentase.

BAB IV

HASIL DAN PEMBAHASAN

4.1 Hasil Penelitian

4.1.1 Analisis Deskriptif Persentase

Analisis deskriptif persentase terhadap skor yang diperoleh digunakan untuk mengetahui gambaran jawaban responden pada variabel pelayanan perpustakaan, koleksi buku, dan peran guru terhadap minat baca siswa kelas XI di Perpustakaan SMK Hidayah Semarang.

4.1.1.1 Variabel Minat Baca (Y)

Pada variabel minat baca, penilaian dilakukan dengan tiga indikator yaitu tujuan membaca, menyediakan waktu untuk membaca, dan usaha untuk memilih bacaan yang baik. Ditinjau dari 107 responden pada variabel minat baca diperoleh hasil distribusi jawaban sebagai berikut.

Tabel 4.1
Hasil Analisis Deskripsi Persentase Variabel Minat Baca

No.	Rentang	Frekuensi	Persentase (%)	Kriteria
1.	81,28 % - 100 %	5	4,67	Sangat Baik
2.	62,52 % - 81,27 %	56	52,34	Baik
3.	43,76 % - 62,51 %	40	37,38	Tidak Baik
4.	25 % - 43,75 %	6	5,61	Sangat Tidak Baik
Jumlah		**107**	**100**	**X = 60,10 (TB)**

Sumber: data primer yang diolah, 2020

Berdasarkan tabel 4.1 tersebut, dapat diketahui bahwa dari 107 responden pada variabel minat baca diperoleh sebanyak 5 siswa (4,67%) menjawab dalam kriteria sangat baik, 56 siswa (52,34%) menjawab pada kriteria baik, 40 siswa (37,38%) menjawab pada kriteria tidak baik, dan 6 siswa (5,61%) menjawab

pada kriteria sangat tidak baik. Berdasarkan hasil penelitian deskriptif persentase, variabel minat baca memiliki persentase rata-rata sebesar 60,10%. Angka tersebut menunjukkan bahwa variabel minat baca dalam kategori tidak baik. Jadi dapat disimpulkan bahwa minat baca siswa kelas XI di Perpustakaan SMK Hidayah Semarang dalam kriteria tidak baik. Berikut ini rata-rata jawaban responden dari masing-masing indikator variabel minat baca.

Tabel 4.2
Rata-Rata Persentase dari Indikator Minat Baca

No.	Indikator	Rata-Rata	Kriteria
1.	Tujuan membaca	73,77%	B
2.	Menyediakan waktu untuk membaca	56,43%	TB
3.	Uaha untuk memilih bacaan yang baik	65,13%	B

Sumber: data primer yang diolah, 2020

Berdasarkan pada tabel 4.2 di atas, dapat diketahui bahwa indikator minat baca yang tertinggi adalah tujuan membaca sebesar 73,77%. Angka tersebut menunjukkan bahwa siswa sudah memiliki tujuan membaca dengan baik. Sedangkan indikator minat baca yang paling rendah adalah menyediakan waktu untuk membaca dengan rata-rata sebesar 56,43%. Angka tersebut menunjukkan bahwa siswa tidak baik dalam menyediakan waktu untuk membaca.

4.1.1.2 Variabel Pelayanan Perpustakaan (X_1)

Pada variabel pelayanan perpustakaan, penilaian dilakukan dengan empat indikator yaitu pelayanan sirkulasi, pelayanan referensi, pelayanan bimbingan kepada pengguna/ pembaca, dan pelayanan jam buka perpustakaan. Ditinjau dari 107 responden pada variabel pelayanan perpustakaan diperoleh hasil distribusi jawaban sebagai berikut.

Tabel 4.3
Hasil Analisis Deskripsi Persentase Variabel Pelayanan Perpustakaan

No.	Rentang	Frekuensi	Persentase (%)	Kriteria
1.	81,28 % - 100 %	4	3,74	Sangat Baik
2.	62,52 % - 81,27 %	57	53,27	Baik
3.	43,76 % - 62,51 %	28	26,17	Tidak Baik
4.	25 % - 43,75 %	18	16,82	Sangat Tidak Baik
Jumlah		**107**	**100**	**X = 61,82 (TB)**

Sumber: Data primer yang diolah, 2020

Berdasarkan tabel 4.3 tersebut, dapat diketahui bahwa dari 107 responden pada variabel pelayanan perpustakaan menunjukkan 4 siswa (3,74%) menjawab dalam kriteria sangat baik, 57siswa (53,27%) menjawab pada kriteria baik, 28 siswa (26,17%) menjawab pada kriteria tidak baik, dan 18 siswa (16,82) menjawab pada kriteria sangat tidak baik. Berdasarkan hasil penelitian deskriptif persentase, variabel pelayanan perpustakaan memiliki persentase rata-rata sebesar 61,82%. Angka tersebut menunjukkan bahwa variabel pelayanan dalam kategori tidak baik. Jadi dapat disimpulkan bahwa pelayanan perpustakaan di perpustakaan SMK Hidayah Semarang dalam kriteria tidak baik. Berikut ini rata-rata jawaban responden dari masing-masing indikator variabel pelayanan perpustakaan.

Tabel 4.4
Rata-Rata Persentase dari Indikator Variabel Pelayanan Perpustakaan

No.	Indikator	Rata-Rata	Kriteria
1.	Pelayanan sirkulasi	64,4%	B
2.	Pelayanan referensi	63,22%	B
3.	Pelayanan bimbingan kepada pengguna/ pembaca	53,74%	TB
4.	Pelayanan jam buka perpustakaan	65,54%	B

Sumber: Data primer yang diolah, 2020

Berdasarkan pada tabel 4.4 dapat diketahui bahwa indikator pelayanan perpustakaan yang tertinggi adalah pelayanan jam buka perpustakaan dengan rata-rata sebesar 65,54%. Jam buka yang dimaksud adalah waktu mulai bukanya perpustakaan sampai dengan perpustakaan ditutup. Angka tersebut menunjukkan bahwa jam buka perpustakaan tergolong baik. Sedangkan indikator pelayanan perpustakaan yang terendah yaitu pelayanan bimbingan kepada pengguna/ pembaca sebesar 53,74%. Angka tersebut menunjukkan bahwa pelayanan bimbingan kepada pengguna/ pembaca masih tergolong tidak baik.

4.1.1.3 Variabel Koleksi Buku (X_2)

Pada variabel koleksi buku, penilaian dilakukan dengan tiga indikator yaitu jumlah koleksi buku, jenis koleksi buku, dan mutu koleksi buku. Ditinjau dari 107 responden pada variabel koleksi buku diperoleh hasil distribusi jawaban sebagai berikut.

Tabel 4.5
Hasil Analisis Deskripsi Persentase Variabel Koleksi Buku

No.	Rentang	Frekuensi	Persentase (%)	Kriteria
1.	81,28 % - 100 %	9	8,41	Sangat Baik
2.	62,52 % - 81,27 %	56	52,34	Baik
3.	43,76 % - 62,51 %	32	29,91	Tidak Baik
4.	25 % - 43,75 %	10	9,35	Sangat Tidak Baik
Jumlah		**107**	**100**	**X = 65,46 (B)**

Sumber: Data primer yang diolah, 2020

Berdasarkan tabel 4.5 tersebut, dapat diketahui bahwa dari 107 responden pada variabel koleksi buku menunjukkan 9 siswa (8,41%) menjawab dalam kriteria sangat baik, 56 siswa (52,34%) menjawab pada kriteria baik, 32 siswa (29,91%) menjawab pada kriteria tidak baik, dan 10 siswa (9,35%) menjawab

pada kriteria sangat tidak baik. Berdasarkan hasil penelitian deskriptif persentase, variabel koleksi buku memiliki persentase rata-rata sebesar 65,46%. Angka tersebut menunjukkan bahwa variabel koleksi buku dikategorikan sudah baik. Jadi, dapat disimpulkan bahwa koleksi buku yang tersedia di Perpustakaan SMK Hidayah Semarang dalam kriteria baik. Berikut ini rata-rata jawaban responden dari masing-masing indikator variabel koleksi buku.

Tabel 4.6
Rata-Rata Persentase dari Indikator Variabel Koleksi Buku

No.	Indikator	Rata-Rata	Kriteria
1.	Jumlah koleksi buku	66,30%	B
2.	Jenis koleksi buku	62,15%	TB
3.	Mutu koleksi buku	66,78%	B

Sumber: Data primer yang diolah, 2020

Berdasarkan pada tabel 4.6 dapat diketahui bahwa indikator koleksi buku yang tertinggi adalah mutu koleksi buku dengan rata-rata sebesar 66,30%. Angka ini menunjukkan bahwa mutu koleksi yang meliputi mutu fisik seperti cover, penjilidan, dan kertas pada buku di perpustakan sudah baik. Sedangkan indikator koleksi buku paling rendah adalah jenis koleksi buku dengan rata-rata sebesar 62,15%. Angka tersebut menunjukkan bahwa jenis koleksi buku yang tersedia masih tergolong tidak baik. Adapun jenis buku tersebut adalah buku fiksi.

4.1.1.4 Variabel Peran Guru (X_3)

Pada variabel peran guru, penilaian dilakukan dengan empat indikator yaitu guru sebagai demonstrator, guru sebagai pengelola kelas, guru sebagai mediator dan fasilitator, serta guru sebagai evaluator. Ditinjau dari 107 responden pada variabel peran guru diperoleh hasil distribusi jawaban sebagai berikut.

Tabel 4.7
Hasil Analisis Deskripsi Persentase Variabel Peran Guru

No.	Rentang	Frekuensi	Persentase (%)	Kriteria
1.	81,28 % - 100 %	34	31,78	Sangat Baik
2.	62,52 % - 81,27 %	58	54,21	Baik
3.	43,76 % - 62,51 %	15	14,02	Tidak Baik
4.	25 % - 43,75 %	0	0	Sangat Tidak Baik
Jumlah		**107**	**100**	**X = 75,14 (B)**

Sumber: Data primer yang diolah, 2020

Berdasarkan tabel 4.7 tersebut, dapat diketahui bahwa dari 107 responden pada variabel peran guru menunjukkan 34 siswa (31,78%) menjawab dalam kriteria sangat baik, 58 siswa (54,21%) menjawab pada kriteria baik, sedangkan 15 siswa (14,02%) menjawab pada kriteria tidak baik. Berdasarkan hasil penelitian deskriptif persentase, variabel peran guru memiliki persentase rata-rata sebesar 75,14%. Angka tersebut menunjukkan bahwa variabel peran guru dapat dikatakan dalam kategori baik. Jadi dapat disimpulkan bahwa peran guru dalam proses belajar mengajar di SMK Hidayah Semarang dalam kriteria baik. Berikut ini tabel rata-rata jawaban responden dari masing-masing indikator variabel peran guru.

Tabel 4.8
Rata-Rata Persentase dari Indikator Variabel Peran Guru

No.	Indikator	Rata-Rata	Kiteria
1.	Guru sebagai demonstrator	78,21%	B
2.	Guru sebagai pengelola kelas	70,85%	B
3.	Guru sebagai mediator dan fasilitator	72,82%	B
4.	Guru sebagai evaluator	78,10%	B

Sumber: Data primer yang diolah, 2020

Berdasarkan pada tabel 4.8 dapat diketahui bahwa peran guru yang tertinggi adalah guru sebagai demonstrator dengan nilai rata-rata sebesar 78,21%.

Peran guru yang dimaksud adalah peran guru dalam kegiatan belajar mengajar di kelas. Angka ini menunjukkan bahwa indikator guru sebagai demonstrator tergolong baik. Sedangkan indikator dari variabel peran guru dalam proses belajar mengajar yang paling rendah adalah guru sebagai pengelola kelas dengan rata-rata sebesar 70,85%. Angka ini menunjukkan bahwa indikator guru sebagai pengelola kelas tergolong baik.

4.1.2 Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik merupakan uji persyaratan dalam suatu penelitian sebelum menentukan model regresi berganda agar hasilnya tidak bias. Untuk itu, suatu persamaan regresi harus memenuhi uji asumsi klasik terlebih dahulu karena uji ini akan dijadikan sebagai alat prediksi. Karena data yang digunakan dalam penelitian ini merupakan data *cross section,* maka uji asumsi klasik yang dilakukan yaitu uji normalitas, uji linearitas, uji multikolinearitas, serta uji heteroskedastisitas.

4.1.2.1 Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan untuk mengetahui apakah variabel pengganggu atau residual dalam model regresi yang digunakan memiliki distribusi yang normal atau tidak normal. Karena data penelitian yang baik adalah data dengan residual yang berditribusi normal. Data penelitian dikatakan lolos uji normalitas jika berdistribusi normal. Uji normalitas dalam penelitian ini dilakukan melalui *IBM SPSS Statistic* 21 dengan uji *one sample Kolmogorov- Smirnov test*. Hasil uji normalitas data dengan menggunakan uji *one sample Kolmogorov- Smirnov test* dapat dilihat pada tabel sebagai berikut.

Tabel 4.9
Hasil Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		107
Normal Parameters[a,b]	Mean	,0000000
	Std. Deviation	2,72330050
Most Extreme Differences	Absolute	,093
	Positive	,055
	Negative	-,093
Kolmogorov-Smirnov Z		,967
Asymp. Sig. (2-tailed)		,307

a. Test distribution is Normal.
b. Calculated from data.
Sumber: data primer yang diolah, 2020

Berdasarkan tabel 4.9 di atas menunjukkan bahwa nilai *Asymp. Sig. (2-tailed)* pada kolom *Unstandardized Residual* adalah 0,307. Karena nilai Sig. (2-tailed) yang diperoleh > 0,05 (0,307 > 0,05), maka model regresi memenuhi asumsi normalitas sehingga data residual dalam penelitian dapat dikatakan berdistribusi normal. Disamping menggunakan uji *Kolmogorov-Smirnov*, analisis kenormalan data ini juga didukung dari *Plot of Regression Standardized Residual*. Apabila titik-titik pada grafik yang diperoleh dari output SPSS ternyata mendekati garis diagonal, maka dapat disimpulkan bahwa model regresi berdistribusi normal. Hasil uji normalitas data dengan menggunakan uji *P-Plot* dapat dilihat pada tabel sebagai berikut.

Grafik 4.1
Normal P-Plot

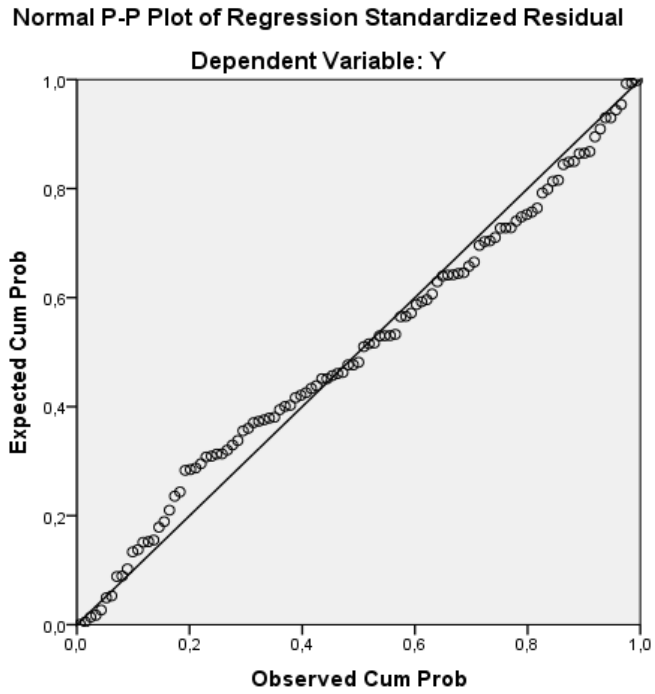

Grafik 4.2
Histogram

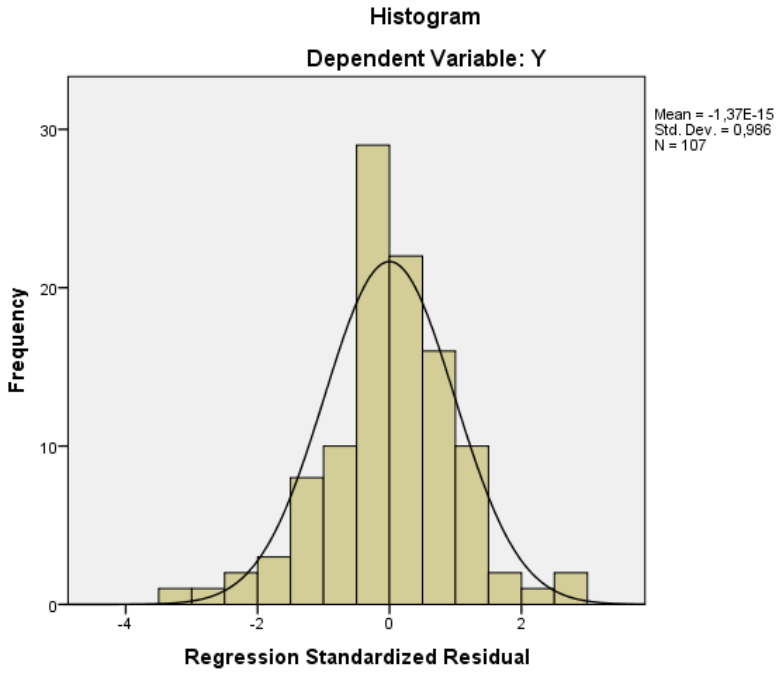

Berdasarkan gambar grafik 4.1. dapat dilihat bahwa titik-titik distribusi terletak di sekitar garis lurus diagonal, dan pada gambar 4.2. terlihat bahwa garis membentuk kurva lonceng terbalik, maka dapat disimpulkan bahwa data hasil penelitian berdistribusi normal.

4.1.2.2 Uji Linearitas

Uji linearitas digunkakan untuk melihat apakah spesifikasi model yang digunkan sudah benar atau tidak, apakah sebaiknya berbentuk linear, kuadrat atau kubik (Ghozali, 2013: 166). Uji linearitas dapat dilakukan dengan program analisis *IBM SPSS Statistic* 21 yaitu pada *test for linearity*, dengan membandingkan antara nilai *linearity* pada tabel ANNOVA dengan taraf signifikansi sebesar 0,05. Selain itu, uji ini juga dapat dilakukan dengan cara membandingkan antara nilai F_{hitung} dengan $F_{tabel.}$ Hasil uji linearitas data dengan tabel ANNOVA dapat dilihat pada tabel sebagai berikut.

Tabel 4.10
Hasil Uji Linearitas Pelayanan Perpustakaan

ANOVA Table

			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Y * X1	Between Groups	(Combined)	2182,045	35	62,344	6,268	,000
		Linearity	1780,166	1	1780,166	178,989	,000
		Deviation from Linearity	401,879	34	11,820	1,188	,267
	Within Groups		706,142	71	9,946		
	Total		2888,187	106			

Sumber: data primer yang diolah, 2020

Berdasarkan tabel 4.10 di atas, nilai F hitung sebsesar 1,188 < F_{tabel} (2,69), dengan signifikansi *linearity* 0,00 < 0,05. Maka dapat disimpulkan bahwa

terdapat hubungan linear antara variabel pelayanan perpustakaan (X_1) terhadap variabel minat baca (Y).

Tabel 4.11
Hasil Uji Linearitas Koleksi Buku

ANOVA Table

			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Y * X2	Between Groups	(Combined)	2125,977	24	88,582	9,530	,000
		Linearity	1741,904	1	1741,904	187,397	,000
		Deviation from Linearity	384,073	23	16,699	1,796	,029
	Within Groups		762,210	82	9,295		
	Total		2888,187	106			

Sumber: data primer yang diolah, 2020

Berdasarkan tabel 4.11 di atas, nilai F hitung sebsesar 1,796 < F tabel (2,69) dengan signifikansi *linearity* sebesar 0,000 < 0,05. Maka dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan linear antara variabel koleksi buku (X_2) terhadap variabel minat baca (Y).

Tabel 4.12
Hasil Uji Linearitas Peran Guru

ANOVA Table

			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Y * X3	Between Groups	(Combined)	1928,900	27	71,441	5,883	,000
		Linearity	1546,302	1	1546,302	127,342	,000
		Deviation from Linearity	382,598	26	14,715	1,212	,254
	Within Groups		959,287	79	12,143		
	Total		2888,187	106			

Sumber: data primer yang diolah, 2020

Berdasarkan tabel di atas, nilai F hitung sebsesar 1,212 < F tabel (2,69) dengan signifikansi *linearity* sebesar 0,000 < 0,05. Maka dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan linear antara variabel koleksi buku (X_2) terhadap variabel minat baca (Y).

4.1.2.3 Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas bertujuan untuk mengetahui apakah terdapat korelasi antarvariabel bebas dalam model regresi kita. Model regersi yang baik adalah model regresi yang bebas dari multikolinearitas. Adanya gejala multikolinearitas dapat dilakukan melalui analisis *IBM SPSS statistic 21* dengan menggunakan nilai *Variance Inflantion Factor* (VIF) dan nilai *tolerance*. Jika nilai tolereansi > 0,10 dan/ atau nilai VIF < 10 maka tidak terjadi multikolinearitas. Perhitungan uji multikolinearitas dalam penelitian ini dapat dilihat pada tabel sebagai berikut.

Tabel 4.13
Hasil Uji Multikolinearitas

Coefficients[a]

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	5,763	1,913		3,013	,003		
	X1	,166	,049	,312	3,426	,001	,319	3,130
	X2	,311	,062	,390	5,048	,000	,443	2,256
	X3	,194	,063	,247	3,079	,003	,412	2,428

a. Dependent Variable: Y
Sumber: data primer yang diolah, 2020

Tabel 4.13 di atas menunjukkan bahwa hasil uji multikolinearitas pada semua variabel memiliki nilai VIF < 10, yaitu variabel pelayanan perpustakaaan (X1) sebesar 3,130; variabel koleksi buku (X2) sebesar 2,256; serta variabel peran

guru (X3) sebesar 2,428. Sedangkan nilai *tolerance* pada semua variabel bebas >0,10, yaitu variabel pelayanan perpustakaaan (X1) sebesar 0,319; variabel koleksi buku (X2) sebesar 0,443; serta variabel peran guru (X3) sebesar 0,412. Maka dapat dikatakan bahwa tidak terjadi korelasi antar variabel bebas atau multikolinearitas pada model regresi yang digunakan dalam penelitian ini.

4.1.2.4 Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas digunakan untuk mengetahui apakah dalam model regresi yang digunakan terjadi ketidaksamaan *variance,* dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lainnya. Model regresi yang baik adalah yang homoskestdatisitas atau tidak terjadi heteroskedastisitas. Untuk mendeteksi heteroskedastisitas dapat dilakukan melalui *IBM SPSS statistic 21* dengan uji *park*. Apabila pada uji *park* memiliki nilai signifikansi > 0,05, maka dapat dikatakan tidak terdapat heteroskedastisitas dalam model regeresi tersebut. Hasil uji heteroskedastisitas dalam penelitian ini dapat dilihat pada tabel sebagai berikut.

Tabel 4.14
Hasil Uji Heteroskedastisitas

Coefficients[a]

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-,045	1,231		-,037	,971
	X1	-,008	,025	-,070	-,309	,758
	X2	,004	,035	,025	,121	,904
	X3	,011	,034	,061	,316	,753

a. Dependent Variable: Y
Sumber: data primer yang diolah, 2020

Tabel 4.14 di atas menunjukkan hasil uji heteroskedastisitas yang diperoleh dari uji *park* pada semua variabel memiliki signifikansi > 0,05, yaitu variabel pelayanan perpustakaan sebesar 0,758; variabel koleksi buku sebesar 0,904; dan variabel peran guru sebesar 0,753. Sehingga dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi heteroskedastisitas pada model regresi yang digunakan dalam penelitian ini. Selain menggunakan uji *park*, heteroskedastisitas juga dapat dilakukan dengan mengamati grafik *scatterplot.* Model yang bebas dari heteroskdastisitas memiliki grafik *scatterplot* dengan pola titik-titik menyebar.

Grafik 4.3
Scatterplot

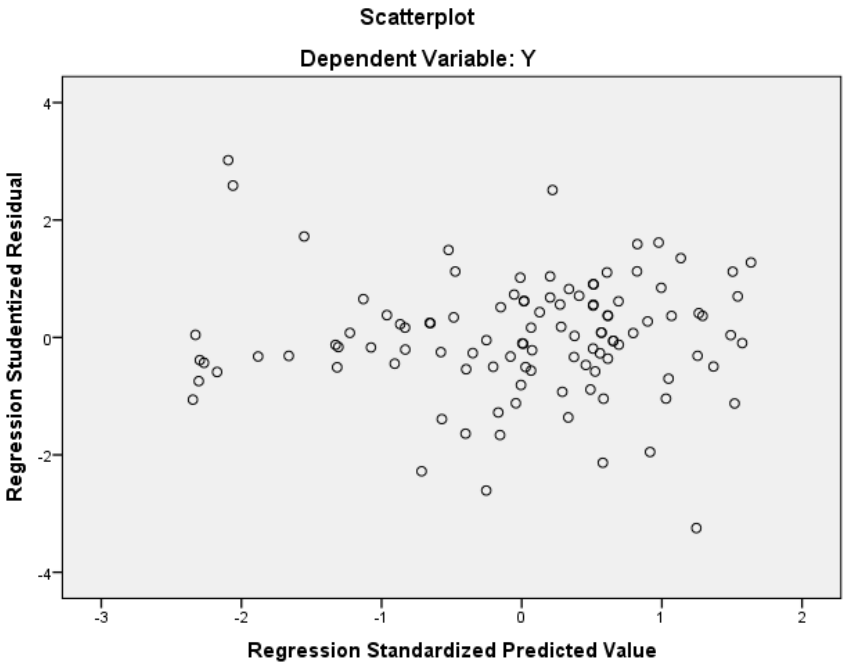

Berdasarkan grafik *scatterplot* di atas, terlihat bahwa titik-titik pada setiap regresi menyebar secara acak serta tersebar baik di atas maupun di bawah angka nol pada sumbu Y. Sehingga dapat disimpulkan tidak terjadi heteroskedastisitas pada model regresi ini.

4.1.3 Analisis Regresi Linear Berganda

Analisis regresi linear digunakan untuk menguji hipotesis yang telah ditentukan, apakah pengaruh bersifat positif/ negatif. Penelitian ini menggunakan analisis regeresi linear berganda karena terdiri dari tiga variabel independen/ bebas dan satu variabel dependen/ terikat. Untuk mengetahui bagaimana hubungan linear yang terjadi antara variabel pelayanan perpustakaan, koleksi buku, dan peran guru terhadap minat baca siswa kelas XI di perpustakaan SMK Hidayah Semarang, maka perlu diketahui persamaan garis regresinya. Hasil analisis regresi linear berganda dalam penelitian ini menggunakan *IBM SPSS statistic 21,* yang tersaji pada tabel sebagai berikut.

Tabel 4.15
Hasil Analisis Regresi Linear Berganda

Coefficients[a]

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	5,763	1,913		3,013	,003
	X1	,166	,049	,312	3,426	,001
	X2	,311	,062	,390	5,048	,000
	X3	,194	,063	,247	3,079	,003

a. Dependent Variable: Y

Sumber: data primer yang diolah, 2020

Berdasarkan pada tabel 4.15 di atas, diperoleh persamaan regeresi:

$Y = 5,763 + 0,166\ X_1 + 0,311\ X_2 + 0,194\ X_3 + e$

Persamaan regresi tersebut dapat diartikan bahwa:

1. Konstanta = 5,763

   Hasil analisis regresi linear berganda menunjukkan nilai konstanta sebesar 5,763. Hal ini berarti bahwa jika nilai semua variabel bebas adalah 0 (nol),

maka minat belajar akan mengalami kenaikan sebesar 5,763 *point* dengan asumsi variabel lain dianggap tetap.

2. Koefisien pelayanan perpustakaan (X_1) = 0,166

   Hasil analisis regresi linear berganda menunjukkan nilai koefisien variabel pelayanan perpustakaan sebesar 0,166. Hal ini berarti bahwa jika pelayanan perpustakaan mengalami kenaikan/ peningkatan 1 *point*, maka minat baca akan mengalami peningkatan sebesar 0,166 dengan asumsi nilai dari variabel lain dianggap tetap. Koefisien ini bernilai positif yang artinya pengaruh pelayanan perpustakaan terhadap minat baca bersifat positif, dimana semakin baik/ tinggi pelayanan perpustakaan maka semakin meningkat pula minat baca.

3. Koefisien koleksi buku (X_2) = 0,311

   Hasil analisis regresi linear berganda menunjukkan nilai koefisien variabel koleksi buku sebesar 0,311. Hal ini berarti bahwa jika koleksi buku mengalami kenaikan/ peningkatan 1 *pont*, maka minat baca akan mengalami peningkatan sebesar 0,311 dengan asumsi nilai dari variabel lain dianggap tetap. Koefisien ini bernilai positif yang artinya pengaruh koleksi buku terhadap minat baca bersifat positif, dimana semakin baik/ tinggi pelayanan perpustakaan maka semakin meningkat pula minat baca.

4. Koefisien peran guru (X_2) = 0,194

   Hasil analisis regresi linear berganda menunjukkan nilai koefisien variabel peran guru sebesar 0,194. Hal ini berarti bahwa jika peran guru mengalami kenaikan/ peningkatan 1 *point*, maka minat baca akan mengalami peningkatan

sebesar 0,194 dengan asumsi nilai dari variabel lain dianggap tetap. Koefisien ini bernilai positif yang artinya pengaruh peran guru terhadap minat baca bersifat positif, dimana semakin baik/ tinggi pelayanan perpustakaan maka semakin meningkat pula minat baca

4.1.4 Uji Analisis Hipotesis

4.1.4.1 Uji Simultan (Uji F)

Uji F atau uji simultan ini dgunakan untuk mengetahui pengaruh variabel independen yaitu pelayanan perpustakaan (X1), koleksi buku (X2), dan peran guru (X3) secara bersama-sama/ simultan terhadap variabel dependen yaitu minat baca (Y). Uji t dalam penelitian ini dilakukan menggunakan *IBM SPSS statistic 21* dengan membandingkan nilai F_{hitung} dengan F_{tabel} serta nilai signifikansi. Jika $F_{hitung} > F_{tabel}$ dan/ atau nilai signifikansi < 0,05 maka H_0 ditolak.

Tabel 4.16
Hasil Uji Simultan (Uji F)

ANOVA[a]

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	2102,052	3	700,684	91,804	,000[b]
	Residual	786,135	103	7,632		
	Total	2888,187	106			

a. Dependent Variable: Y
b. Predictors: (Constant), X3, X2, X1
Sumber: data primer yang diolah, 2020

Berdasarkan tabel 4.16 di atas dapat diketahui bahwa nilai F_{hitung} 91,804 > F_{tabel} (2,69) dengan signifikansi sebesar 0,000 < 0,05. Karena nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$, maka H_0 ditolak, artinya H_{a1} yang menyatakan terdapat pengaruh positif dan

signifikan pelayanan perpustakaan, koleksi buku, dan peran guru terhadap minat baca siswa diterima.

4.1.4.2 Uji Parsial (Uji t)

Uji t atau uji parsial adalah pengujian yang digunakan untuk mengetahui signifikansi pengaruh dari masing-masing variabel independen secara parsial yaitu pelayanan perpustakaan (X1), koleksi buku (X2), dan peran guru (X3) dalam menerangkan variabel dependen yaitu minat baca (Y). Uji t dalam penelitian ini dilakukan menggunakan *IBM SPSS statistic 21* dengan membandingkan nilai t_{tabel} dan t_{hitung} serta nilai signifikansi. Dengan taraf signifikansi 0,05, apabila nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ dan/ atau nilai signifikansi < 0,05 maka H_0 ditolak. Hasil uji t dalam penelitian ini dapat dilihat pada tabel berikut ini.

Tabel 4.17
Hasil Uji Parsial (Uji t)

Coefficients[a]

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	5,763	1,913		3,013	,003
	X1	,166	,049	,312	3,426	,001
	X2	,311	,062	,390	5,048	,000
	X3	,194	,063	,247	3,079	,003

b. Dependent Variable: Y

Sumber: data primer yang diolah, 2020

Berdasarkan tabel 4.17 di atas menunjukkan bahwa uji t pada variabel pelayanan perpustakaan (X_1) memiliki nilai t_{hitung} 3,426 > 1,65978 dengan signifikansi 0,001 < 0,05 maka H_0 ditolak. Penolakan H_0 ini berarti bahwa H_{a2}

yang menyatakan terdapat pengaruh positf dan signifikan pelayanan perpustakaan terhadap minat baca siswa diterima.

Hasil uji t variabel koleksi buku (X_2) diperoleh nilai t_{hitung} 5,048 > 1,65978 dengan signifikansi 0,000 < 0,05. Karena $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka H_0 ditolak, artinya H_{a3} yang menyatakan terdapat pengaruh postitif dan signifikan koleksi buku terhadap minat baca siswa diterima.

Sedangkan hasil uji t variabel peran guru (X3)) diperoleh t_{hitung} 3,079 > 1,65978 dengan signifikansi 0,003< 0,05. Karena $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka H_0 ditolak, artinya H_{a4} yang menyatakan terdapat pengaruh positif dan signifikan peran guru terhadap minat baca siswa diterima.

4.1.4.3 Koefisien Determinasi Simultan (R^2)

Koefisien determinasi simultan merupakan kemampuan variabel independen (pelayanan perpustakaan, koleksi buku, dan peran guru) secara bersama-sama dalam menerangkan variabel dependen (minat baca). Penelitian ini menggunakan nilai *Adjusted R Square* untuk mengevaluasi model regresi terbaik, yang dapat naik atupun turun apabila satu variabel independen ditambahkan. Berikut tabel hasil perhitungan koefisien determinasi simultan (R^2).

Tabel 4.18
Hasil Perhitungan Koefisien Determinasi Simultan(R^2)

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,853[a]	,728	,720	2,763

a. Predictors: (Constant), X3, X2, X1

Sumber: data primer yang diolah, 2020

Berdasarkan tabel 4.18 di atas, diketahui bahwa besarnya nilai *Adjusted R Square* yaitu 0,720. Maka dapat dikatakan bahwa variabel pelayanan perpustakaan, koleksi buku, dan peran guru secara simultan memberikan pengaruh terhadap minat baca sebesar 0,720 x 100% = 72%. Sedangkan sisanya, 28% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

4.1.4.4 Koefisien Determinasi Parsial (r^2)

Koefisien determinasi parsial digunakan untuk mengetahui kemampuan variabel independen yaitu pelayanan perpustakaan (X1), koleksi buku (X2), dan peran guru (X3) secara terpisah/ parsial dalam menerangkan variabel dependen yaitu minat baca (Y) dengan asumsi variabel lainnya tetap. Untuk mengetahui nilai koefisien determinasi parsial dapat diperoleh dengan menggunakan program *IBM SPSS Statistic* 21 yang dilihat pada tabel *coefficients*. Hasil perhitungan koefisien determinasi parsial (r^2) dapat dilihat pada tabel sebagai berikut.

Tabel 4.19
Hasil Perhitungan Koefisien Determinasi Parsial (r^2)

Coefficients[a]

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.	Correlations		
		B	Std. Error	Beta			Zero-order	Partial	Part
1	(Constant)	5,763	1,913		3,013	,003			
	X1	,166	,049	,312	3,426	,001	,785	,320	,176
	X2	,311	,062	,390	5,048	,000	,777	,445	,260
	X3	,194	,063	,247	3,079	,003	,732	,290	,158

a. Dependent Variable: Y
Sumber: data primer yang diolah, 2020

Berdasarkan tabel 4.19 di atas, dapat diketahui bahwa besarnya nilai *corelations partial* pada variabel pelayanan perpustakaan yaitu 0,320. Sehingga

besarnya pengaruh pelayanan perpustakaan terhadap minat baca adalah $(0,320)^2$ x 100%= 10,24%. Kemudian besarnya pengaruh koleksi buku terhadap minat baca adalah $(0,445)^2$ x 100%= 19,80%. Selanjutnya besarnya pengaruh peran guru terhadap minat baca adalah $(0,290)^2$ x 100%= 8,41%.

4.2 Pembahasan

4.2.1 Pengaruh Pelayanan Perpustakan, Koleksi Buku, dan Peran Guru terhadap Minat Baca Siswa Kelas XI di Perpustakaan SMK Hidayah Semarang

Berdasarkan hasil olah data, diperoleh persamaan regresi $Y = 5,763 + 0,166\ X_1 + 0,311\ X_2 + 0,194\ X_3 + e$. Konstanta bernilai positif sebesar 5,763, artinya siswa kelas XI di perpustakaan SMK Hidayah Semarang sudah memiliki minat baca sebesar 5,763 sebelum adanya pengaruh dari pelayanan perpustakaan, koleksi buku, dan peran guru.

Persamaan regresi tersebut berarti bahwa apabila variabel fasilitas perpustakaan meningkat 1 *point*, maka minat baca akan mengalami peningkatan sebesar 0,166 dengan asumsi nilai dari variabel lain dianggap tetap. Hal ini berarti bahwa pelayanan perpustakan memberikan pengaruh sebesar 0,166 tanpa dipengaruhi adanya variabel koleksi buku dan peran guru. Koefisien ini bernilai positif yang artinya pengaruh pelayanan perpustakaan terhadap minat baca bersifat positif. Sehingga semakin baik/ tinggi pelayanan perpustakaan maka semakin meningkat pula minat baca. Masih ada sebesar 0,834 yang belum dijalankan oleh indikator dalam pelayanan perpustakan seperti kurangnya

bimbingan kepada pembaca. Hal ini dikarenakan belum dilaksanakan program lomba yang berkaitan dengan minat baca oleh petugas perpustakaan secara berkala.

Apabila variabel koleksi buku meningkat 1 *point* maka minat baca akan mengalami peningkatan sebesar 0,311 dengan asumsi nilai dari variabel lain dianggap tetap. Hal ini berarti bahwa koleksi buku memberikan pengaruh sebesar 0,311 tanpa dipengaruhi adanya variabel pelayanan perpustakaan dan peran guru. Koefisien ini bernilai positif yang artinya pengaruh koleksi buku terhadap minat baca bersifat positif. Sehingga semakin baik/ tinggi koleksi buku maka semakin meningkat pula minat baca. Masih ada sebesar 0,689 yang belum dijalankan oleh beberapa indikator variabel koleksi buku. Hal tersebut dikarenakan jenis koleksi fiksi yang tersedia belum seimbang dengan koleksi nonfiksi yang berkaitan dengan kurikulum dengan perbandingan ideal 40%:60%.

Apabila variabel peran guru meningkat 1 poin, maka minat baca akan mengalami peningkatan sebesar 0,194 dengan asumsi nilai dari variabel lain dianggap tetap. Hal ini berarti bahwa peran guru memberikan pengaruh sebesar 0,194 tanpa dipengaruhi adanya variabel pelayanan perpustakaan dan peran guru. Koefisien ini bernilai positif yang artinya pengaruh peran guru terhadap minat baca bersifat positif. Sehingga semakin baik/ tinggi peran guru maka semakin meningkat pula minat baca siswa. Masih ada sebesar 0,806 yang belum dijalankan oleh beberapa indikator variabel peran guru yaitu guru sebagai pengelola kelas. Hal ini dikarenakan guru belum menggunakan fasilitas sekolah seperti koleksi perpustakaan dalam kegiatan pembelajaran.

Berdasarkan hasil perhitungan uji hipotesis secara simultan, menunjukkan bahwa F_{hitung} sebesar 91,804 dengan nilai signifikansi 0,000 < 0,05. Hal ini berarti hipotesis H_{a1} yang menyatakan bahwa terdapat pengaruh positif dan signifikan pelayanan perpustakaan, koleksi buku, serta peran guru terhadap minat baca siswa kelas XI di perpustakaan SMK Hidayah Semarang dinyatakan diterima. Penerimaan H_{a1} berarti bahwa semakin baik/ tinggi pelayanan perpustakaan yang diberikan oleh petugas, koleksi buku yang tersedia, serta peran guru dalam pembelajaran, maka minat baca siswa juga akan semakin meningkat. Sebaliknya, apabila pelayanan perpustakaan yang diberikan oleh petugas, koleksi buku yang tersedia, serta peran guru dalam pembelajaran tidak baik/ rendah, maka minat baca siswa di perpustakaan juga akan semakin menurun.

Hasil koefisien determinasi simultan diperoleh keterangan bahwa besarnya kontribusi yang diberikan pelayanan perpustakaan, koleksi buku, dan peran guru terhadap minat baca siswa di perpustakaan SMK Hidayah Semarang sebesar 72%. Nilai ini menunjukkan bahwa pelayanan perpustakaan, koleksi buku, serta peran guru secara simultan memberikan pengaruh sebesar 72% terhadap minat baca siswa, sedangkan sisanya 28% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

Hasil uji hipotesis berkaitan dengan pelayanan perpustakaan dalam penelitian ini sesuai dengan teori Sutarno (2006: 260) bahwa pelayanan perpustakaan dapat mempengaruhi minat baca seseorang. Pelayanan perpustakaan merupakan kegiatan yang berbentuk jasa dan bukan berbentuk barang, baik yang berhubungan langsung/ tidak langsung dengan pemakai perpustakaan (Sutarno,

2006: 75). Pelayanan sangat penting untuk diperhatikan karena berhubungan dengan pengunjung perpsustakaan baik langsung maupun tidak langsung. Dodamani dan Brahma (2016: 416) mengungakpkan bahwa *"the library can attract the scientist's reading interest because it has good librarian services..."*. Pernyataan tersebut berarti bahwa perpustakaan dapat menarik minat baca para ilmuwan karena perpustakaan memiliki layanan pustakawan yang baik.

Hasil uji hipotesis berkaitan dengan koleksi buku pada penelitian ini sesuai dengan teori Sutarno (2006: 28) bahwa tersedianya buku yang menarik dan memadai, baik jumlah, jenis dan mutunya dapat meningkatkan minat baca. Kemudian Mulyani (2018: 402) mengungkapkan bahwa salah satu faktor yang dapat menumbuhkan minat baca adalah tersedianya buku bacaan. Koleksi buku terbukti sangat penting dalam menumbuhkan/meningkatkan minat baca. Bahkan buku-buku yang dibaca dapat melatarbelakangi rendahnya minat baca seseorang ketika buku tersebut tidak sesuai dengan kebutuhan dan selera pembaca (Nurhadi, 2016: 67).

Hasil uji hipotesis berkaitan dengan peran guru pada penelitian ini sesuai dengan teori Prastowo (2012: 382) bahwa cara lain untuk membangkitkan minat baca siswa adalah dengan memperbesar peranan guru. Kemudian Mulyani (2018: 402) mengungkapkan bahwa salah satu faktor yang dapat menumbuhkan minat baca adalah faktor guru. Selanjutnya Sutarno (2006: 110) menyatakan bahwa guru/ pendidik di sekolah merupakan faktor yang mempengaruhi minat baca secara langsung. Untuk itu, guru seharusnya ikut berperan dalam meningkatkan minat baca siswa terutama dalam proses belajar mengajar.

Berdasarkan uraian di atas, dapat disimpulkan bahwa minat baca siswa dapat meningkat apabila terdapat kontribusi dan kolaborasi antara petugas perpustakaan, dan guru untuk meningkatkan pelayanan perpustakaan yang diberikan oleh petugas, koleksi buku yang tersedia, serta peran guru dalam pembelajaran secara bersama-sama.

4.2.2 Pengaruh Pelayanan terhadap Minat Baca Siswa Kelas XI di Perpustakaan SMK Hidayah Semarang

Berdasarkan hasil uji hipotesis secara parsial, variabel pelayanan perpustakaan memiliki nilai t_{hitung} sebesar 3,426, dengan signifikansi 0,000 < 0,05. Hal ini berarti bahwa hipotesis H_{a2} yang menyatakan bahwa terdapat pengaruh positif dan signifikan pelayanan perpustakaan terhadap minat baca siswa kelas XI di perpustakaan SMK Hidayah Semarang dinyatakan diterima.

Pelayanan perpustakaan memiliki kontribusi terhadap minat baca siswa sebesar 10,24%. Sedangkan sisanya, sebesar 89,76% dipengaruhi oleh variabel lain, baik yang ada dalam penelitian ini maupun tidak. Pelayanan perpustakaan terbukti berpengaruh positif dan signifikan karena pelayanan merupakan ujung tombak dari keberhasilan perpustakaan. Pernyataan tersebut sesuai dengan pendapat Sutarno (2006: 75) bahwa perpustakaan harus memperhatikan faktor pelayanan perpustakaan untuk memenuhi kebutuhan pelanggan agar kegiatannya berjalan dengan baik. Karena pelayanan perpustakaan dapat mempengaruhi minat baca seseorang (Sutarno, 2006: 260). Hasil penelitian ini didukung dengan penelitian Priawan, dkk (2017: 11) yang menyimpulkan bahwa pelayanan memberikan pengaruh positif dan signifikan sebesar 18,3% terhadap minat baca.

Kemudian Prastia dan Palupiningdyah (2016: 653) menyimpulkan bahwa pelayanan pustakawan memiliki kontibusi positif dan signifikan sebesar 66% terhadap minat baca. Selain itu, Dodamani dan Brahma (2016: 416) dalam penelitiannya mengungakpkan bahwa *"the library can attract the scientist's reading interest because it has good librarian services..."*. Pernyataan tersebut berarti bahwa perpustakaan dapat menarik minat baca ilmuwan karena perpustakaan memiliki layanan pustakawan yang baik.

Hasil analisis deskriptif persentase pada variabel pelayanan perpustakaan memiliki nilai rata-rata 61,82% dengan kategori tidak baik. Secara terperinci, indikator yang memiliki nilai rata-rata terendah yaitu pada indikator pelayanan bimbingan kepada pengguna/ pembaca yang memiliki nilai rata-rata 53,74% dengan kategori tidak baik. Item pernyataan yang paling rendah yaitu pada P 25 "Petugas perpustakaan mengadakan lomba yang berkaitan dengan minat baca siswa minimal satu kali dalam satu tahun". Hal ini dikarenakan petugas perpustakaan belum mengadakan lomba yang berkaitan dengan minat baca siswa minimal satu kali dalam satu tahun.

Berdasarkan hasil wawancara, didapati bahwa rendahnya pernyataan pada item 25 disebabkan oleh petugas perpustakaan sekolah belum pernah melakukan perlombaan yang berkaitan dengan minat baca, seperti lomba membaca cepat, meringkas buku, dan *story telling.* Dalam melaksanakan lomba, tentunya dibutuhkan hadiah sebagai penguat bagi siswa. Akan tetapi, sekolah belum menganggarkan dana untuk program tersebut. Selain itu, petugas perpustakaan belum pernah melakukan kerjasama dengan pihak sekolah ataupun

guru untuk membuat program perpustakaan termasuk lomba yang berkaitan dengan minat baca. Hal ini tidak sesuai dengan teori yang disampaikan oleh Yusuf dan Suhendar (2007: 86) bahwa salah satu bentuk pelayanan bimbingan kepada pengguna/ pembaca adalah mengadaan perlombaan minat baca seperti lomba membaca cepat, *story telling*, dan meringkas secara berkala. Selain itu, guru dan pustakawan dapat berkerjasama dalam memberikan pelayanan perpustakan berupa pelaksanaan program kegiatan perpustakaan (Setiani dan Silvana, 2016: 147).

Solusi untuk mengatasi hal tersebut adalah petugas perpustakaan hendaknya mengusahakan adanya progam kegiatan perpustakaan berupa lomba-lomba yang berkaitan dengan minat baca setiap satu tahun sekali. Jenis perlombaan yang dapat diselenggarakan yaitu lomba membaca cepat, meringkas buku, dan *story telling* minimal satu kali dalam setahun. Perpustakaan sebaiknya merencanakan pembuatan anggaran dalam melaksanakan program perpustakaan untuk menarik perhatian siswa demi tercipatanya budaya baca di sekolah. Dalam menyukseskan program lomba ini, petugas perpustakaan dapat bekerjasama dengan pihak sekolah seperti kepala sekolah dan para guru.

4.2.3 Pengaruh Koleksi Buku terhadap Minat Baca Siswa Kelas XI di Perpustakaan SMK Hidayah Semarang

Berdasarkan hasil uji hipotesis secara parsial, variabel koleksi buku memiliki nilai t_{hitung} sebesar 5,048, dengan signifikansi 0,000 < 0,05. Hal ini berarti bahwa hipotesis H_{a3} yang menyatakan bahwa terdapat pengaruh positif dan

signifikan koleksi buku terhadap minat baca siswa kelas XI di perpustakaan SMK Hidayah Semarang dinyatakan diterima.

Koleksi buku memiliki pengaruh terhadap minat baca siswa sebesar 19,80%. Sedangkan sisanya, sebesar 80,20% dipengaruhi oleh variabel lain baik yang ada dalam penelitian ini maupun tidak. Variabel koleksi buku dalam penelitian ini terbukti berpengaruh positif dan signifikan karena ketersediaan koleksi buku yang sesuai dengan kebutuhan pembaca dapat menimbulkan ketertarikan seseorang untuk membaca. Hal ini sesuai dengan pendapat Sutarno (2006: 27) bahwa tersedianya koleksi buku yang menarik dan memadai, baik jenis, jumlah, maupun mutunya dapat meningkatkan minat baca. Sebaliknya, ketersediaan buku-buku yang tidak sesuai dengan selera pembaca dapat melatarbelakangi rendahnya minat baca (Nurhadi, 2016: 67). Hasil dari penelitian ini didukung oleh penelitian Yulianti, dkk (2019: 14) yang menyimpulkan bahwa koleksi buku mempunyai pengaruh positif dan signifikan terhadap minat baca sebesar 19,36%. Loh, et. al (2017: 8) mengungkapkan bahwa *"kinds of books and the environment for reading contribute to their intersest to visit the library to borrow books or to read".* Pernyataan tersebut berarti bahwa jenis buku dan lingkungan untuk membaca berkontribusi terhadap ketertarikan mereka (siswa) untuk mengunjungi perpustakaan baik untuk meminjam buku maupun membaca. Kemudian Adkins dan Brendler (2015: 138) mengungkapkan bahwa perpustakaan sekolah dapat memotivasi siswa untuk membaca dengan menyediakan berbagai macam buku untuk dipilih, termasuk majalah, surat kabar, dan komik.

Hasil analisis deskriptif persentase pada variabel koleksi buku memiliki nilai rata-rata 65,46% dengan kategori baik. Secara terperinci, indikator yang memiliki nilai rata-rata terendah pada indikator jenis koleksi buku yang memiliki nilai rata-rata 62,14%, dengan kategori tidak baik. Item pernyataan yang paling rendah yaitu pada item P 35 "Perpustakaan memiliki koleksi buku fiksi seperti novel, cerita pendek, komik, fabel, dan dongeng". Hal ini dikarenakan perpustakaan belum memiliki koleksi buku fiksi seperti novel, cerita pendek, komik, fabel, dan dongeng yang sesuai dengan kebutuhan.

Berdasarkan hasil wawancara, didapati bahwa rendahnya pernyataan pada item 35 dikarenakan perpustakaan belum menyediakan beragam jenis buku fiksi sesuai dengan kebutuhan. Hal ini dikarenakan dalam melakukan mengadaan buku, perpustakaan hanya memprioritaskan buku non-fiksi paket kurikulum saja. Sedangkan buku fiksi, belum dlakukan penganggaran pembelian. Bahkan sudah beberapa tahun perpustakaan tidak melakukan pembelian buku fiksi. Sehingga buku fiksi yang ada di perpustakaan merupakan terbitan lama dan jumlahnya sangat sedikit. Selain itu kondisi fisiknya juga sudah mulai rusak, sehingga beberapa buku nonfiksi sudah tidak digunakan. Hal ini bertentangan dengan teori yang disampaikan oleh Prastowo (2012: 122) bahwa terdapat dua jenis buku yang seharusnya disediakan oleh perpustakaan yaitu buku fiksi dan nonfiksi. Kemudian Standar Nasional Indonesia nomor 7329 tahun 2009 bahwa pengembangan perpustakaan harus menyediakan koleksi buku non fiksi serta buku fiksi dengan perbandingan 60:40. Kemudian Ataya (2015: 1028) dalam penelitiannya mengungkapkan bahwa siswa memiliki minat yang lebih besar secara signifikan

dalam membaca materi kreatif (fiksi) daripada membaca buku teks atau bahan berita.

Solusi untuk mengatasi masalah tersebut adalah perpustakaan hendaknya selalu melakukan pengadaan buku fiksi setiap satu tahun sekali. Dalam meningkatkan jenis buku, perpustakaan juga bisa mengadakan kerjasama dengan pemerintah, penerbit, masyarakat, orang tua siswa, atu alumni dalam pengadaan buku fiksi, sesuai dengan kebutuhan siswa. Karena jenis koleksi buku fiksi yang sesuai dengan kebutuhan siswa sangat penting untuk diperhatikan. Kerjasama ini dapat berupa donasi buku dari lembaga ke perpustakaan baik dalam bentuk dana ataupun buku, dan/ atau sumbangan wajib dari alumni sebagai persyaratan untuk mengambil ijazah.

4.2.4 Pengaruh Peran Guru terhadap Minat Baca Siswa Kelas XI di Perpustakaan SMK Hidayah Semarang

Berdasarkan hasil uji hipotesis secara parsial, menunjukkan bahwa t_{hitung} sebesar 3,079 dengan nilai signifikansi 0,000 < 0,05. Hal ini berarti bahwa hipotesis H_{a4} yang menyatakan terdapat pengaruh positif dan signifikan peran guru terhadap minat baca siswa kelas XI di perpustakaan SMK Hidayah Semarang dinyatakan diterima.

Peran guru berpengaruh terhadap minat baca siswa sebesar 8,41%. Sedangkan sisanya, sebesar 91,59% dipengaruhi oleh variabel lain baik yang ada dalam penelitian ini maupun tidak. Variabel peran guru dalam penelitian ini terbukti berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat baca siswa, karena guru memiliki peranan yang penting dalam membimbing, mengarahkan, dan

memotivasi siswa untuk gemar membaca, terutama ketika proses belajar mengajar. Hal ini sesuai dengan pendapat Sutarno (2006: 110) bahwa peran guru/ pendidik mempengaruhi minat baca secara langsung. Kemudian Prastowo (2012: 382) menyatakan bahwa cara lain untuk membangkitkan minat baca siswa adalah dengan memperbesar peranan guru. Hasil penelitian ini didukung dengan penelitian terdahulu yang telah dilakukan oleh Prastia dan Palupiningdyah (2016: 653) yang menyimpulkan bahwa variabel peranan guru berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat membaca sebesar 83%. Kemudian Wigfield, et. al (2014: 37) dalam penelitiannya menghasilkan bahwa "*teachers in elementary school has an importance role to improve children's reading motivation and comperhension, used a Concept-Oriented Reading Instruction (CORI)*". Pernyataan tersebut berarti bahwa guru di sekolah dasar memiliki peran penting untuk meningkatkan motivasi membaca anak dan pemahaman, menggunakan Instruksi Konsep-Berorientasi Membaca (IKBM).

Hasil analisis deskriptif persentase pada variabel peran guru memiliki nilai rata-rata 75,14 %, dengan kategori baik. Secara terperinci, indikator yang memiliki nilai rata-rata terendah pada indikator guru sebagai pengelola kelas, dengan nilai rata-rata 70,85%. Item pernyataan yang paling rendah yaitu pada butir P 49 "Guru saya memanfaatkan lingkungan fisik sekolah seperti koleksi perpustakaan ketika kegiatan pembelajaran". Hal ini dikarenakan guru belum memanfaatkan lingkungan fisik sekolah seperti koleksi perpustakaan ketika kegiatan pembelajaran dengan maksimal.

Berdasarkan hasil wawancara, didapati bahwa rendahnya pernyataan pada item 49 disebabkan oleh banyak guru belum menggunakan koleksi perpustakaan ketika pembelajaran. Ada guru yang sudah memanfaat koleksi perpustakaan, akan tetapi intensitasnya masih jarang. Pemanfaatan koleksi perpustakaan yang telah dilakukan hanya berupa meminjam buku paket pelajaran secara kolektif. Guru merasa penyampaian materi di dalam kelas lebih penting. Selain itu, guru belum bisa menggunakan perpustakaan dalam pembelajaran dengan maksimal karena koleksi perpustakaan yang masih terbatas. Hal ini tidak sesuai dengan pendapat Usman (2005: 6) bahwa guru hendaknya mampu memanfaatkan lingkungan, baik yang ada di kelas maupun yang ada di luar kelas seperti ruang praktek dan perpustakaan. Sedangkan menurut Prastowo (2012: 383) beberapa peranan guru dalam memanfaatkan perpustakaan untuk meningkatkan minat baca yaitu: perbaikan metode pembelajaran yang lebih membuka kemungkinan penggunaan bahan bacaan yang lebih luas dan bervariasi; serta pemberian tugas-tugas seperti membuat kliping, karya ilmiah, ringkasan bab atau buku-buku sastra, dan sebagainya.

Solusi untuk mengatasi masalah tersebut adalah guru hendaknya memanfaatkan perpustakaan ketika pembelajaran meliputi melakukan pembelajaran di perpustakaan, menggunakan media pembelajaran yang bersumber dari perpustakaan seperti buku, majalah, koran, peta, dan alat peraga lainnya, serta memberikan tugas-tugas seperti membuat kliping, makalah, artikel, ringkasan materi, dan sebagainya. Dengan pemberian tugas yang membutuhkan referensi dari bahan pustaka, diharapkan siswa lebih sering membaca di perpustakaan.

BAB V

PENUTUP

5.1 Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan pada Bab IV, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Terdapat pengaruh positif dan signifikan pelayanan perpustakaan, koleksi buku, dan peran guru terhadap minat baca siswa kelas XI di perpustakaan SMK Hidayah Semarang sebesar 72%. Hal ini dapat dilihat dari nilai *Adjusted R Square* sebesar 0,72 dengan nilai signifikan 0,003. Jadi apabila pelayanan perpustakaan, koleksi buku, dan peran guru semakin meningkat, maka semakin meningkat pula minat baca siswa.
2. Terdapat pengaruh positif dan signifikan variabel pelayanan perpustakaan terhadap minat baca siswa kelas XI di perpustakaan SMK Hidayah Semarang sebesar 10,24%. Hal ini dapat dilihat dari nilai koefisien sebesar 0,166 dengan nilai signifikan 0,001. Jadi apabila pelayanan perpustakaan semakin meningkat, maka semakin meningkat pula minat baca siswa.
3. Terdapat pengaruh positif dan signifikan variabel koleksi buku terhadap minat baca siswa kelas XI di perpustakaan SMK Hidayah Semarang sebesar 19,80%. Hal ini dapat dilihat dari nilai koefisien sebesar 0,311 dengan nilai signifikan 0,000. Jadi apabila koleksi buku semakin meningkat, maka semakin meningkat pula minat baca siswa.

4. Terdapat pengaruh positif dan signifikan variabel peran guru terhadap minat baca siswa kelas XI di perpustakaan SMK Hidayah Semarang sebesar 8,41%. Hal ini dapat dilihat dari nilai koefisien sebesar 0,194 dengan nilai signifikan 0,003. Jadi apabila peran guru semakin meningkat, maka semakin meningkat pula minat baca siswa.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah diuraikan, maka peneliti memberikan saran sebagai berikut:

1. Berkaitan dengan pelayanan perpustakaan, terungkap bahwa petugas perpustakaan belum melakukan pelayanan bimbingan kepada pengguna/ pembaca dengan baik. Untuk itu, petugas perpustakaan sebaiknya mengadakan lomba yang berkaitan dengan minat baca siswa seperti lomba membaca cepat, meringkas buku, dan *story telling* minimal satu kali dalam setahun.
2. Berkaitan dengan koleksi buku, terungkap bahwa ketersediaan jenis buku fiksi belum sesuai dengan kebutuhan siswa. Untuk itu, pihak sekolah sebaiknya melakukan kerjasama dengan pemerintah, penerbit, masyarakat, orang tua siswa, atau alumni, dalam meningkatkan koleksi buku terutama buku fiksi. Bentuk kerjasama ini dapat berupa donasi buku dari lembaga ke perpustakaan, dan/ atau sumbangan wajib dari alumni sebagai persyaratan untuk mengambil ijazah.

3. Berkaitan dengan peran guru, terungkap bahwa peran guru sebagai pengelola kelas perlu ditingkatkan. Untuk itu, guru pengampu mata pelajaran sebaiknya memanfaatkan perpustakaan ketika pembelajaran meliputi melakukan pembelajaran di perpustakaan, menggunakan media pembelajaran yang bersumber dari perpustakaan, seperti buku, majalah, koran, peta, dan alat peraga lainnya, serta memberikan tugas seperti membuat kliping, makalah, artikel, ringkasan materi, dan sebagainya.

DAFTAR PUSTAKA

Achmad, Sutedjo, Mansur, Surono dan Supriyanto, Edi. 2012. *Layanan Cinta: Perwujudan Layanan Prima++ Perpustakaan*. Jakarta: CV Sagung Seto.

Adkins, Denice and Brendler, Beth M. 2015. Libraries and Reading Motivation: A Review of the Programme for International Student Assessment Reading Results. *IFLA Journal,* 41(2): 129–139, DOI: 10.1177/ 0340035215578868.

Ahmadi, Abu dan Supriyono, Widodo. 2004. *Psikologi Belajar*. Jakarta: PT Rineka Cipta.

Aina A. J., Okusaga T.O., Taiwo, Adebowale and Ogundipe T.C. 2011. The Role of Library in Promoting Reading Habits among Nigerians. *Journal of Research in Education and Society,* 2 (1): 168-179, Lagos State University.

Ali, Mohamad. 2013. *Penelitian Kependidikan: Prosedur dan Strategi*. Bandung: CV Angkasa.

Asniar, Muharam, La Ode dan Silondae, Dodi Priyatmo. 2020. Faktor-Faktor Penyebab Rendahnya Minat Baca Siswa. *Jurnal BENING*, 4(1): 9-16.

Ataya, Rosemarie L. and Kulikowich, Jonna M. 2015. Measuring Interest in Reading Social Studies Materials. *Educational and Psychological Measurement*, 62(6): 1028-1041, DOI: 10.1177/0013164402238090.

Bafadal, Ibrahim. 2016. *Pengelolaan Perpustakaan Sekolah*. Jakarta: Bumi Aksara.

Damarjati, Danu. 2019. "Benarkah Minat Baca Orang Indonesia Serendah Ini?". Jakarta: detikNews. https://news.detik.com/berita/d-4371993/benarkah-minat-baca-orang-indonesia-serendah-initanggal.

Darmono. 2007. *Perpustakaan Sekolah: Pendekatan Aspek Manajemen dan Tata Kerja.* Jakarta: PT Grasindo

Dent, Valeda F. and Goodman, Geof. 2015. The Rural Library's Role in Ugandan Secondary Students' Reading Habits. *IFLA Journal*, 41(1): 53–62. DOI: 10.1177/0340035215571114.

Dodamani, Anand M. and Brahma, Tularam. 2016. User's Perceptions of Library Services in Tata Institute of Social Sciences, Mumbai. *Journal of Library*

& Information Technology, 36(6): 411-416, DOI: 10.14429/ djlit.36.6.9801.

Doiron, Ray and Asselin, Marlene. 2011. Promoting a Culture for Reading in a Diverse World. *IFLA Journal*, 37(2): 109–117, DOI: 10.1177/ 0340035211409847.

Djaali. 2008. *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara.

Djamarah, Syaiful Bahri. 2008. *Psikologi Belajar*. Jakarta: Rineka Cipta.

F. Avvisati, A. Echazarra, P. Givord and M. Schwabe. Indonesia Country Note-PISA 2018 Results: What 15-Year-Old Students in Indonesia Know and Can Do. 2019. *OECD*, 1(3): 1-10, http://www.oecd.org/pisa/.

Fatkhurrohman, Muhammad dan Sutikno, Putri Yanuarita. 2016. Peran Perpustakaan Sekolah terhadap Minat Baca Siswa SD. *Joyful Learning Journal*, 6 (3) 1-6.

Ghozali, Imam. 2013. *Aplikasi Analisis Multivariance dengan Program IBM SPSS 21*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.

Gunawan, Imam. 2017. *Pengantar Statistika Inferensial*. Jakarta: Rajawali Press.

Hakim, Muhammad Abdul, dan Sudarma, Ketut. 2018. Pengaruh Fasilitas Perpustakaan dan Pelayanan Perpustakaan terhadap Minat Baca Siswa Kelas XI di Perpustakaan SMA Negeri 1 Lasem. *Economic Education Analysis Journal*, 4(3): 211-212.

Hamalik, Umar. 2009. *Perencanaan Pengajaran Berdasarkan Pendekatan Sistem*. Jakarta: PT Bumi Aksara.

Hardiningtyas, Tri. 2012. *Peduli Perpustakaan*. Surakarta: UNS Press.

Hardiyansyah. 2018. *Kualitas Pelayanan Publik*. Yogyakarta: Gava Media.

Jamaris, Martini. 2014. *Kesulitan Belajar: Prespektif, Asesmen, dan Penanggulangannya Bagi Anak Usia Dini dan Usia Sekolah*. Bogor: Ghalia Indonesia.

Khairuddin, Zurnia. 2013. A Study of Students' Reading Interest in a Second Language. *International Education Studies Journal*, 6 (11): 160-170, DOI: 10.5539/ies.v6n11p160.

Kuncoro, Mudrajad. 2011. *Metode Kuantitatif: Teori dan Aplikasi Untuk Bisnis dan Ekonomi*. Yogyakarta: UPP-STIM YKPN.

Lasa Hs. 2007. *Manajeman Perpustakaan Sekolah.* Yogyakarta: Pinus Book Publisher.

Loh, Chin Ee, Ellis, Mary, Paculdar, Agnes Alcantara and Wan, Zhong Hao. 2017. Building a Successful Reading Culture through the School Library: A Case Study of a Singapore Secondary School. *IFLA Journal*. XX(X): 1-13 DOI: 10.1177/0340035217732069.

Mugambi, Florence N. 2015. Exploring Reading Habits and Academic Success in Rural Kenya. *IFLA Journal*, 41(4): 353–363, DOI: 10.1177/ 0340035215610303.

Mulyani, Emi Tri. 2018. Analisis Faktor-Faktor Pendukung Minat Baca Mahasiswa Jurusan Tari di Perpustakaan ISI Surakarta. *Libraria*, 6(2): 401-418.

Mulyasa. 2005. *Menjadi Guru Profesional: Menciptakan Pembelajaran Kreatif dan Menyenangkan*. Bandung: Remaja Rosdakarya.

Narbuko, Cholid dan Achmadi, Abu. 2016. *Metodologi Penelitian*. Jakarta: Bumi Aksara.

Neolaka, Amos. 2014. *Metode Penelitian dan Statistik*. Bandung: Remaja Rosdakarya.

Nurhandasah, Afita dan Pramusinto, Hengky. 2018. Pengaruh Program Literasi, Peran Guru, dan Fasilitas Perpustakaan terhadap Minat Baca Siswa dengan Keingintahuan Siswa sebagai Variabel Mediasi. *Economic Education Analysis Journal*, 3 (1): 1-15.

Nurhadi. 2016. *Strategi Meningkatkan Daya Baca*. Jakarta: Bumi Aksara.

Ortlieb, T. Evan. 2010. ”Sparking Children’s Interest in Reading”. *International Journal of Education*, 2 (2): 1-6 Texas: A&MUniversity.

Prasetyo, Bambang dan Jannah, Lina Miftahul. 2007. *Metode Penelitian Kuantitatif: Teori dan Aplikasi*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.

Prastia, Ekasari dan Palupiningdyah. 2016. Pengaruh Peranan Guru, Fasilitas Perpustakaan, dan Pelayanan Pustakawan terhadap Minat Membaca di Perpustakaan. *Economic Education Analysis Journal*, 5(2): 643-654.

Prastowo, Andi. 2012. *Manajemen Perpustakaan Sekolah Profesional*. Yogjakarta: Diva Press.

Pratiwi, Yulita Wahyu dan Roesminingsih, Emy. 2014. Pengaruh Layanan Perpustakaan terhadap Minat Baca Siswa SMAN 2 Pare Kabupaten Kediri. *Jurnal Inspirasi Manajemen Pendidikan*, 4 (4): 177-189.

Priawan, Malaysianto Yudha, Sukirman dan Istyarini. 2017. Pengaruh Fasilitas dan Pelayanan Perpustakaan terhadap Minat Baca Masyarakat Kabupaten Kudus. *Indonesian Journal of Curriculum and Educational Technology Studies,* 5 (1): 1-12.

Putriana, Rika dan Widagdo, Arif. 2016. Peran Guru dalam Pemanfaatan Perpustakaan dalam Menumbuhkan Minat Baca Siswa. *Joyful Learning Journal*, 6(3): 1-6.

Rahayuningsih. 2007. *Pengelolaan Perpustakaan*. Yogyakarta: Graha Ilmu.

Sanusi, Anwar. 2017. *Metodologi Penelitian Bisn*is. Jakarta: Salemba Empat.

Saleh, Abdul Rahman. 2011. *Percikan Pemikiran di Bidang Kepustakawanan.* Jakarta: Sagung Seto.

Schleicher, Andreas. 2019. PISA 2018 Result. Paris: OECD Publishing. Retrieved form https://www.oecd.org/pisa.

Setiani, Selly dan Silvana, Hana. 2016. Kerjasama Antara Guru dengan Pustakawan dalam Layanan Perpustakaan Sekolah Dasar Hikmah Teladan. *Jurnal Edulib*, 6 (2): 147-153.

Shenton, Andrew K. 2011. Uniting Information Literacy Promotion and Reader Development in Schools: Two Forms of Library-Based Intervention. *IFLA Journal*, 37(1): 62–68, DOI: 10.1177/0340035210396998.

Siregar, Evelin dan Nara, Hartini. 2014. *Teori Belajar dan Pembelajaran*. Bogor: Ghalia Indonesia.

Slameto. 2010. *Belajar dan Faktor–Faktor yang Mempengaruhinya*. Jakarta: Rineka Cipta.

Standar Nasional Indonesia Nomor 7329 Tahun 2009 tentang Perpustakaan Sekolah. Sumber: http://perpustakaan.kemenkopmk.go.id.

Suhendar, Yahya. 2014. *Panduan Petugas Perpustakaan: Cara Mengelola Perpustakaan Sekolah Dasar*. Jakarta: Prenada.

Suatminah. 1992. *Perpustakaan Kepustakawanan dan Pustakawan*. Yogyakarta: Kanisius.

Sudarso. 2004. *Speed Reading: Sistem Membaca Cepat dan Efektif*. Jakarta: Gramedia.

Sugiyono. 2017. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.

Suharsimi, Arikunto. 2014. *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.

Suharyadi, dan Purwanto. 2016. *Statistika untuk Ekonomi dan Keuangan Modern*. Jakarta: Salemba Empat.

Suherman. 2009. *Perpustakaan Sebagai Jantung Sekolah*. Bandung: MQS Publishing.

Sukmadinata, Nana Syaodih. 2016. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Remaja Rosdakarya.

Supriyanto. 2006. *Aksentuasi Perpustakaan dan Pustakawan*. Jakarta: PDI-IPI DKI Jakarta.

Suryabrata, Sumadi. 1998. *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.

----------. 2016. *Metodologi Penelitian*. Jakarta: Rajawali Press.

Sutarno, NS. 2006. *Perpustakaan dan Masyarakat*. Jakarta: CV Agung Seto.

----------. 2006. Manajemen *Perpustakaan: Suatu Pendekatan Praktik.* Jakarta: CV Agung Seto.

Suwarno, Wiji. 2007. *Dasar-Dasar Ilmu Perpustakaan: Sebuah Pendekatan Praktik*. Yogyakarta: Ar-Ruzz.

----------. 2009. *Psikologi Perpustakaan.* Jakarta: CV Sagung Seto.

----------. 2015. *Perpustakaan dan Buku: Wacana Penulisan & Penerbitan*. Yogjakarta: Ar-Ruzz Media.

Syah, Muhibbin. 2010. *Psikologi Pendidikan Dengan Pendekatan Baru*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.

Syahfrial, Eka Bagas dan Oktarina, Nina. 2018. Pengaruh Sistem Informasi Perpustakaan, Pelayanan Perpustakaan, dan Lingkungan Sosial terhadap Minat Baca. *Economic Education Analysis Journal*, 3(1): 1-15.

Tarigan, Henry Guntur. 2015. *Membaca: Sebagai Suatu Keterampilan Berbahasa*. Bandung: Angkasa.

Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen. Sumber: http://sumberdaya.ristekdikti.go.id/wp-content/uploads/2016/02/uu-nomor-14-tahun-2005-ttg-guru-dan-dosen.pdf.

Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional. Sumber: https://kelembagaan.ristekdikti.go.id/wp-content/uploads/2016/08/UUno20th2003.pdf.

Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 43 Tahun 2007 tentang Perpustakaan. Sumber: https://ppid.perpusnas.go.id/upload/regulasi/094607-UU_No_43_tahun_2007_tentang_Perpustakaan.pdf.

Usman, Moh. Uzer. 2005. *Menjadi Guru Profesional*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.

Utami, Pri dan Bakhtaruddin Nst. 2012. Peranan Perpustakaan Sekolah dalam Meningkatkan Minat Baca SDIT Iqra' Kota Solok. *Jurnal Ilmu Informasi Perpustakaan dan Kearsipan*, Seri D 1(1): 270-273.

Walgito, Bimo. 2003. Pengantar Psikologi Umum. Yogyakarta: Andi Offset.

Wahyudin, Agus. 2015. *Metodologi Penelitian: Penelitian Bisnis & Pendidikan*. Semarang: UNNES Press.

Widoyoko, Eko Putro. 2014. *Teknik Penyusunan Instrumen Penelitian*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.

Wigfield, Allan, Mason-Singh, Amanda, Ho, Amy N. and Guthrie, John T. 2014. Intervening and Comperhension: Concept-Oriented Reading Instruction. *Emerald Insight Journal*, 18: 37-70. DOI: 10.1108/S0749-742320140000018001.

Yulianti, Rustiana, Ade, dan Rozi, Fahrur. 2019. Pengaruh Fasilitas, Pelayanan, dan Koleksi Buku terhadap Minat Baca. *Economic Education Analysis Journal*, 3(1): 1-16.

Yusuf, Pawit M, Suhendar, Yahya. 2007. *Petunjuk Praktis Pengelolaan Sekolah Dasar*. Jakarta: Kencana.

LAMPIRAN

Lampiran 1 Surat Izin Observasi

KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI, DAN PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG
FAKULTAS EKONOMI
Gedung L1, Kampus Sekaran Gunungpati Semarang - 50229
Telepon +6224-8508015, Faksimile +6224-8508015
Laman: http://fe.unnes.ac.id, surel: fe@mail.unnes.ac.id

Nomor : B/15219/UN37.1.7/LT/2019 02 Oktober 2019
Hal : Permohonan Izin Observasi

Yth. Kepala SMK Hidayah Semarang
Jl. Karangrejo Raya No. 64, Serondol Wetan, Kecamatan Banyumanik, Kota Semarang

Dengan hormat, bersama ini kami sampaikan bahwa mahasiswa di bawah ini:

Nama	: Erwin Purwanti
NIM	: 7101416159
Program Studi	: Pendidikan Ekonomi (Pendidikan Administrasi Perkantoran), S1
Semester	: Gasal
Tahun akademik	: 2019/2020
Topik observasi	: Minat baca siswa di perpustakaan

Kami mohon yang bersangkutan diberikan izin observasi untuk penelitian awal skripsi di perusahaan atau instansi yang Saudara pimpin, dengan alokasi waktu 14 Oktober 2019 s.d selesai.

Atas perhatian dan kerjasama Saudara, kami mengucapkan terima kasih.

a.n. Dekan FE
Wakil Dekan Bid. Akademik,

Dr. Kardoyo, M.Pd.
NIP 196205291986011001

Tembusan:
Dekan FE;
Universitas Negeri Semarang

Nomor Agenda Surat : 354 704 952 8

Sistem Informasi Surat Dinas - UNNES (2019-10-02 14:08:42)

Lampiran 2 Surat Izin Penelitian

KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG
FAKULTAS EKONOMI
Gedung L1, Kampus Sekaran Gunungpati Semarang - 50229
Telepon +6224-8508015, Faksimile +6224-8508015
Laman: http://fe.unnes.ac.id, surel: fe@mail.unnes.ac.id

Nomor : B/1439/UN37.1.7/LT/2020 29 Januari 2020
Hal : Izin Penelitian

Yth. Kepala SMK Hidayah Semarang
Jl. Karangrejo Raya No. 64, Serondol Wetan, Kecamatan Banyumanik, Kota Semarang

Dengan hormat, bersama ini kami sampaikan bahwa mahasiswa di bawah ini:

Nama	: Erwin Purwanti
NIM	: 7101416159
Program Studi	: Pendidikan Ekonomi (Pendidikan Administrasi Perkantoran), S1
Semester	: Gasal
Tahun akademik	: 2019/2020
Judul	: Pengaruh Pelayanan Perpustakaan, Koleksi Buku, dan Peran Guru terhadap Minat Baca Siswa di Perpustakaan SMK Hidayah Semarang Tahun 2019/2020

Kami mohon yang bersangkutan diberikan izin untuk melaksanakan penelitian skripsi di perusahaan atau instansi yang Saudara pimpin, dengan alokasi waktu 3 Februari 2020 s.d selesai.

Atas perhatian dan kerjasama Saudara, kami mengucapkan terima kasih.

a.n. Dekan FE
Wakil Dekan Bid. Akademik,

Dr. Kardoyo, M.Pd.
NIP 196205291986011001

Tembusan:
Dekan FE;
Universitas Negeri Semarang

Nomor Agenda Surat : 310 455 716 4

Sistem Informasi Surat Dinas - UNNES (2020-01-30 9:04:30)

Lampiran 3 Data Pengunjung Perpustakaan

DATA PENGUNJUNG PERPUSTAKAAN
SMK HIDAYAH SEMARANG
TAHUN 2019/ 2020

No.	Bulan	Pengunjung	Jumlah Siswa	Persentase Pengunjung
1.	Januari	40	347	11,53 %
2.	Februari	39	347	11,24 %
3.	Maret	30	347	8,65 %
4.	April	39	347	11,24 %
5.	Mei	45	347	12,96 %
6.	Juni	0	347	0 %
7.	Juli	42	347	12,10 %
8.	Agustus	46	347	10,30 %
9.	September	49	347	14,12 %
10.	Oktober	44	347	12.68 %
11.	November	48	347	13.83 %
12.	Desember	31	347	8,93 %

Sumber: Perpustakaan SMK Hidayah Semarang (diolah, 2019)

Lampiran 4 Data Peminjam Buku Perpustakaan

DATA PEMINJAM BUKU DI PERPUSTAKAAN
SMK HIDAYAH SEMARANG
TAHUN 2019/ 2020

No.	Bulan	Peminjam Buku	Jumlah Pengunjung	Persentase Peminjam
1.	Januari	36	40	90,00 %
2.	Februari	37	39	94,87 %
3.	Maret	27	30	90,00 %
4.	April	34	39	87,18 %
5.	Mei	39	45	86,67 %
6.	Juni	0	0	0 %
7.	Juli	40	42	95,24 %
8.	Agustus	41	46	89,13 %
9.	September	43	49	87,76 %
10.	Oktober	41	44	93,18 %
11.	November	41	48	85,42 %
12.	Desember	27	31	87,10 %
Total		406	453	89,62 %

Sumber: Perpustakaan SMK Hidayah Semarang (diolah, 2019)

Lampiran 5 Data Koleksi Buku Perpustakaan

DATA KOLEKSI BUKU DI PERPUSTAKAAN
SMK HIDAYAH SEMARANG
TAHUN 2019/ 2020

No	Bahan Pustaka	Jumlah
1.	Buku Paket Kurikulum	6.434
2.	Buku Pendukung/ Penunjang	159
3.	Buku Referensi	179
4.	Buku Fiksi	100
Total		6.872

Sumber: Perpustakaan SMK Hidayah Semarang (diolah, 2019)

Lampiran 6 Pedoman Wawancara

Pedoman Wawancara

No.	Indikator	Sumber
1.	Tujuan siswa berkunjung ke perpustakaan sekolah.	Tarigan (2015: 6)
2.	Frekuensi siswa dalam menyediakan waktu untuk membaca dan berkunjung ke perpustakaan.	
3.	Usaha siswa dalam memperoleh bacaan di perpustakaan.	
4.	Pelayanan sirkulasi yang meliputi peminjaman koleksi, pengembalian koleksi, perpanjangan koleksi, dan tata tertib perpustakaan.	Yusuf dan Suhendar (2007: 69)
5.	Pelayanan referensi/pelayanan informasi yang disediakan perpustakaan.	
6.	Pelayanan bimbingan kepada siswa yang dilaksanakan perpustakaan.	
7.	Pelayanan jam buka perpustakaan yang ditetapkan.	
8.	Jenis koleksi buku yang disediakan.	Suwarno (2009: 109)
9.	Jumlah koleksi buku yang tersedia.	
10.	Kualitas koleksi buku di perpustakaan.	
11.	Peran Guru dalam memanfaatkan perpustakaan.	Prastowo (2012: 383)
12.	Peran guru secara pribadi sebagai teladan bagi siswa.	Usman (2005: 9-12)
13.	Peran guru dalam proses belajar mengajar untuk menumbuhkan minat baca.	

Lampiran 7 Transkrip Hasil Wawancara dengan Petugas Perpustakaan

Transkrip Hasil Wawancara dengan Petugas Perpustakaan

Nama Informan : Bapak Eko
Jabatan : Petugas Perpustakaan
Hari/ Tanggal : Kamis, 31 Oktober 2019
Lokasi : Perpustakaan SMK Hidayah Semarang

P : Selamat pagi Pak!

N : Iya Mbak.

P : Saya Erwin Purwanti mahasiswa dari UNNES Pak. Saya ingin bertanya mengenai minat baca. Rata-rata pengunjung perpustakaan setiap minggunya berapa Pak?

P : Rata-rata pengunjung setiap minggu emm... sekitar 10 anak Mbak.

N : Biasanya mereka berkunjung untuk keperluan apa Pak?

N : Ya paling anak-anak ke perpus hanya sekedar meminjam buku paket mata pelajaran setiap hari, lainnya menemani temannya.

P : Berarti kebanyakan siswa pergi ke perpustakaan untuk meminjam buku daripada membaca pak?

N : Iya Mbak. Untuk saat ini kegiatan perpustakaan kebanyakan melayani peminjaman buku mapel. Siswa kalau disuruh gurunya pinjam buku, baru datang ke perpustakaan. Kalau nggak disuruh ya nggak datang.

P : Apa yang menyebabkan siswa malas membaca ke perpustakaan Pak?

N : Emm... letak perpustakaan kurang strategis, terus koleksi buku, karena untuk tiga tahun ini hanya buku paket mapel saja. Selain buku mapel misal buku fiksinya kurang. Jarang sekali anak membaca buku atau pinjam buku untuk dibawa pulang. Sedikit sekali paling hanya 3-6 anak yang baca. Biasanya ya kalau anak-anak pintar atau mau ulangan gitu baru pinjam.

P : Biasanya siswa menghabiskan waktu istirahatnya untuk apa Pak?

N : Paling ya Ke kantin, ngobrol dengan teman.

P : Bagaimana minat baca siswa di sini Pak? Apakah sudah tinggi atau masih rendah Pak?

N : Anak-anak minat bacanya rendah, bahkan rendah sekali. Anak-anak sekarang kan punya HP, anak-anak ternyata lebih memilih membaca melalui HP. Karena lemahnya minat baca siswa, dari kurikulum pun mengadakan program pojok baca selama 1 jam pelajaran.

P : Apakah program itu masih berjalan sampai sekarang pak?

N : Masih Mbak.

P : Siapa yang bertanggungjawab atas pelaksanaan program tersebut Pak?

N : Guru mapel Mbak. Tapi ya siswa kalau nggak diawasi kadang ga mau baca. Kalau ada gurunya, terus disuruh baca baru mau baca.

P : Lalu apakah semua guru sudah melaksanan pengawasan dengan baik Pak?

N : Ya nggak semuanya sih Mbak. Kadang kan mungkin mereka sibuk juga, jadi ya dikatakan belum maksimal Mbak. Ada beberapa kelas yang program itu sudah berjalan, lainnya ya dikatakan masih proses.

P : Kira-kira jumlah buku yang tersedia di perpustakaan berapa Pak?

N : Tahun ini atau gimana?

P : Semua buku yang ada Pak.

N : Mungkin ribuan lah Mbak. Tapi buku mapel saja. Selama ini sudah tiga tahunan hanya membeli buku paket aja, kalau buku umum lainnya belum. Kita pembeliannya hanya berdasarkan permintaan guru terkait buku paket apa yg dibutuhkan di kelas sesuai mapel.

P : Untuk buku fiksi dan referensi Pak?

N : Kalau itu belum ada Mbak, ya adalah tapi terbatas sekali.

P : Ada datanya Pak? Kalau ada nanti saya boleh minta ya Pak?

N : Ohh iya ada, nanti saya kasih.

P : Untuk pengadaan buku biasanya dilakukan berapa tahun atau berapa kali dalam setahun Pak?

N : Setiap tahun melakukan pengadaan buku, tapi hanya buku paket mapel saja.

P : Berapa jumlah buku yang diadakan Pak?

N : Tahun ini? Kalau setahun ini sekitar 500 buku.

P : Bagaimana untuk pengadaan buku fiksinya pak?

N : Kalau buku fiksi belum melakukan pembelian lagi Mbak.

P : Kenapa kok tidak melakukan pengadaan buku nonfiksi Pak?

N : Ndak ada masukan/ referensi buku apa yang diinginkan siswa. Seharusnya walaupu ngga ada referensi harusya perpus sudah menyediakan yaa Mbak. Tapi perpus belum menganggarkan untuk buku fiksinya.

P : Kenapa Pak, kok belum menganggarkan untuk buku fiksi?

N : Kita beli yang prioritas dulu Mbak, soalnya kan anggarannya harus dibagi-bagi dengan keperluan yang lain. Karena buku paket kurikulum digunakan untuk pembelajaran di kelas, jadi saat ini baru bisa menganggarkan untuk buku nonfiksi dulu, malah sudah 3 tahun ini Mbak.

P : Bagaiman untuk perawatan buku di perpustakaan Pak?

N : Perawatannya paling ya buku yang rusak disendirikan dan dirapikan saja.

P : Apakah disini sudah ada pendataan pengunjung pak?

N : Kita menyediakan buku untuk pengunjung dan peminjaman. Mestinya harus ada kartu peminjaman dsb, tapi kita belum ada.

P : Kalau penyusunan koleksi buku apakah sudah sesuai sistem klasifikasi dewey Pak?

N : Belum Mbak, kita cuma mengklasifikasian sederhana. Paling buku paket mapel apa disendirikan gitu. Berdasarkan mapel apa atau tentang apa, kamus sendiri, nanti al-Quran sendiri gitu.

P : Petugas pelayanan perpustakaan apakah hanya bapak saja?

N : Iya saya saja.

P : Sebelumnya backgraund pendidikannya apa nggih Pak?

N : Saya ini emmm, AP mbak. Kan kadang saya juga bantu-bantu di TU”

P : Apakah sering melakukan pelatihan tentang pustakawan Pak?

N : Tidak sering, tapi kalau ada undangan pelatihan saya yang berangkat.

P : Apakah ada siswa magang yang membantu Pak?

N : Ada, ini nanti ada siswa yang magang, jadi kadang dibantu siswa magang.

P : Apakah bapak merasa kuwalahan menangani perpustakaan sendiri Pak?

N : Kalau saya pribadi kuawalahan, jadi tidak bisa fokus mengurus perpustakaan. Kalau idealnya kan ada beberapa petugas perpus dari pendidikan yang sesuai. Tapi ya saya tetap berusaha memberikan pelayanan yang terbaik mbak.

P : Kalau jam buka perpustakaan sendiri Pak?

N : Mengikuti jam pelajaran Mbak, buka dari jam 07-00-15.30 WIB setiap hari Senin sampai Jumat.

P : Apakah di sini ada pelayanan membca?

N : Ada tapi anak belum begitu berminat jadi ya yang jalan hanya peminjaman dan pengembalian.

P : Kemudian sistem/ proses peminjaman dan pengembaliannya bagaimana Pak? Apakah terbuka atau tertutup?

N : Prosesnya terbuka, anak mencari buku yang akan dipinjam kemudian menulis buku yang akan dipinjam, meliputi buku apa, jumlahnya terus tanggal kembali. Nanti kalau kembali tinggal di cek dibukunya itu terus dikasi keterangan bahwa sudah mengembalikan.

P : Apakah anak memiliki kartu anggota dan kartu pinjam Pak?

N : Nggak sih, kalau sedetail itu belum. Kalau secara tertib administrasi sih harusnya ada ya Mbak, tapi kita belum sampai kesana.

P : Jangka waktu peminjaman berapa hari

N : Paling 1-3 hari, kalau 1 minggu malah ndak boleh karena jumlahnya terbatas.

P : Berarti belum ada tata tertib yang mengikat mengenai peminjaman dan denda ya Pak?

N : Belum ada Mbak.

P : Terkait peran guru, apakah guru sering untuk melakukan kegiatan belajar yg melibatkan perpustakaan Pak?

N : Ya paling minta anak-anak buat pinjem buku paket aja sih Mbak, kalau diluar buku itu kan masih minim sekali.

P : Kalau datang ke perpsutakaan Pak? Misal mengerjakan tugas diperpustakaan.

N : Ya ada bebrapa sih mbak, tapi jarang. Balik lagi buku yang tersedia kan terbatas, jadi ya guru mungkin mau apa gitu. Jadi guru paling ya tetep belajar di kelas, cuma minta baca buku paket yang dipinjam gitu.

P : Baik Pak, nanti saya izin mewawancarai beberapa siswa ya Pak?

N : Ohh iya silahkan

P : Baik Pak terima kasih

N : Iya sama-sama. Saya tinggal dulu sebentar ya Mbak?

P : Iya pak, silahkan.

Lampiran 8 Transkrip Hasil Wawancara dengan Guru

Transkrip Hasil Wawancara dengan Guru 1

Nama : Ibu Ratna Indriyani
Jabatan : Guru
Tanggal : Jumat, 1 November 2019
Lokasi : SMK Hidayah Semarang

P : Selamat pagi Bu, saya Erwin Purwanti mahasiswa UNNES, izin wawancara mengenai minat baca siswa di sekolah ya Bu.

N : Iya Mbak, silahkan.

P : Sebelumnya, siapa nama Ibu?

N : Ratna Indriyani, panggil Bu Ratna saja.

P : Baik Bu Ratna, bagaimana minat baca siswa di sini Bu? Apakah sudah tinggi atau bagaimana?

N : Kalau minat baca siswa disini masih perlu ditingkatkan lagi Mbak, karena tidak semua siswa sudah membaca setiap hari. Tergantung masing-masing individu juga mba.

P : Kalau begitu, minat baca siswa dapat dikatakan rendah nggih Bu?

N : Iya Mbak, minat baca siswa masih rendah. Apalagi kalau membaca buku, paling kalau ada ulangan disuruh untuk membaca gurunya baru mau baca. Sekarang sudah ada HP kan Mbak, jadi mereka lebih suka browsing di internet daripada baca buku.

P : Di sini kan sudah ada perpustakaan sekolah ya Bu, apa saja jenis pelayanan yang disediakan di sana Bu?

N : Pelayanannya sama seperti perpustakaan sekolah pada umumnya Mbak, paling peminjaman buku, pengembalian, sama baca.

P : Apakah sudah ada peraturan/ tata tertib perpustakaan Bu?

N : Kalau masalah itu yang lebih paham petugasnya ya Mbak, setahu saya belum ada tata tertib yang lengkap. Perpus kita masih sederhana Mbak.

P : Jam buka perpustakaan apakah sama dengan jam operasional sekolah Bu?

N : Iya sama Mbak, menyesuaikan sekolahan.

P : Biasanya Guru memanfaatkan perpustakaan untuk kegiatan pembelajaran apa saja Bu?

N : Biasanya kami meminta siswa untuk pinjam buku paket di Perpustakaan, kemudian meminta untuk membaca, atau mengerjakan soal yang jawabannya dapat dicari di buku tersebut.

P : Selain itu Bu?

N : Kebanyakan itu saja sih Mbak.

P : Apakah di dalam pembelajaran Bu Ratna dan guru-guru yang lain sudah memberikan motivasi tentang membaca?

N : Kalau motivasi sudah Mbak, tapi tidak setiap hari. Kadang di sela-sela pembelajaran ya kita selipkan pentingnya membaca, kita arahkan untuk membaca.

P : Berarti Intensitasnya masih jarang ya Bu?

N : Iya Mbak, soalnya kan banyak yang harus disampaikan juga. Jangan sampai tertinggal materi pelajaran juga, tapi pesan-pesan penting kan tetap harus tersampaikan.

P : Apakah hal demikian sudah dilakukan oleh semua guru Bu?

N : Kalau seperti itu kan tidak wajib ya Mbak, jadi tergantung bapak/ ibu guru. Jadi ada yang sudah, ada yang masih jarang mbak.

P : Apakah di SMK Hidayah terdapat Program pojok baca Bu?

N : Iya ada Mbak.

P : Apakah program tersebut masih berjalan Bu?

N : Kalau saat ini sih masih, tapi belum dapat dikatakan berjalan dengan baik ya Mbak.

P : Kenapa kok belum berjalan dengan baik Bu?

N : Karena bukunya kan terbatas, buku-buku di perpustakaan kebanyakan buku paket Mbak. Terkadang anak kalau diminta membawa buku dari rumah malah nggak bawa. Jadi kita tetep memberikan waktu untuk

membaca Mbak, tapi pada kenyataannya mereka membaca atau tidak itu tergantung siswanya.

P : Apakah guru mengawasi kegiatan program baca tersebut Bu?

N : Emm... harusnya sih guru mengawasi Mbak, karena itu kan program sekolah jadi guru harus melaksanakan. Tapi terkadang saya sendiri datang ke kelas untuk menugasi membaca buku, kemudian saya tinggal mengerjakan tugas yang lain. Terkadang juga saya tunggu sambil mengerjakan tugas yang lain, menyesuaikan saja.

P : Baik Bu saya rasa cukup, terima kasih atas informasi yang Ibu berikan.

N : iya Mbak, itu saja yang dapat saya berikan.

Transkrip Hasil Wawancara dengan Guru 2

Nama : Bapak Nur Yasin
Jabatan : Guru
Tanggal : Jumat, 1 November 2019
Lokasi : SMK Hidayah Semarang

P : Selamat pagi Pak, saya Erwin Purwanti mahasiswa UNNES izin wawancara untuk melengkapi penelitian saya nggih Pak?

N : Iya Mbak, silahkan.

P : Sebelumnya dengan Bapak siapa saya berbicara?

N : Pak Nur Yasin

P : Pak Nur Yasin, menurut Bapak bagaimana minat membaca siswa SMK Hidayah? Apakah sudah tinggi atau sebaliknya?

N : Minat baca siswa bisa dibilang sangat rendah.

P : Apa penyebab rendahnya minat baca siswa Pak? Terutama untuk membaca buku.

N : Mereka kan sudah punya Hp, jadi lebih suka buka internet daripada baca buku. Terus buku-bukunya kalau disekolahkan buku pelajaran. Mungkin mereka bosan juga Mbak kalau setiap hari baca buku pelajaran, soalnya di kelas juga sudah menerima pelajaran.

P : Lalu apakah jenis buku fiksi yang tersedia di perpustakaan sudah sesuai dengan kebutuhan siswa Pak?

N : Buku fiksi belum tersedia Mbak, kalau di perpustakaan sekolah itu adanya buku nonfiksi seperti buku paket kurikulum Mbak. Selain buku itu belum sesuai kebutuhan siswa.

P : Kalau buku referensi Pak?

N : Kalau buku referensi sudah ada seperti kamus, enslikopedia, al-Quran seperti itu ya Mbak.

P : Berarti buku fiksi di perpustakaan belum sesuai dengan kebutuhan siswa ya Pak?

N : Iya Mbak.

P : Bagaimana pemanfaatan perpustakaan SMK Hidayah dalam kegiatan pembelajaran Pak?

N : Pemanfaatannya yaa kalau pembelajaran siswa pinjam buku di perpustakaan untuk belajar di kelas, untuk mengerjakan soal-soal, ataupun guru menjelaskan materi siswa menyimak di buku.

P : Selain itu Pak?

N : Apa yaa... mungkin siswa bisa juga membaca buku-buku referensi di perpustakaan, mengerjakan tugas di perpustakaan. Tapi jarang si mbak, biasanya ya itu pinjam buku di perpustakaan.

P : Di SMK Hidayah kan terdapat program pojok baca, apakah program tersebut masih berjalan Pak?

N : Dibilang masih ya masih, tapi belum kelihatan kegiatannya berjalan sukses. Ketegasan programnya belum begitu berjalan.

P : Jadi pelaksanaan program tersebut belum maksimal nggih Pak?

N : Iya Mbak

P : Apakah guru sudah aktif mengawasi program tersebut Pak?

N : Emmm... sudah tapi mungkin belum semua. Kadang guru juga mengisi dengan pelajaran, seperti membaca buku, meringkas buku paket, dsb.

P : Baik Pak, kalau begitu terima kasih atas informasi yang diberikan ya Pak.

N : Iya Mbak, kalau kurang jelas tanya lagi saja.

P : Baik Pak, terima kasih.

Lampiran 9 Transkrip Hasil Wawancara dengan Siswa

Transkrip Hasil Wawancara dengan Siswa 1

Nama : Siva Riski Amanda
Hari/ Tanggal : Kamis, 29 Oktober 2019
Lokasi : SMK Negeri 1 Wonosobo

P : Perkenalkan nama saya Erwin, dari UNNES. Oke kita mulai yaa, sebelumnya namanya siapa?
N : Siva Riski Amanda Mbak.
P : Apakah Anda sering berkunjung ke perpustakaan?
N : Lumayan sih.
P : Berapa kali dalam seminggu?
N : Paling seminggu 2 atau 3 kali .
P : Biasanya untuk kegiatan apa berkunjung ke perpustakaan?
N : Biasanya kaya kumpul-kumpul organisasi, ngerjain PR gitu Mbak, Kalau baca-baca malah nggak pernah Mbak.
P : Kumpul organisasi apa Dek?
N : Ya... misal kumpul bank mini, OSIS seperti itu Mbak.
P : Kenapa kok ga pernah baca-baca di perpus Dek?
N : Soalnya buku-bukunya gitu aja Mbak, kebanyakan buku mapel.
P : Terus pas istirahat atau ada jam kosong biasanya kamu dan teman-teman ngapain?
N : Ke kantin mbak, soalnya kan ngantrinya lama kantinnya cuma satu. Kalau luang ya ngobrol sama temen atau ngerjain tugas yang belum selesai.
P : Kalau menurut Kamu, jumlah buku di perpustakaan sudah sesuai atau belum?
N : Kalau yang buku mapel si udah cukup mbak, tapi kalau buku-buku bacaan umumnya belum.

P : Apa harapannya mengenai ketersediaan buku di perpustakaan?

N : Harapnnya ga cuma buku mapel aja, tapi buku pengetahuan yang selain mapel gitu, terus juga bacaan-bacaan kaya komik, novel.

P : Kualitas fisik buku yang di perpus gimana dek?

N : Ya ada yang udah rusak Mba, apalagi buku-buku cerita sama refensi

P : Kalau jam buka perpustakan dari jam berapa sampai jam berapa Dek?

N : Dari pagi si mbak, tutupnya sore jam 15.30-an, itu kalau petugasnya stay di perpus terus.

P : Berarti petugas tidak selalu berada di perpustakaan ya?

N : Iya, kadang kalau ada urusan keluar gitu perpusnya ditutup pintunya. Tapi tetep bisa masuk, cuma ga ada yang jaga.

P : Apakah petugas perpustakaan memberikan pelayanan yang ramah dan siap membantu Dek?

N : Ramah mbak, kalau lagi ga sibuk ya dibantu, kalau pas sibuk ya cari-cari sendiri, terus nulis di buku gitu.

P : Kalau guru-guru disini sering menyuruh ke perpus Dek?

N : Ya ada yang nyuruh buat pinjem buku, ada yang nggak Mbak.

P : Apakah guru-guru suka memberi motivasi buat membaca, pengarahan, ataupun tugas-tugas buat baca?

N : Iya ada yang sudah ada yang belum Mba, paling guru ngasi tugas buat ngerjain soal.

P : Kan di SMK Hidayah ada program pojok baca, apakah guru-guru mengawasi kegiatan tersebut?

N : Kalau pas di kelas saya, gurunya kadang hadir, kadang nggak, kadang juga dateng sebentar terus ditinggal lagi. Jadi kalau diawasi ya kita baca, kalau nggak ya paling mainan HP, atau ngobrol.

P : Baik dek, terima kasih atas waktunya ya Dek.

N : Iya Mbak, sama-sama.

Transkrip Hasil Wawancara dengan Siswa 2

Hari/ Tanggal : Kamis, 29 Oktober 2019
Nama : Catur Susilo
Lokasi : SMK Negeri 1 Wonosobo

P : Perkenalkan Saya Erwin Purwanti mahasiswi dari UNNES, mau tanya-tanya sedikit mengenai minat baca dan perpustakaan ya Dek.
N : Iya Mbak, silahkan.
P : Nama lengkapnya siapa Dek?
N : Catur Susilo Mbak.
P : Sebelumnya udah pernah berkunjung ke perpustakaan atau pinjam buku di sana?
N : Iya, sudah Mbak.
P : Seberapa sering ke perpus Dek?
N : Saya jarang si Mbak ke perpustakaan. Gak pasti, kadang ke perpus kadang nggak.
P : Biasanya untuk kegiatan apa berkunjung ke perpustakaan?
N : Biasannya sih pinjem buku paket Kalau disuruh guru Mbak.
P : Apa si yang membuat kamu tidak tertarik untuk membaca di perpustakaan?
N : Soalnya buku-bukunya ga up to date Mbak, gitu-gitu aja. Kebanyaan malah buku paket.
P : Biasanya kamu dan teman-teman menggunakan waktu istirahat untuk apa Dek?
N : Jajan di kantin Mbak, kalau ada jam kosong ya mainan HP.
P : Kalau untuk pelayanan dari petugas perpustakaannya bagaimana Dek?
N : Ya cukup ramah si Mbak. Tapi terkadang Bapaknya sibuk sendiri.
P : Apakah petugas perpustakaan selalu datang tepat waktu Dek?

N : Tepat waktu kok Mbak, tapi kadang ga ada di ruang perpus bapaknya lagi keluar kalau nggak di TU.

P : Apakah petugasnya melayani dengan ramah?

N : Iya ramah Mbak.

P : Kalau di perpus sudah ada tata tertib dan kartu anggota belum Dek?

N : Emmm... belum ada Mbak.

P : Apakah petugas perpustakaan membantu kalau kesulitan mencari buku Dek?

N : Kalau pas nggak sibuk ya dibantu dicarikan Mbak, kalau pas sibuk ya cari sendiri.

P : Kalau jam buka perpustakaan sudah on time Dek?

N : Kanyanya sih on time, dari pagi sampai sore. Tapi kadang perpus ditutup kalau petugasnya lagi ga ada, jarang si tapi.

P : Oh gitu ya Dek. Kalau jumlah buku fiksi dan nonfiksi yang tersedia apakah sudah sesuai dengan kebutuhan?

N : Seperti buku-buku pelajaran menurut saya sudah cukup ya. Tapi kalau untuk buku non pelajaran menurut saya masih kurang Mbak. Mungkin perlu ditambah lagi koleksi bukunya supaya lebih lengkap.

P : Kalau guru-guru disini sering memotivasi buat membaca, memberikan arahan, atau meminta untuk ke perpus nggak Dek?

N : Ya ada yang iya, ada yang nggak Mbak.

P : Di sini kan ada program pojok baca, apakah guru mengawasi kelasmu untuk melaksanakan program itu?

N : Kadang diawasi, kadang nggak Mbak. Kalau guru saya sih kebanyakan nggak ngawasin hehe.

P : Kalau tidak diawasi, apa yang kalian lakukan?

N : Apa yaa.. paling man HP, ada yang ngobrol, ada yang ngerjain tugas, ada juga yang baca buku bawaan dari rumah. Tapi dikit sih, cuma anak-anak tertentu aja, biasanya yang pinter dan pendiem gitu.

P : Kalau diawasi dek?

N : Kalau diawasi ya kita baca Mbak.

P : Baca apa biasanya Dek?

N : Kadang disuruh baca buku paket atau disuruh meringkas buku Mbak.

P : Baik Dek, terimakasih atas informasinya ya.

N : Oh.. Iya Mbak.

Lampiran 10 Kisi-Kisi Uji Coba Instrumen Penelitian

KISI-KISI UJI COBA INSTRUMEN PENELITIAN
PENGARUH PELAYANAN PERPUSTAKAAN, KOLEKSI BUKU, DAN PERAN GURU TERHADAP MINAT BACA SISWA KELAS XI SMK HIDAYAH SEMARANG TAHUN 2019/ 2020

No.	Variabel	Indikator	Nomor Soal	Jumlah
1.	Minat Baca (Y)	1. Tujuan membaca	1, 2, 3, 4, 5	5
		2. Menyediakan waktu untuk membaca	6, 7, 8, 9	4
		3. Usaha untuk memilih bacaan yang baik	10, 11, 12, 13, 14	5
2.	Pelayanan Perpustakaan (X1)	1. Pelayanan sirkulasi	15, 16, 17, 18	4
		2. Pelayanan referensi	19, 20, 21, 22, 23	5
		3. Pelayanan bimbingan kepada pengguna/ pembaca	24, 25, 26, 27	4
		4. Pelayanan jam buka perpustakaan	28, 29, 30, 31	4
3.	Koleksi Buku (X2)	1. Jumlah koleksi buku	32, 33, 34, 35	4
		2. Jenis koleksi buku	36, 37, 38, 39	4
		3. Mutu koleksi buku	40, 41, 42, 43, 44	5
4.	Peran Guru (X3)	1. Peran guru sebagai demonstrator	45, 46, 47, 48	4
		2. Peran guru sebagai pengelola kelas	49, 50, 51, 52	4
		3. Peran guru sebagai modiator dan fasilitator	53, 54, 55, 56	4
		4. Peran guru sebagai evaluator	57, 58, 59, 60	4

Lampiran 11 Angket Uji Coba Instrumen Penelitian

ANGKET UJI COBA INSTRUMEN PENELITIAN
PENGARUH PELAYANAN PERPUSTAKAAN, KOLEKSI BUKU, DAN PERAN GURU TERHADAP MINAT BACA SISWA KELAS XI DI PERPUSTAKAAN SMK HIDAYAH SEMARANG
TAHUN 2019/ 2020

Oleh
Erwin Purwanti
7101416159

JURUSAN PENDIDIKAN EKONOMI
FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG
2020

A. Identitas Responden

1. Nama : EKIM DIO P.
2. Kelas : XI OTKP
3. Hari, Tanggal : Selasa, 4-2-2019
4. Jenis Kelamin : Laki-laki/ ~~Perempuan~~ (coret yang tidak perlu)

B. Petunjuk Pengisian

5. Sebelum mengisi pernyataan, isilah identitas terlebih dahulu.
6. Bacalah secara cermat dan teliti pernyataan yang telah tersedia.
7. Jawablah semua pernyataan sesuai dengan keadaan siswa/ kondisi yang ada.
8. Berilah tanda checklist (√) pada kolom jawaban yang dianggap tepat.
9. Keterangan:

   SS : Sangat Setuju

   S : Setuju

   TS : Tidak Setuju

   STS : Sangat Tidak Setuju
10. Jika membatalkan jawaban, berilah tanda silang (X) pada jawaban yang dibatalkan, kemudian beri tanda checklist (√) pada jawaban yang dimaksud.
11. Jawablah dengan jujur sesuai dengan pendapat siswa tenpa pengaruh orang lain.

No.	Pernyataan	Pilihan Jawaban			
A. MINAT BACA					
	Tujuan Membaca	SS	S	TS	STS
1.	Saya membaca buku untuk memperoleh informasi yang saya butuhkan.	✓			
2.	Saya membaca buku untuk mengisi waktu luang.	✓			
3.	Saya selalu membaca buku untuk memahami berbagai mata pelajaran.	✓			
4.	Saya membaca buku untuk memperoleh kesenangan melalui keindahan karya dan/ atau alur cerita.		✓		
5.	Saya membaca buku untuk mempelajari teknik/ tata cara dalam melakukan suatu hal.		✓		
	Menyediakan Waktu Untuk Membaca	SS	S	TS	STS
6.	Saya membaca buku di perpustakaan ketika tidak ada jam pelajaran.	✓			
7.	Saya berkunjung ke perpustakaan minimal 3 kali dalam seminggu.		✓		
8.	Saya menyediakan waktu untuk membaca minimal 1 jam setiap harinya.			✓	
9.	Saya meluangkan waktu membaca minimal 2 jenis buku setiap harinya.	✓			
	Usaha Untuk Memilih Bacaan yang Baik	SS	S	TS	STS
10.	Saya selalu berusaha mencari buku-buku yang ditugaskan oleh guru.	✓			
11.	Saya selalu berusaha menambah bahan bacaan di luar yang diwajibkan oleh guru.		✓		
12.	Saya membeli buku fiksi (novel, cerpen, komik, dongeng, dll) ketika mempunyai uang lebih.	✓			
13.	Jika ada buku-buku menarik di perpustakaan, saya akan segera membacanya.		✓		
14.	Saya bersemangat membaca buku dengan judul dan tampilan yang menarik.		✓		

B. PELAYANAN PERPUSTAKAAN					
	Pelayanan Sirkulasi	**SS**	**S**	**TS**	**STS**
15.	Petugas perpustakaan melayani peminjaman dan pengembalian buku dengan mudah dan cepat.	√			
16.	Petugas perpustakaan melayani peminjaman dan pengembalian buku dengan ramah.		√		
17.	Biaya/ denda keterlambatan pengembalian buku sudah sesuai dengan peraturan perpustakaan.	√			
18.	Buku yang dipinjam dapat diperpanjang apabila sudah jatuh tempo pengembalian.		√		
	Pelayanan Referensi	**SS**	**S**	**TS**	**STS**
19.	Petugas perpustakaan tanggap dalam membantu kesulitan siswa di perpustakaan.	√			
20.	Pertugas perpustakaan selalu membantu menunjukkan letak buku yang saya cari.		√		
21.	Petugas perpustakaan memberikan informasi yang dibutuhkan oleh pengunjung dengan jelas.	√			
22.	Petugas perpustakaan selalu memberikan informasi yang bermanfaat kepada pengunjung perpustakaan.		√		
23.	Petugas perpustakaan memberikan informasi apabila ada koleksi buku baru di perpustakaan.	√			
	Pelayanan Bimbingan Kepada Pengguna/ Pembaca	**SS**	**S**	**TS**	**STS**
24.	Petugas perpustakaan menjelaska. tata tertib di perpustakaan kepada pengunjung.		√		
25.	Petugas perpustakaan memberikan bimbingan kepada pengunjung mengenai pemanfaatan perpustakaan.	√			
26.	Petugas perpustakaan mengadakan sosialisasi kepada siswa dan guru tentang keberadaan perpustakaan sekolah minimal satu kali dalam satu tahun.		√		
27.	Petugas perpustakaan mengadakan lomba yang berkaitan dengan minat baca siswa minimal satu kali dalam satu tahun.		√		

	Pelayanan Jam Buka Perpustakaan	SS	S	TS	STS
28.	Perpustakaan buka sesuai jam operasional sekolah yaitu setiap hari Senin-Jumat.	✓			
39.	Pelayanan perpustakaan dimulai dari pukul 07.00-15.30 WIB.	✗		✓	
30.	Perpustakaan selalu buka saat jam istirahat pelajaran.	✗	✓		
31.	Petugas perpustakaan sangat disiplin dengan hadir tepat waktu.		✓		
C. KOLEKSI BUKU					
	Jumlah Koleksi Buku	**SS**	**S**	**TS**	**STS**
32.	Jumlah koleksi buku pelajaran/ paket kurikulum di perpustakaan selalu bertambah setiap tahun.	✓			
33.	Jumlah koleksi buku fiksi di perpustakaan selalu bertambah setiap tahun.	✓			
34.	Jumlah koleksi buku pelajaran/ paket kurikulum di perpustakan sudah sesuai dengan kebutuhan siswa.	✓			
35.	Jumlah koleksi buku fiksi di perpustakaan sudah sesuai dengan kebutuhan siswa.		✓		
	Jenis Koleksi Buku	**SS**	**S**	**TS**	**STS**
36.	Perpustakaan memiliki koleksi buku nonfiksi seperti buku teks pelajaran/ buku paket, buku teks pelengkap, dan buku penunjang pelajaran.		✓		
37.	Perpustakaan sekolah memiliki koleksi buku referensi seperti KBBI, ensiklopedia, kamus bahasa asing, serta kitab suci.		✓		
38.	Perpustakaan memiliki koleksi buku fiksi seperti novel, cerita pendek, komik, fabel, dan dongeng.		✓		
39.	Koleksi buku nonfiksi adalah yang paling banyak tersedia di perpustakaan.	✓			
	Mutu Koleksi Buku	**SS**	**S**	**TS**	**STS**
40.	Koleksi buku di perpustakaan selalu menyesuaikan perkembangan jaman (up to date).			✓	

41.	Koleksi buku di perpustakaan sudah sesuai dengan keinginan dan kebutuhan saya.		✓		
42.	Kualitas isi pada buku teks pelajaran/ paket kurikulum dapat memberikan saya pengetahuan.	✓			
43.	Kondisi fisik koleksi buku di perpustakaan baik dan terawat.	✓			
44.	Kertas pada koleksi buku di perpustakaan dalam kondisi baik, tidak kotor, sobek, atau dimakan serangga.			✓	
D. PERAN GURU					
	Peran Guru Sebagai Demonstrator	**SS**	**S**	**TS**	**STS**
45.	Guru saya menyampaikan materi pelajaran dengan jelas dan mudah dipahami.		✓		
46.	Guru saya selalu memberikan informasi dengan jelas ketika pembelajaran.	✓			
47.	Apabila ada siswa yang belum paham, guru mengulang penjelasan materi dengan sabar.	✓			
48.	Guru saya memberikan kesempatan bertanya setelah memberikan materi pelajaran/ informasi umum.	✓			
	Peran Guru Sebagai Pengelola Kelas	**SS**	**S**	**TS**	**STS**
49.	Guru saya menggunakan teknik mengajar yang membuat suasana kelas menjadi menyenangkan untuk belajar.	✓			
50.	Guru saya memberikan motivasi untuk membaca saat pembelajaraan.		✓		
51.	Guru saya memberikan saran mengenai cara belajar yang baik ketika pembelajaran.	✓			
52.	Guru saya memanfaatkan lingkungan fisik sekolah seperti koleksi perpustakaan ketika kegiatan pembelajaran.		✓		
	Peran Guru Sebagai Mediator dan Fasilitator	**SS**	**S**	**TS**	**STS**
53.	Guru saya menggunakan media pembelajaran yang menarik dalam proses pembelajaaran.	✓			

54.	Guru saya memberikan kesempatan untuk mencari sumber referensi melalui internet untuk menyelesaikan tugas.	✓			
55.	Guru saya memberikan kesempatan untuk mencari sumber referensi dengan membaca di perpustakaan untuk menyelesaikan tugas.	✓			
56.	Guru saya sering memberikan tugas untuk membuat keliping, meringkas buku, dan/ atau mencari berita dari berbagai sumber.		✓		
	Peran Guru Sebagai Evaluator	**SS**	**S**	**TS**	**STS**
57.	Guru saya memberikan pertanyaan setelah menjelaskan untuk mengecek pemahaman siswa.	✓			
58.	Guru saya membantu serta memberikan masukan apabila nilai saya kurang dari KKM.	✓			
59.	Guru saya memberikan kesempatan untuk melakukan remidi apabila nilai saya kurang dari KKM.	✓			
60.	Guru saya selalu membantu ketika saya mengalami kesulitan belajar.		✓		

Lampiran 12 Daftar Responden Uji Coba Instrumen Penelitian

DAFTAR RESPONDEN

UJI COBA INSTRUMEN PENELITIAN

KELAS XI SMK HIDAYAH SEMARANG

Kode Responden	Nama Responden	Program Keahlian	L/ P
1.	Afika Fian Farokah	OTKP	P
2.	Agustia Salma Rafifah	OTKP	P
3.	Amara Putri	OTKP	P
4.	Dina Setyawati	OTKP	P
5.	Anisya Putri Mahardika	OTKP	P
6.	Arfinda Anisa Putri	OTKP	P
7.	Dai Matul Khusna	OTKP	P
8.	Dewi Larasati	OTKP	P
9.	Dinar Wikantyas Adistiyatna	OTKP	P
10.	Ekin Dio Pranata	OTKP	L
11.	Fadia Fresilia Trisnawati	OTKP	P
12.	Feri Adi Riyatmoko	OTKP	L
13.	Fitri Destiana Anugrah Heni	OTKP	P
14.	Halizah Rismawati	OTKP	P
15.	Iftiah Nur Aisyah	OTKP	P
16.	Irmawati Wahyuningtyas	OTKP	P
17.	Johan Endri	OTKP	L
18.	Johan Priyo Sejati	OTKP	L
19.	Muhammad Dicky Adi Kiswanto	OTKP	L
20.	Natasya May Dila Ashari	OTKP	P
21.	Novita Dewi Yanti	OTKP	P
22.	Putri Arba'at	OTKP	P
23.	Ria Wigenti	OTKP	P
24.	Ryan Syah Putra Tanjung	OTKP	L
25.	Safa Fania Hani Eva	OTKP	P
26.	Siva Riski Amanda	OTKP	P
27.	Tabana Asmorowati	OTKP	P
28.	Vida Sabrina	OTKP	P
29.	Yeni Setia Widyaningrum	OTKP	P
30.	Yessika Okvi Anggita	OTKP	P

Sumber: Data kesiswaan (diolah, 2020)

Lampiran 13 Tabulasi Data Uji Coba Instrumen Penelitian

MINAT BACA (Y)

Kode Res.	Tujuan Membaca					Menyediakan Waktu Untuk Membaca				Usaha Untuk Memilih Bacaan yang Baik					Total
	P1	P2	P3	P4	P5	P6	P7	P8	P9	P10	P11	P12	P13	P14	
1.	3	4	4	3	4	2	3	4	2	3	3	4	4	3	46
2.	4	3	3	3	3	3	2	3	2	3	3	1	3	3	39
3.	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	4	42
4.	3	3	3	1	3	3	3	3	2	3	2	2	2	3	36
5.	3	4	3	3	3	1	1	3	2	2	2	4	2	3	36
6.	4	3	3	4	3	3	2	4	2	2	3	3	3	3	42
7.	4	4	4	3	4	3	1	3	1	3	1	1	1	4	37
8.	3	3	4	3	3	3	2	3	2	3	3	3	3	3	41
9.	3	2	3	3	4	1	2	2	2	3	2	3	2	3	35
10.	4	4	4	3	3	4	3	2	4	4	3	4	3	3	48
11.	4	2	3	3	3	2	2	2	2	3	2	2	2	3	35
12.	4	3	4	3	3	3	2	3	2	3	3	2	3	3	41
13.	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	42
14.	4	3	3	3	3	2	2	3	2	3	3	3	3	3	40
15.	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	2	3	3	3	39
16.	4	3	4	4	4	2	2	3	2	3	3	4	2	3	43
17.	3	2	3	2	3	2	2	3	2	3	2	2	2	2	33
18.	4	4	3	3	3	2	3	3	3	3	3	2	2	3	41
19.	3	3	3	2	3	2	1	2	2	3	2	3	3	3	35

20.	4	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	4	2	3	41
21.	4	3	3	3	3	4	2	3	2	4	4	3	3	4	45
22.	3	4	3	3	3	1	2	4	2	3	3	2	2	4	39
23.	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	40
24.	4	2	3	2	4	2	1	3	2	3	3	3	2	4	38
25.	3	2	2	2	3	1	2	2	2	3	3	2	2	3	32
26.	4	3	3	3	3	2	2	2	3	3	3	3	3	3	40
27.	4	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	1	3	3	40
28.	4	3	3	4	3	3	3	3	4	4	3	4	3	3	47
29.	4	4	3	2	3	2	4	4	2	4	3	4	4	4	47
30.	4	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	41

PELAYANAN PERPUSTAKAAN (X1)

Kode Res.	Pelayanan Sirkulasi				Pelayanan Referensi					Pelayanan Bimbingan Kepada Pengguna/ Pembaca				Pelayanan Jam Buka Perpustkaan				Total
	P15	P16	P17	P18	P19	P20	P21	P22	P23	P24	P25	P26	P27	P28	P29	P30	P31	
1.	1	1	1	2	3	2	1	4	4	4	4	3	4	1	1	1	1	38
2.	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	3	3	2	37
3.	3	3	3	4	2	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	52
4.	3	3	3	2	3	3	3	3	2	3	2	2	2	3	3	2	3	45
5.	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	3	1	19
6.	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	52
7.	1	2	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	3	1	1	3	22
8.	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	49
9.	4	4	4	3	4	3	3	3	3	2	2	3	3	2	3	3	2	51
10.	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	3	4	2	3	3	57
11.	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	2	48
12.	3	3	2	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	59
13.	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	51
14.	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	51
15.	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	49
16.	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2	3	3	3	3	3	3	49
17.	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	2	3	3	3	3	49
18.	3	2	3	3	2	3	3	3	3	2	2	2	3	3	3	2	3	45
19.	2	3	2	2	2	3	3	3	3	2	3	2	3	2	3	3	2	43
20.	3	3	3	3	3	3	4	4	2	3	3	3	2	3	3	3	3	51

21.	3	4	3	3	3	3	4	3	3	4	3	3	3	3	3	3	4	55
22.	2	3	3	2	2	2	3	2	2	2	2	2	4	2	2	3	2	40
23.	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	51
24.	3	3	3	3	4	4	4	4	2	2	2	2	2	2	2	3	3	48
25.	3	3	2	3	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	38
26.	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	51
27.	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	3	3	3	38
28.	3	2	4	3	4	3	3	4	4	3	3	4	3	3	4	3	4	57
29.	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3	2	3	3	54
30.	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	50

KOLEKSI BUKU (X2)

Kode Res.	Jumlah Koleksi Buku				Jenis Koleksi Buku				Mutu Koleksi Buku					Total
	P32	P33	P34	P35	P36	P37	P38	P39	P40	P41	P42	P43	P44	
1.	4	2	4	3	1	4	2	4	2	4	3	2	4	39
2.	3	3	3	2	3	2	3	2	3	2	2	2	3	33
3.	4	3	2	3	3	3	3	2	3	2	3	3	2	36
4.	3	2	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	37
5.	2	1	2	1	3	1	1	3	1	1	3	2	2	23
6.	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	39
7.	4	4	3	1	4	1	3	1	1	1	1	1	1	26
8.	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	38
9.	4	4	4	4	3	4	3	3	3	3	4	3	3	45
10.	4	4	4	3	3	3	3	4	2	3	4	4	2	43
11.	2	3	2	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	36
12.	4	3	4	2	3	2	3	3	3	3	3	3	3	39
13.	3	3	3	2	3	2	3	3	3	3	3	3	3	37
14.	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	39
15.	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	38
16.	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	38
17.	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	39
18.	3	3	3	3	3	2	3	3	2	3	3	3	3	37
19.	3	3	3	2	2	3	3	3	3	2	3	2	3	35
20.	2	2	3	3	4	3	3	2	2	2	3	2	3	34
21.	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	3	3	42
22.	3	2	3	2	3	2	3	2	3	3	3	3	2	34

23.	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	39
24.	4	2	4	3	4	3	3	2	3	2	3	4	4	41
25.	3	3	2	3	3	3	2	3	3	2	2	3	3	35
26.	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	39
27.	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2	3	37
28.	4	4	3	4	4	3	3	3	4	3	2	3	4	44
29.	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	4	48
30.	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	39

PERAN GURU (X3)

Kode Res.	Peran Guru Sebagai Demonstrator				Peran Guru Sebagai Pengelola Kelas				Peran Guru Sebagai Mediator dan Fasilitaor				Peran Guru Sebagai Evaluator				Total
	P45	P46	P47	P48	P49	P50	P51	P52	P53	P54	P55	P56	P57	P58	P59	P60	
1.	4	3	2	1	2	3	2	2	4	4	3	4	4	3	2	4	47
2.	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3	4	55
3.	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3	3	3	4	3	3	51
4.	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	48
5.	3	3	2	3	2	2	2	2	1	3	2	3	2	3	3	2	38
6.	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	48
7.	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	4	2	2	2	2	34
8.	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	48
9.	3	3	3	3	2	3	3	3	2	4	4	2	4	4	4	4	51
10.	3	4	4	4	4	3	4	3	4	4	4	3	4	4	4	3	59
11.	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	48
12.	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	1	4	3	3	4	59
13.	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	48
14.	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	4	2	2	3	3	2	45
15.	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	48
16.	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	48
17.	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	47
18.	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	46
19.	3	2	3	2	3	2	3	3	2	3	2	3	3	3	2	1	40
20.	3	4	3	4	3	3	3	3	4	3	3	4	4	3	3	3	53
21.	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	3	4	4	3	3	4	60

22.	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	47
23.	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	48
24.	3	3	3	3	4	4	4	3	4	4	4	4	2	4	3	4	56
25.	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	46
26.	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	48
27.	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	4	52
28.	3	4	3	4	3	4	3	3	4	4	4	3	4	3	4	3	56
29.	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	4	53
30.	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	48

Lampiran 14 Hasil Uji Validitas Instrumen Penelitian

VARIABEL MINAT BACA (Y)

Correlations

		P1	P2	P3	P4	P5	P6	P7	P8	P9	P10	P11	P12	P13	P14	minat baca
p1	Pearson Correlation	1	,093	,173	,355	,030	,244	-,091	,079	,181	,284	,356	-,002	,081	,173	**,395***
	Sig. (2-tailed)		,626	,360	,054	,875	,194	,633	,679	,339	,128	,054	,990	,670	,360	,031
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
p2	Pearson Correlation	,093	1	,429	,194	-,047	,192	,262	,461	,102	,104	,054	,200	,224	,312	**,536****
	Sig. (2-tailed)	,626		,018	,304	,804	,309	,162	,010	,591	,585	,776	,290	,235	,094	,002
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
p3	Pearson Correlation	,173	,429	1	,317	,427	,406	-,017	,185	-,093	,111	-,063	,173	,111	,027	**,436***
	Sig. (2-tailed)	,360	,018		,088	,018	,026	,928	,329	,624	,560	,742	,360	,560	,887	,016
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
p4	Pearson Correlation	,355	,194	,317	1	,096	,246	-,005	,144	,284	-,089	,258	,238	,114	-,040	**,475****
	Sig. (2-tailed)	,054	,304	,088		,612	,189	,979	,446	,128	,638	,169	,204	,549	,835	,008
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
p5	Pearson Correlation	,030	-,047	,427	,096	1	-,141	-,271	,075	-,385	-,067	-,229	,113	-,270	,230	**-,011**
	Sig. (2-tailed)	,875	,804	,018	,612		,457	,148	,694	,035	,723	,224	,550	,150	,221	,955
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
p6	Pearson	,244	,192	,406	,246	-,141	1	,371	,092	,352	,451	,215	,011	,392	,058	**,616****

	Correlation															
	Sig. (2-tailed)	,194	,309	,026	,189	,457		,044	,627	,057	,012	,253	,952	,032	,761	,000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
p7	Pearson Correlation	-,091	,262	-,017	-,005	-,271	,371	1	,211	,456	,477	,246	,235	,477	-,017	**,567****
	Sig. (2-tailed)	,633	,162	,928	,979	,148	,044		,264	,011	,008	,189	,212	,008	,928	,001
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
p8	Pearson Correlation	,079	,461	,185	,144	,075	,092	,211	1	-,161	-,101	,295	,079	,236	,308	**,423***
	Sig. (2-tailed)	,679	,010	,329	,446	,694	,627	,264		,394	,595	,113	,679	,210	,098	,020
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
p9	Pearson Correlation	,181	,102	-,093	,284	-,385	,352	,456	-,161	1	,375	,372	,307	,260	-,205	**,502****
	Sig. (2-tailed)	,339	,591	,624	,128	,035	,057	,011	,394		,041	,043	,099	,165	,277	,005
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
p10	Pearson Correlation	,284	,104	,111	-,089	-,067	,451	,477	-,101	,375	1	,334	,202	,318	,277	**,543****
	Sig. (2-tailed)	,128	,585	,560	,638	,723	,012	,008	,595	,041		,071	,284	,087	,138	,002
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
p11	Pearson Correlation	,356	,054	-,063	,258	-,229	,215	,246	,295	,372	,334	1	,241	,463	,063	**,563****
	Sig. (2-tailed)	,054	,776	,742	,169	,224	,253	,189	,113	,043	,071		,199	,010	,742	,001
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
p12	Pearson Correlation	-,002	,200	,173	,238	,113	,011	,235	,079	,307	,202	,241	1	,393*	,013	**,541****
	Sig. (2-tailed)	,990	,290	,360	,204	,550	,952	,212	,679	,099	,284	,199		,031	,944	,002
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
p13	Pearson Correlation	,081	,224	,111	,114	-,270	,392	,477	,236	,260	,318	,463	,393	1	,000	**,635****

	Sig. (2-tailed)	,670	,235	,560	,549	,150	,032	,008	,210	,165	,087	,010	,031		1,000	,000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
p14	Pearson Correlation	,173	,312	,027	-,040	,230	,058	-,017	,308	-,205	,277	,063	,013	,000	1	**,258**
	Sig. (2-tailed)	,360	,094	,887	,835	,221	,761	,928	,098	,277	,138	,742	,944	1,000		,169
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
Minatbaca	Pearson Correlation	,395	,536	,436	,475	-,011	,616	,567	,423	,502	,543	,563	,541	,635	,258	1
	Sig. (2-tailed)	,031	,002	,016	,008	,955	,000	,001	,020	,005	,002	,001	,002	,000	,169	
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30

*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

**. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

VARIABEL PELAYANAN (X1)

Correlations

		P15	P16	P17	P18	P19	P20	P21	P22	P23	P24	P25	P26	P27	P28	P29	P30	P31	Pela-yanan
P15	Pearson Correlation	1	,786	,863	,762	,723	,778	,794	,509	,462	,421	,387	,611	,347	,567	,543	,499	,549	**,859***
	Sig. (2-tailed)		,000	,000	,000	,000	,000	,000	,004	,010	,021	,035	,000	,060	,001	,002	,005	,002	,000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
P16	Pearson Correlation	,786	1	,647	,563	,488	,639	,745	,306	,209	,348	,255	,437	,331	,407	,407	,476	,469	**,687**
	Sig. (2-tailed)	,000		,000	,001	,006	,000	,000	,100	,267	,060	,173	,016	,074	,025	,026	,008	,009	,000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
P17	Pearson Correlation	,863	,647	1	,692	,649	,632	,715	,489	,404	,309	,226	,442	,241	,495	,602	,497	,543	**,764**
	Sig. (2-tailed)	,000	,000		,000	,000	,000	,000	,006	,027	,097	,229	,014	,199	,005	,000	,005	,002	,000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
P18	Pearson Correlation	,762	,563	,692	1	,597	,761	,700	,655	,530	,564	,435	,565	,343	,408	,532	,493	,489	**,817**
	Sig. (2-tailed)	,000	,001	,000		,000	,000	,000	,000	,003	,001	,016	,001	,064	,025	,002	,006	,006	,000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
P19	Pearson Correlation	,723	,488	,649	,597	1	,787	,678	,774	,64	,541	,576	,686	,418	,250	,388	,294	,374	**,814**
	Sig. (2-tailed)	,000	,006	,000	,000		,000	,000	,000	,000	,002	,001	,000	,022	,183	,034	,115	,042	,000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
P20	Pearson Correlation	,778	,639	,632	,761	,787	1	,866	,791	,555	,567	,536	,601	,419	,357	,584	,420	,505	**,880****

	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,000	,000	,000		,000	,000	,001	,001	,002	,000	,021	,053	,001	,021	,004	,000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
P21	Pearson Correlation	,794	,745	,715	,700	,678	,866	1	,600	,394	,448	,438	,492	,331	,483	,543	,552	,588	**,839**
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,000	,000	,000	,000		,000	,031	,013	,016	,006	,074	,007	,002	,002	,001	,000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
P22	Pearson Correlation	,509	,306	,489	,655	,774	,791	,600	1	,669	,652	,606	,606	,428	,137	,431	,154	,322	**,757**
	Sig. (2-tailed)	,004	,100	,006	,000	,000	,000	,000		,000	,000	,000	,000	,018	,471	,017	,416	,082	,000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
P23	Pearson Correlation	,462	,209	,404	,530	,648	,555	,394	,669	1	,677	,807	,697	,706	,197	,329	,088	,203	**,718**
	Sig. (2-tailed)	,010	,267	,027	,003	,000	,001	,031	,000		,000	,000	,000	,000	,297	,075	,645	,283	,000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
P24	Pearson Correlation	,421	,348	,309	,564	,541	,567	,448	,652	,677	1	,819	,766	,608	,295	,361	,121	,353	**,736**
	Sig. (2-tailed)	,021	,060	,097	,001	,002	,001	,013	,000	,000		,000	,000	,000	,114	,050	,526	,056	,000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
P25	Pearson Correlation	,387	,255	,226	,435	,576	,536	,438	,606	,807	,819	1	,781	,685	,244	,244	,145	,185	**,701**
	Sig. (2-tailed)	,035	,173	,229	,016	,001	,002	,016	,000	,000	,000		,000	,000	,193	,194	,444	,327	,000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
P26	Pearson Correlation	,611	,437	,442	,565	,686	,601	,492	,606	,697	,766	,781	1	,738	,312	,427	,298	,377	**,815**
	Sig. (2-tailed)	,000	,016	,014	,001	,000	,000	,006	,000	,000	,000	,000		,000	,093	,019	,110	,040	,000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
P27	Pearson	,347	,331	,241	,343	,418	,41*	,331	,428	,706	,608	,685	,738	1	,009	,158	,101	,023	**,583**

	Correlation																		
	Sig. (2-tailed)	,060	,074	,199	,064	,022	,021	,074	,018	,000	,000	,000	,000		,963	,404	,594	,905	,001
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
P28	Pearson Correlation	,567	,407	,495	,408	,250	,357	,483	,137	,197	,295	,244	,312	,009	1	,556	,202	,805	**,533**
	Sig. (2-tailed)	,001	,025	,005	,025	,183	,053	,007	,471	,297	,114	,193	,093	,963		,001	,284	,000	,002
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
P29	Pearson Correlation	,543	,407	,602	,532	,388	,584	,543	,431	,329	,361	,244	,427	,158	,556	1	,483	,619	**,656**
	Sig. (2-tailed)	,002	,026	,000	,002	,034	,001	,002	,017	,075	,050	,194	,019	,404	,001		,007	,000	,000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
P30	Pearson Correlation	,499	,476	,497	,493	,294	,420	,552	,154	,088	,121	,145	,298	,101	,202	,483	1	,212	**,472**
	Sig. (2-tailed)	,005	,008	,005	,006	,115	,021	,002	,416	,645	,526	,444	,110	,594	,284	,007		,262	,008
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
P31	Pearson Correlation	,549	,469	,543	,489	,374	,505	,588	,322	,203	,353	,185	,377	,023	,805	,619	,212	1	**,607**
	Sig. (2-tailed)	,002	,009	,002	,006	,042	,004	,001	,082	,283	,056	,327	,040	,905	,000	,000	,262		,000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
Pe la ya nan	Pearson Correlation	,859	,687	,764	,817	,814	,880	,839	,757	,718	,736	,701	,815	,583	,533	,656	,472	,607	1
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,001	,002	,000	,008	,000	
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30

**. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

VARIABEL KOLEKSI BUKU (X2)

Correlations

		P32	P33	P34	P35	P36	P37	P38	P39	P40	P41	P42	P43	P44	Koleksi Buku
P32	Pearson Correlation	1	,629	,245	,576	,502	,255	,014	,306	,396	-,093	,005	,517	-,135	**,517****
	Sig. (2-tailed)		,000	,192	,001	,005	,173	,941	,100	,030	,625	,977	,003	,478	,003
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
P33	Pearson Correlation	,629	1	,335	,677	,252	,419	,330	,380	,405	,237	-,003	,255	,065	**,619****
	Sig. (2-tailed)	,000		,071	,000	,178	,021	,075	,038	,026	,208	,989	,173	,734	,000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
P34	Pearson Correlation	,245	,335	1	,307	-,014	,303	,432	,200	,103	,442	,391	,199	,439	**,527****
	Sig. (2-tailed)	,192	,071		,099	,943	,104	,017	,289	,589	,015	,033	,293	,015	,003
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
P35	Pearson Correlation	,576	,677	,307	1	,495	,512	,200	,382	,627	,205	,166	,476	,137	**,708****
	Sig. (2-tailed)	,001	,000	,099		,005	,004	,289	,037	,000	,278	,379	,008	,469	,000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
P36	Pearson Correlation	,502	,252	-,014	,495	1	,125	-,066	,119	,250	-,347	-,282	,281	-,074	**,262**
	Sig. (2-tailed)	,005	,178	,943	,005		,512	,727	,531	,183	,060	,131	,132	,697	,163
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
P37	Pearson Correlation	,255	,419	,303	,512	,125	1	,758	,542	,696	,429	,490	,567	,495	**,823****

	Sig. (2-tailed)	,173	,021	,104	,004	,512		,000	,002	,000	,018	,006	,001	,005	,000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
P38	Pearson Correlation	,014	,330	,432	,200	-,066	,758	1	,286	,445	,652	,386	,366	,686	**,689****
	Sig. (2-tailed)	,941	,075	,017	,289	,727	,000		,125	,014	,000	,035	,047	,000	,000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
P39	Pearson Correlation	,306	,380	,200	,382	,119	,542	,286	1	,506	,310	,521	,637	,242	**,681****
	Sig. (2-tailed)	,100	,038	,289	,037	,531	,002	,125		,004	,096	,003	,000	,198	,000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
P40	Pearson Correlation	,396	,405	,103	,627	,250	,696	,445	,506	1	,411	,265	,588	,471	**,780****
	Sig. (2-tailed)	,030	,026	,589	,000	,183	,000	,014	,004		,024	,158	,001	,009	,000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
P41	Pearson Correlation	-,093	,237	,442	,205	-,347	,429	,652	,310	,411	1	,576	,399	,492	**,598****
	Sig. (2-tailed)	,625	,208	,015	,278	,060	,018	,000	,096	,024		,001	,029	,006	,000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
P42	Pearson Correlation	,005	-,003	,391	,166	-,282	,490	,386	,521	,265	,576	1	,534	,238	**,532****
	Sig. (2-tailed)	,977	,989	,033	,379	,131	,006	,035	,003	,158	,001		,002	,206	,003
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
P43	Pearson Correlation	,517	,255	,199	,476	,281	,567	,366	,637	,588	,399	,534	1	,251	**,757****
	Sig. (2-tailed)	,003	,173	,293	,008	,132	,001	,047	,000	,001	,029	,002		,180	,000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
P44	Pearson	-,135	,065	,439*	,137	-,074	,495	,686	,242	,471	,492	,238	,251	1	**,542****

	Correlation														
	Sig. (2-tailed)	,478	,734	,015	,469	,697	,005	,000	,198	,009	,006	,206	,180		,002
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
Koleksi Buku	Pearson Correlation	,517	,619	,527	,708	,262	,823	,689	,681	,780	,598	,532	,757	,542	1
	Sig. (2-tailed)	,003	,000	,003	,000	,163	,000	,000	,000	,000	,000	,003	,000	,002	
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30

**. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

VARIABEL PERAN GURU (X3)

Correlations

		P45	P46	P47	P48	P49	P50	P51	P52	P53	P54	P55	P56	P57	P58	P59	P60	Peran Guru
P45	Pearson Correlation	1	,479	,423	,162	,186	,423	,302	,311	,398	,400	,160	,152	,623	,315	,098	,606	**,589****
	Sig. (2-tailed)		,007	,020	,393	,324	,020	,105	,094	,029	,028	,399	,422	,000	,090	,608	,000	,001
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
P46	Pearson Correlation	,479	1	,582	,758	,286	,582	,385	,508	,509	,488	,510	,113	,502	,268	,208	,480	**,759****
	Sig. (2-tailed)	,007		,001	,000	,126	,001	,036	,004	,004	,006	,004	,551	,005	,152	,270	,007	,000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
P47	Pearson Correlation	,423	,582	1	,709	,582	,492	,716	,801	,363	,341	,457	-,092	,374	,219	,110	,347	**,712****
	Sig. (2-tailed)	,020	,001		,000	,001	,006	,000	,000	,049	,065	,011	,627	,042	,245	,562	,060	,000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
P48	Pearson Correlation	,162	,758	,709	1	,482	,498	,577	,656	,279	,212	,448	-,071	,269	,136	,393	,262	**,660****
	Sig. (2-tailed)	,393	,000	,000		,007	,005	,001	,000	,135	,261	,013	,709	,151	,474	,032	,163	,000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
P49	Pearson Correlation	,186	,286	,582	,482	1	,582	,843	,619	,556	,163	,429	0,000	0,000	,157	,146	,217	**,593****
	Sig. (2-tailed)	,324	,126	,001	,007		,001	,000	,000	,001	,390	,018	1,000	1,000	,409	,443	,250	,001
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
P50	Pearson Correlation	,423	,582	,492	,498	,582	1	,716	,531	,751	,625	,707	,205	,374	,219	,364	,632	**,857****
	Sig. (2-tailed)	,020	,001	,006	,005	,001		,000	,003	,000	,000	,000	,278	,042	,245	,048	,000	,000

	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
P51	Pearson Correlation	,302	,385	,716	,577	,843	,716	1	,772	,533	,395	,530	,008	,188	,253	,275	,402	**,755****
	Sig. (2-tailed)	,105	,036	,000	,001	,000	,000		,000	,002	,031	,003	,968	,320	,177	,142	,028	,000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
P52	Pearson Correlation	,311	,508	,801	,656	,619	,531	,772	1	,399	,408	,376	,004	,423	,116	,126	,386	**,718****
	Sig. (2-tailed)	,094	,004	,000	,000	,000	,003	,000		,029	,025	,041	,985	,020	,541	,507	,035	,000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
P53	Pearson Correlation	,398	,509	,363	,279	,556	,751	,533	,399	1	,521	,509	,313	,410	,125	,071	,531	**,729****
	Sig. (2-tailed)	,029	,004	,049	,135	,001	,000	,002	,029		,003	,004	,092	,025	,509	,708	,003	,000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
P54	Pearson Correlation	,400	,488	,341	,212	,163	,625	,395	,408	,521	1	,627	,144	,343	,336	,057	,476	**,637****
	Sig. (2-tailed)	,028	,006	,065	,261	,390	,000	,031	,025	,003		,000	,448	,064	,069	,766	,008	,000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
P55	Pearson Correlation	,160	,510	,457	,448	,429	,707	,530	,376	,509	,627	1	-,178	,190	,268	,333	,480	**,664****
	Sig. (2-tailed)	,399	,004	,011	,013	,018	,000	,003	,041	,004	,000		,346	,314	,152	,072	,007	,000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
P56	Pearson Correlation	,152	,113	-,092	-,071	0,000	,205	,008	,004	,313	,144	-,178	1	,102	,128	-,092	,160	**,216**
	Sig. (2-tailed)	,422	,551	,627	,709	1,000	,278	,968	,985	,092	,448	,346		,593	,501	,627	,399	,252
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
P57	Pearson Correlation	,623	,502	,374	,269	0,000	,374	,188	,423	,410	,343	,190	,102	1	,296	,374	,617	**,614****
	Sig. (2-tailed)	,000	,005	,042	,151	1,000	,042	,320	,020	,025	,064	,314	,593		,113	,042	,000	,000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30

P58	Pearson Correlation	,315	,268	,219	,136	,157	,219	,253	,116	,125	,336	,268	,128	,296	1	,492	,509	**,469****
	Sig. (2-tailed)	,090	,152	,245	,474	,409	,245	,177	,541	,509	,069	,152	,501	,113		,006	,004	,009
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
P59	Pearson Correlation	,098	,208	,110	,393	,146	,364	,275	,126	,071	,057	,333	-,092	,374	,492	1	,442	**,435***
	Sig. (2-tailed)	,608	,270	,562	,032	,443	,048	,142	,507	,708	,766	,072	,627	,042	,006		,014	,016
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
P60	Pearson Correlation	,606	,480	,347	,262	,217	,632	,402	,386	,531	,476	,480	,160	,617	,509	,442	1	**,756****
	Sig. (2-tailed)	,000	,007	,060	,163	,250	,000	,028	,035	,003	,008	,007	,399	,000	,004	,014		,000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
Peran Guru	Pearson Correlation	,589	,759	,712	,660	,593	,857	,755	,718	,729	,637	,664	,216	,614	,469	,435	,756	1
	Sig. (2-tailed)	,001	,000	,000	,000	,001	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,252	,000	,009	,016	,000	
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30

**. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

Lampiran 15 Hasil Uji Reliabilitas Instrumen Penelitian

VARIABEL MINAT BACA (Y)

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	30	100,0
	Excluded[a]	0	,0
	Total	30	100,0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Sumber: data primer yang diolah, 2020

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
,757	12

Sumber: data primer yang diolah, 2020

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
p1	30,20	15,821	,268	,753
p2	30,70	14,838	,386	,742
p3	30,60	15,834	,301	,750
p4	30,90	15,059	,348	,746
p6	31,30	13,390	,480	,730
p7	31,53	14,051	,471	,731
p8	30,87	15,568	,253	,755
p9	31,40	14,455	,442	,735
p10	30,70	15,390	,442	,740
p11	31,07	14,616	,478	,732
p12	31,00	13,862	,347	,753
p13	31,17	13,868	,563	,720

Sumber: data primer yang diolah, 2020

VARIABEL PELAYANAN (X1)

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	30	100,0
	Excluded[a]	0	,0
	Total	30	100,0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Sumber: data primer yang diolah, 2020

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
,943	17

Sumber: data primer yang diolah, 2020

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
P15	44,40	71,972	,834	,936
P16	44,37	75,068	,642	,940
P17	44,37	72,930	,723	,938
P18	44,53	73,982	,791	,937
P19	44,33	72,368	,782	,937
P20	44,37	73,275	,862	,936
P21	44,27	71,857	,810	,936
P22	44,17	73,247	,716	,938
P23	44,43	73,840	,672	,939
P24	44,37	73,344	,691	,939
P25	44,47	73,982	,652	,940
P26	44,47	72,326	,782	,937
P27	44,40	75,490	,519	,943
P28	44,43	77,702	,480	,943
P29	44,50	75,500	,608	,941
P30	44,40	78,938	,422	,944
P31	44,40	76,455	,556	,942

Sumber: data primer yang diolah, 2020

VARIABEL KOLEKSI BUKU (X2)

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	30	100,0
	Excluded[a]	0	,0
	Total	30	100,0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Sumber: data primer yang diolah, 2020

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
,877	12

Sumber: data primer yang diolah, 2020

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
P32	31,57	26,461	,367	,879
P33	31,67	25,333	,512	,871
P34	31,57	26,461	,458	,874
P35	31,77	25,357	,600	,866
P37	31,83	24,006	,784	,855
P38	31,73	24,547	,637	,863
P39	31,87	24,671	,601	,866
P40	31,83	23,454	,699	,859
P41	31,93	24,823	,558	,869
P42	31,67	26,092	,490	,872
P43	31,83	24,282	,676	,861
P44	31,70	25,803	,465	,874

Sumber: data primer yang diolah, 2020

VARIABEL PERAN GURU (X3)

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	30	100,0
	Excluded[a]	0	,0
	Total	30	100,0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Sumber: data primer yang diolah, 2020

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
,910	15

Sumber: data primer yang diolah, 2020

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
P45	43,80	26,648	,529	,906
P46	43,83	24,971	,713	,900
P47	43,93	25,168	,688	,901
P48	43,87	24,809	,611	,904
P49	44,00	26,276	,547	,906
P50	43,93	24,547	,817	,896
P51	43,93	25,513	,731	,900
P52	43,97	25,413	,684	,901
P53	43,87	24,326	,631	,903
P54	43,70	26,079	,575	,905
P55	43,83	25,316	,644	,902
P57	43,77	25,289	,533	,907
P58	43,80	26,855	,388	,911
P59	43,93	26,754	,373	,911
P60	43,83	23,868	,685	,901

Sumber: data primer yang diolah, 2020

Lampiran 16 Kisi-Kisi Instrumen Penelitian

KISI-KISI INSTRUMEN PENELITIAN
PENGARUH PELAYANAN PERPUSTAKAAN, KOLEKSI BUKU, DAN PERAN GURU TERHADAP MINAT BACA SISWA KELAS XI SMK HIDAYAH SEMARANG TAHUN 2019/ 2020

No.	Variabel	Indikator	Nomor Soal	Jumlah
1.	Minat Baca (Y)	1. Tujuan membaca	1, 2, 3, 4	4
		2. Menyediakan waktu untuk membaca	5, 6, 7, 8	4
		3. Usaha untuk memilih bacaan yang baik	9, 10, 11, 12	4
2.	Pelayanan Perpustakaan (X1)	1. Pelayanan sirkulasi	13, 14, 15, 16	4
		2. Pelayanan referensi	17, 18, 19, 20, 21	5
		3. Pelayanan bimbingan kepada pengguna/ pembaca	22 , 23, 24, 25	4
		4. Pelayanan jam buka perpustakaan	26, 27, 28, 29	4
3.	Koleksi Buku (X2)	1. Jumlah koleksi buku	30, 31, 32, 33	4
		2. Jenis koleksi buku	34, 35, 36	3
		3. Mutu koleksi buku	37, 38, 39, 40, 41	5
4.	Peran Guru (X3)	1. Peran guru sebagai demonstrator	42, 43, 44, 45	4
		2. Peran guru sebagai pengelola kelas	46, 47, 48, 49	4
		3. Peran guru sebagai mediator dan fasilitator	50, 51, 52	3
		4. Peran guru sebagai evaluator	53, 54, 55, 56	4

Lampiran 17 Angket Instrumen Penelitian

ANGKET INSTRUMEN PENELITIAN
PENGARUH PELAYANAN PERPUSTAKAAN, KOLEKSI BUKU, DAN PERAN GURU TERHADAP MINAT BACA SISWA KELAS XI DI PERPUSTAKAAN SMK HIDAYAH SEMARANG
TAHUN 2019/ 2020

Oleh
Erwin Purwanti
7101416159

JURUSAN PENDIDIKAN EKONOMI
FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG
2020

A. Identitas Responden

1. Nama : Prasatianing Tri Ismaya
2. Kelas/ No. Abs. : XI Akuntansi / 17
3. Hari, Tanggal : Jumat, 7 Februari 2020
4. Jenis Kelamin : Laki-laki/ Perempuan (coret yang tidak perlu)

B. Petunjuk Pengisian

5. Sebelum mengisi pernyataan, isilah identitas terlebih dahulu.
6. Bacalah secara cermat dan teliti pernyataan yang telah tersedia.
7. Jawablah semua pernyataan sesuai dengan keadaan siswa/ kondisi yang ada.
8. Berilah tanda checklist (√) pada kolom jawaban yang dianggap tepat.
9. Keterangan:

   SS : Sangat Setuju

   S : Setuju

   TS : Tidak Setuju

   STS : Sangat Tidak Setuju
10. Jika membatalkan jawaban, berilah tanda silang (X) pada jawaban yang dibatalkan, kemudian beri tanda checklist (√) pada jawaban yang dimaksud.
11. Jawablah dengan jujur sesuai dengan pendapat siswa tenpa pengaruh orang lain.

No.	Pernyataan	Pilihan Jawaban			
A. MINAT BACA					
	Tujuan Membaca	SS	S	TS	STS
1.	Saya membaca buku untuk memperoleh informasi yang saya butuhkan.		✓		
2.	Saya membaca buku di perpustakaan untuk mengisi waktu luang.				✓
3.	Saya selalu membaca buku untuk memahami berbagai mata pelajaran.		✓		
4.	Saya membaca buku untuk memperoleh kesenangan melalui keindahan karya dan/ atau alur cerita.			✓	
	Menyediakan Waktu Untuk Membaca	SS	S	TS	STS
5	Saya membaca buku di perpustakaan ketika tidak ada jam pelajaran.				✓
6	Saya berkunjung ke perpustakaan minimal 3 kali dalam seminggu.				✓
7	Saya menyediakan waktu untuk membaca minimal 1 jam setiap harinya.			✓	
8	Saya meluangkan waktu membaca minimal 2 jenis buku setiap harinya.			✓	
	Usaha Untuk Memilih Bacaan yang Baik	SS	S	TS	STS
9	Saya selalu berusaha mencari buku-buku yang ditugaskan oleh guru.			✓	
10	Saya selalu berusaha menambah bahan bacaan di luar yang diwajibkan oleh guru.				✓
11	Saya membeli buku fiksi (novel, cerpen, komik, dongeng, dll) ketika mempunyai uang lebih.				✓
12	Jika ada buku-buku menarik di perpustakaan, saya akan segera membacanya.				✓
B. PELAYANAN PERPUSTAKAAN					
	Pelayanan Sirkulasi	SS	S	TS	STS
13	Petugas perpustakaan melayani peminjaman dan			✓	

	pengembalian buku dengan mudah dan cepat.				
14	Petugas perpustakaan melayani peminjaman dan pengembalian buku dengan ramah.			✓	
15	Biaya/ denda keterlambatan pengembalian buku sudah sesuai dengan peraturan perpustakaan.				✓
16	Buku yang dipinjam dapat diperpanjang apabila sudah jatuh tempo pengembalian.				✓
	Pelayanan Referensi	**SS**	**S**	**TS**	**STS**
17	Petugas perpustakaan tanggap dalam membantu kesulitan siswa di perpustakaan.				✓
18	Pertugas perpustakaan selalu membantu menunjukkan letak buku yang saya cari.				✓
19	Petugas perpustakaan memberikan informasi yang dibutuhkan oleh pengunjung dengan jelas.				✓
20	Petugas perpustakaan selalu memberikan informasi yang bermanfaat kepada pengunjung perpustakaan.				✓
21	Petugas perpustakaan memberikan informasi apabila ada koleksi buku baru di perpustakaan.				✓
	Pelayanan Bimbingan Kepada Pengguna/ Pembaca	**SS**	**S**	**TS**	**STS**
22.	Petugas perpustakaan menjelaskan tata tertib di perpustakaan kepada pengunjung.			✓	
23	Petugas perpustakaan memberikan bimbingan kepada pengunjung mengenai pemanfaatan perpustakaan.				✓
24	Petugas perpustakaan mengadakan sosialisasi kepada siswa dan guru tentang keberadaan perpustakaan sekolah minimal satu kali dalam satu tahun.				✓
25	Petugas perpustakaan mengadakan lomba yang berkaitan dengan minat baca siswa minimal satu kali dalam satu tahun.				✓
	Pelayanan Jam Buka Perpustakaan	**SS**	**S**	**TS**	**STS**
26	Perpustakaan buka sesuai jam operasional sekolah yaitu setiap hari Senin-Jumat.			✓	

27	Pelayanan perpustakaan dimulai dari pukul 07.00-15.30 WIB.			✓	
28	Perpustakaan selalu buka saat jam istirahat pelajaran.			✓	
29	Petugas perpustakaan sangat disiplin dengan datang tepat waktu.				✓
C. KOLEKSI BUKU					
	Jumlah Koleksi Buku	**SS**	**S**	**TS**	**STS**
30	Jumlah koleksi buku pelajaran/ paket kurikulum di perpustakaan selalu bertambah setiap tahun.			✓	
31	Jumlah koleksi buku fiksi di perpustakaan selalu bertambah setiap tahun.				✓
32	Jumlah koleksi buku pelajaran/ paket kurikulum di perpustakan sudah sesuai dengan kebutuhan siswa.			✓	
33	Jumlah koleksi buku fiksi di perpustakaan sudah sesuai dengan kebutuhan siswa.				✓
	Jenis Koleksi Buku	**SS**	**S**	**TS**	**STS**
34	Perpustakaan sekolah memiliki koleksi buku referensi seperti KBBI, ensiklopedia, kamus bahasa asing, serta kitab suci.				✓
35	Perpustakaan memiliki koleksi buku fiksi seperti novel, cerita pendek, komik, fabel, dan dongeng.				✓
36	Koleksi buku nonfiksi adalah yang paling banyak tersedia di perpustakaan.			✓	
	Mutu Koleksi Buku	**SS**	**S**	**TS**	**STS**
37	Koleksi buku di perpustakaan selalu menyesuaikan perkembangan jaman (up to date).				✓
38	Koleksi buku di perpustakaan sudah sesuai dengan keinginan dan kebutuhan saya.				✓
39	Kualitas isi pada buku teks pelajaran/ paket kurikulum dapat memberikan saya pengetahuan.				✓
40	Kondisi fisik koleksi buku di perpustakaan baik dan terawat.				✓

41	Kertas pada koleksi buku di perpustakaan dalam kondisi baik, tidak kotor, sobek, atau dimakan serangga.			✓	
D. PERAN GURU					
	Peran Guru Sebagai Demonstrator	**SS**	**S**	**TS**	**STS**
42	Guru saya menyampaikan materi pelajaran dengan jelas dan mudah dipahami.		✓		
43	Guru saya selalu memberikan informasi dengan jelas ketika pembelajaran.		✓		
44	Apabila ada siswa yang belum paham, guru mengulang penjelasan materi dengan sabar.		✓		
45	Guru saya memberikan kesempatan bertanya setelah memberikan materi pelajaran/ informasi umum.		✓		
	Peran Guru Sebagai Pengelola Kelas	**SS**	**S**	**TS**	**STS**
46	Guru saya menggunakan teknik mengajar yang membuat suasana kelas menjadi menyenangkan untuk belajar.			✓	
47	Guru saya memberikan motivasi untuk membaca saat pembelajaraan.			✓	
48	Guru saya memberikan saran mengenai cara belajar yang baik ketika pembelajaran.			✓	
49	Guru saya memanfaatkan lingkungan fisik sekolah seperti koleksi perpustakaan ketika kegiatan pembelajaran.				✓
	Peran Guru Sebagai Mediator dan Fasilitator	**SS**	**S**	**TS**	**STS**
50	Guru saya menggunakan media pembelajaran yang menarik dalam proses pembelajaaran.			✓	
51	Guru saya memberikan kesempatan untuk mencari sumber referensi melalui internet untuk menyelesaikan tugas.			✓	
52	Guru saya memberikan kesempatan untuk mencari sumber referensi dengan membaca di perpustakaan untuk menyelesaikan tugas.				✓

Dipindai dengan CamScanner

Peran Guru Sebagai Evaluator		SS	S	TS	STS
53	Guru saya memberikan pertanyaan setelah menjelaskan untuk mengecek pemahaman siswa.		✓		
54	Guru saya membantu serta memberikan masukan apabila nilai saya kurang dari KKM.		✓		
55	Guru saya memberikan kesempatan untuk melakukan remidi apabila nilai saya kurang dari KKM.			✓	
56	Guru saya selalu membantu ketika saya mengalami kesulitan belajar.			✓	

Lampiran 18 Daftar Responden Instrumen Penelitian

DAFTAR RESPONDEN
INSTRUMEN PENELITIAN
KELAS XI SMK HIDAYAH SEMARANG

Kode Responden	Nama Responden	Program Keahlian	L/ P
1.	Afika Fian Farokah	OTKP	L
2.	Agustia Salma Rafifah	OTKP	P
3.	Amara Putri	OTKP	P
4.	Dina Setyawati	OTKP	P
5.	Anisya Putri Mahardika	OTKP	P
6.	Arfinda Anisa Putri	OTKP	L
7.	Dai Matul Khusna	OTKP	P
8.	Dewi Larasati	OTKP	P
9.	Dinar Wikantyas Adistiyatna	OTKP	P
10.	Ekin Dio Pranata	OTKP	P
11.	Fadia Fresilia Trisnawati	OTKP	P
12.	Feri Adi Riyatmoko	OTKP	P
13.	Fitri Destiana Anugrah Heni	OTKP	L
14.	Halizah Rismawati	OTKP	P
15.	Iftiah Nur Aisyah	OTKP	L
16.	Irmawati Wahyuningtyas	OTKP	P
17.	Johan Endri	OTKP	P
18.	Johan Priyo Sejati	OTKP	P
19.	Muhammad Dicky Adi Kiswanto	OTKP	P
20.	Natasya May Dila Ashari	OTKP	L
21.	Novita Dewi Yanti	OTKP	L
22.	Putri Arba'at	OTKP	L
23.	Ria Wigenti	OTKP	P
24.	Ryan Syah Putra Tanjung	OTKP	P
25.	Safa Fania Hani Eva	OTKP	P
26.	Siva Riski Amanda	OTKP	P
27.	Tabana Asmorowati	OTKP	L
28.	Vida Sabrina	OTKP	P
29.	Yeni Setia Widyaningrum	OTKP	P
30.	Yessika Okvi Anggita	OTKP	P
31.	Abi Hassan Arrasyid	OTKP	P

32.	Alvian Bagas Andika	OTKP	P
33.	Andre Octaviansyah	OTKP	P
34.	Apriliani Rahmawati	AKL	P
35.	Catur Susilo	AKL	L
36.	Dea Amalia Mutia Rachma	AKL	P
37.	Della Akhidah	AKL	P
38.	Dhea Chairunisa	AKL	P
39.	Dina Sofia	AKL	P
40.	Erika Putri Yudhadinata	AKL	P
41.	Idmar ATBar Pratama	AKL	L
42.	Kartika Kurniawati	AKL	P
43.	Kholifatul Ulya	AKL	P
44.	Marciella Ritzka Permatasari	AKL	P
45.	Melisa Nunung Setyani	AKL	P
46.	Nafa Sefalia	AKL	P
47.	Nanta Bunga Berlian	AKL	P
48.	Nova Ritnastuty	AKL	P
49.	Novi Pujiati	AKL	P
50.	Prasetianing Tri Ismaya	AKL	P
51.	Patria Nurmala Oktafia	AKL	P
52.	Rachma Noviariani	AKL	P
53.	Rafly Aryanto Wibisono	AKL	L
54.	Risma Septia Wardani	AKL	P
55.	Selvi Aulia Rahma	AKL	P
56.	Tasya Dwi Merlinda	AKL	P
57.	Tia Safira	AKL	P
58.	Tiara Amanda Salsabila	AKL	P
59.	Viona Tri Handayani	AKL	P
60.	Yuliana Hariyanti Putri	AKL	P
61.	Fajar Bayu Supriyanto	AKL	L
62.	Diah Fajar Nur Fitriyani	AKL	P
63.	Abhista Weka Ardiyanti	TKJ	P
64.	Anang Riyanto	TKJ	L
65.	Andra Ihza Mahendra	TKJ	L
66.	Ardi Saputra	TKJ	L
67.	Aulia Nuranisa	TKJ	P
68.	Bayu Setiawan	TKJ	L
69.	Finando Mochamad Ashif Asrori	TKJ	L
70.	Fitriyanto Norrohman	TKJ	L

71.	Hanafi Khoirul Ikhsan	TKJ	L
72.	Julio Adityo Permana	TKJ	L
73.	Lukmanul hakim	TKJ	L
74.	Mige Zia Azami	TKJ	L
75.	Muhammad Ali Andika Harahap	TKJ	L
76.	Muhammad Ali ATBar	TKJ	L
77.	Muhammad Daffa Fanoor	TKJ	L
78.	Muhammad Herwanto Satria Pratama	TKJ	L
79.	Muhammad Zidhan	TKJ	L
80.	Oktaviona Maulidia Mawarda Firdaus	TKJ	P
81.	Pramestu Yoshi Aldyatna	TKJ	L
82.	Salsabila Zahna Hervani	TKJ	P
83.	Yudha Anggara	TKJ	L
84.	Yusuf Adi Wijaya	TKJ	L
85.	Zul Fahmi	TKJ	L
86.	Syehan Phasya AlRasyid	TKJ	L
87.	Muhammad Nur Ihsan	TKJ	L
88.	Winda Hafidz Pratama	TKJ	L
89.	Abdul Hanif Fajrianta	RPL	L
90.	Amalia Firnandia Setya Kurniawan	RPL	P
91.	Anatasya Okta Berliana	RPL	P
92.	Ardiani Perwiraningsih	RPL	P
93.	Aziz Pratama Putra	RPL	L
94.	Chandra Sahputra Cahyadi	RPL	L
95.	Firdhan Rifky Rahardian	RPL	L
96.	Iori Harysena	RPL	L
97.	Irkham Itsna Imamuddin	RPL	L
98.	Muhamad Nur Faiz	RPL	L
99.	Muhammad Alfin Syahriyal	RPL	L
100.	Muhammad Farhan Syah Rizal	RPL	L
101.	Muhammad Ilyas Zein Al Febrian	RPL	L
102.	Nasya Putri Aryani	RPL	P
103.	Nurrohim	RPL	L
104.	Pancow Navada	RPL	L
105.	Rajendra Muhammad Saputra	RPL	L
106.	Raka Yuda Pratama	RPL	L
107.	Ryan Ardianto	RPL	L

Sumber: Data kesiswaan (diolah, 2020)

Lampiran 19 Tabulasi Data Instrumen Penelitian

MINAT BACA (Y)

Kode Res.	Tujuan Membaca					Menyediakan Waktu Untuk Membaca					Usaha Untuk Memilih Bacaan yang Baik					Jml	%	Krt
	P1	P2	P3	P4	Σ	P5	P6	P7	P8	Σ	P9	P10	P11	P12	Σ			
1.	3	4	4	3	14	2	3	4	2	11	3	3	4	4	14	39	81,25	B
2.	4	3	3	3	13	3	2	3	2	10	3	3	1	3	10	33	68,75	B
3.	3	3	3	3	12	3	3	3	3	12	3	2	3	3	11	35	72,92	B
4.	3	3	3	1	10	3	3	3	2	11	3	2	2	2	9	30	62,5	TB
5.	3	4	3	3	13	1	1	3	2	7	2	2	4	2	10	30	62,5	TB
6.	4	3	3	4	14	3	2	4	2	11	2	3	3	3	11	36	75	B
7.	4	4	4	3	15	3	1	3	1	8	3	1	1	1	6	29	60,42	TB
8.	3	3	4	3	13	3	2	3	2	10	3	3	3	3	12	35	72,92	B
9.	3	2	3	3	11	1	2	2	2	7	3	2	3	2	10	28	58,33	TB
10.	4	4	4	3	15	4	3	2	4	13	4	3	4	3	14	42	87,5	SB
11.	4	2	3	3	12	2	2	2	2	8	3	2	2	2	9	29	60,42	TB
12.	4	3	4	3	14	3	2	3	2	10	3	3	2	3	11	35	72,92	B
13.	3	3	3	3	12	3	3	3	3	12	3	3	3	3	12	36	75	B
14.	4	3	3	3	13	2	2	3	2	9	3	3	3	3	12	34	70,83	B
15.	3	3	3	3	12	3	3	2	2	10	3	2	3	3	11	33	68,75	B
16.	4	3	4	4	15	2	2	3	2	9	3	3	4	2	12	36	75	B
17.	3	2	3	2	10	2	2	3	2	9	3	2	2	2	9	28	58,33	TB
18.	4	4	3	3	14	2	3	3	3	11	3	3	2	2	10	35	72,92	B

19.	3	3	3	2	11	2	1	2	2	7	3	2	3	3	11	29	60,42	TB
20.	4	3	3	3	13	2	2	3	3	10	3	3	4	2	12	35	72,92	B
21.	4	3	3	3	13	4	2	3	2	11	4	4	3	3	14	38	79,17	B
22.	3	4	3	3	13	1	2	4	2	9	3	3	2	2	10	32	66,67	B
23.	3	3	3	3	12	3	3	3	3	12	3	3	2	2	10	34	70,83	B
24.	4	2	3	2	11	2	1	3	2	8	3	3	3	2	11	30	62,5	TB
25.	3	2	2	2	9	1	2	2	2	7	3	3	2	2	10	26	54,17	TB
26.	4	3	3	3	13	2	2	2	3	9	3	3	3	3	12	34	70,83	B
27.	4	3	3	3	13	3	2	3	3	11	3	3	1	3	10	34	70,83	B
28.	4	3	3	4	14	3	3	3	4	13	4	3	4	3	14	41	85,42	SB
29.	4	4	3	2	13	2	4	4	2	12	4	3	4	4	15	40	83,33	SB
30.	4	3	3	3	13	2	2	3	3	10	3	3	3	3	12	35	72,92	B
31	4	1	3	3	11	1	1	3	2	7	3	3	1	1	8	26	54,17	TB
32	4	3	4	3	14	3	3	3	3	12	3	3	3	3	12	38	79,17	B
33	4	3	4	3	14	3	3	3	3	12	3	3	3	3	12	38	79,17	B
34	3	2	3	2	10	2	2	3	2	9	3	2	2	2	9	28	58,33	TB
35	3	2	3	3	11	3	3	3	2	11	3	2	2	2	9	31	64,58	B
36	4	3	3	2	12	2	2	3	3	10	3	3	2	3	11	33	68,75	B
37	3	1	3	3	10	1	1	1	3	6	3	3	3	1	10	26	54,17	B
38	4	2	3	4	13	1	2	2	2	7	3	3	4	3	13	33	68,75	B
39	4	3	3	4	14	2	2	4	3	11	3	4	4	4	15	40	83,33	SB
40	4	2	2	3	11	2	1	3	1	7	2	3	2	3	10	28	58,33	TB
41	3	1	2	2	8	1	1	2	1	5	2	1	1	1	5	18	37,5	STB
42	4	3	3	4	14	1	1	1	3	6	3	3	1	2	9	29	60,42	TB
43	4	3	2	4	13	4	1	4	3	12	1	2	4	4	11	36	75	B

44	4	3	3	3	13	2	1	2	2	7	2	2	2	2	8	28	58,33	TB
45	4	3	3	3	13	3	1	3	3	10	3	3	3	1	10	33	68,75	B
46	3	2	2	2	9	2	2	3	3	10	1	3	2	1	7	26	54,17	TB
47	3	1	2	2	8	1	1	2	1	5	2	2	1	1	6	19	39,58	STB
48	4	2	2	3	11	2	2	2	2	8	3	3	3	1	10	29	60,42	TB
49	4	3	3	3	13	2	2	2	3	9	3	3	3	1	10	32	66,67	B
50	3	1	3	2	9	1	1	2	2	6	2	1	1	1	5	20	41,67	STB
51	4	3	3	2	12	2	2	3	3	10	3	4	3	4	14	36	75	B
52	4	4	3	4	15	1	2	4	4	11	3	4	3	3	13	39	81,25	B
53	3	2	3	4	12	4	1	3	2	10	3	3	2	4	12	34	70,83	B
54	4	3	4	4	15	1	1	1	1	4	3	2	4	1	10	29	60,42	TB
55	3	2	4	4	13	2	1	2	2	7	3	3	2	2	10	30	62,5	TB
56	3	2	3	3	11	2	2	3	3	10	3	3	2	1	9	30	62,5	TB
57	3	2	1	3	9	2	1	2	2	7	2	3	2	2	9	25	52,08	TB
58	3	2	1	2	8	2	1	2	3	8	2	2	2	2	8	24	50	TB
59	3	1	2	2	8	3	1	2	1	7	2	2	1	1	6	21	43,75	STB
60	4	2	4	4	14	1	1	3	4	9	3	3	3	1	10	33	68,75	B
61	4	3	3	3	13	1	3	3	3	10	3	2	2	2	9	32	66,67	B
62	4	1	3	4	12	1	1	4	2	8	4	2	1	1	8	28	58,33	TB
63	4	2	3	3	12	1	1	2	2	6	3	3	2	3	11	29	60,42	TB
64	4	1	4	4	13	1	1	3	3	8	3	3	1	4	11	32	66,67	B
65	3	3	3	3	12	2	2	3	3	10	3	3	2	1	9	31	64,58	B
66	3	2	2	3	10	1	1	1	1	4	1	3	2	3	9	23	47,92	TB
67	4	4	3	3	14	3	3	3	2	11	2	2	3	3	10	35	72,92	B
68	4	2	4	3	13	1	2	4	3	10	4	1	1	4	10	33	68,75	B

69	4	3	4	2	13	3	3	3	3	12	4	2	1	3	10	35	72,92	B
70	3	2	3	1	9	1	2	2	2	7	2	2	1	1	6	22	45,83	TB
71	4	3	3	2	12	4	3	2	1	10	3	3	2	3	11	33	68,75	B
72	3	3	2	3	11	2	3	1	2	8	3	3	2	3	11	30	62,5	TB
73	4	2	3	2	11	2	2	2	2	8	3	1	1	1	6	25	52,08	TB
74	3	3	2	3	11	2	3	3	3	11	3	4	2	3	12	34	70,83	B
75	4	3	4	4	15	3	3	3	3	12	2	3	2	3	10	37	77,08	B
76	3	1	2	2	8	1	1	2	2	6	2	2	1	3	8	22	45,83	TB
77	4	3	3	2	12	3	2	3	2	10	4	3	2	2	11	33	68,75	B
78	3	3	4	4	14	2	2	2	2	8	3	2	2	2	9	31	64,58	B
79	4	4	3	3	14	3	3	3	3	12	3	3	3	3	12	38	79,17	B
80	4	3	4	3	14	4	3	4	3	14	3	3	3	3	12	40	83,33	SB
81	3	2	3	2	10	2	2	2	2	8	3	2	2	3	10	28	58,33	TB
82	4	3	3	3	13	2	2	2	3	9	3	3	3	3	12	34	70,83	B
83	3	2	3	4	12	3	2	3	4	12	4	4	2	4	14	38	79,17	B
84	3	2	3	3	11	3	2	3	3	11	3	3	2	3	11	33	68,75	B
85	4	4	4	4	16	2	1	2	2	7	3	3	2	3	11	34	70,83	B
86	3	4	4	3	14	3	3	2	2	10	4	4	2	4	14	38	79,17	B
87	4	2	2	2	10	2	1	2	2	7	3	3	2	2	10	27	56,25	TB
88	2	1	1	2	6	2	2	2	2	8	2	2	2	3	9	23	47,92	TB
89	3	3	3	3	12	2	2	3	2	9	2	2	4	3	11	32	66,67	B
90	4	2	4	2	12	1	2	3	2	8	3	2	3	2	10	30	62,5	TB
91	4	1	3	3	11	2	2	3	2	9	4	4	4	3	15	35	72,92	B
92	3	1	3	2	9	1	1	2	1	5	2	2	1	1	6	20	41,67	STB
93	3	1	3	2	9	1	1	2	1	5	2	2	1	1	6	20	41,67	STB

94	3	3	3	3	12	2	2	3	3	10	3	3	3	3	12	34	70,83	B
95	3	2	2	2	9	2	2	2	2	8	2	2	2	2	8	25	52,08	TB
96	4	3	2	4	13	3	3	2	2	10	3	3	3	4	13	36	75	B
97	3	2	3	3	11	2	2	3	3	10	3	3	3	3	12	33	68,75	B
98	4	2	3	3	12	2	2	3	3	10	4	3	4	4	15	37	77,08	B
99	3	1	1	2	7	2	2	2	2	8	3	3	3	3	12	27	56,25	TB
100	3	2	3	2	10	2	2	2	2	8	4	3	3	2	12	30	62,5	TB
101	3	2	2	2	9	2	2	3	2	9	3	3	2	2	10	28	58,33	TB
102	3	2	3	2	10	2	2	3	2	9	3	2	2	2	9	28	58,33	TB
103	3	3	3	2	11	2	2	3	2	9	3	2	3	3	11	31	64,58	B
104	3	2	2	2	9	2	3	3	2	10	3	2	3	2	10	29	60,42	TB
105	3	3	3	3	12	2	2	3	1	8	3	4	1	4	12	32	66,67	B
106	3	3	3	3	12	2	2	3	1	8	2	4	1	4	11	31	64,58	B
107	3	2	3	2	10	1	1	2	2	6	4	1	2	2	9	25	52,08	TB
Σ	374	270	316	303	1263	226	209	284	247	966	309	286	255	265	1115	3344	60,10	TB
Nilai Max	**1712**					**1712**					**1712**							
%	**73,77**					**56,43**					**65,13**							
Krit	**Baik**					**Tidak Baik**					**Baik**							

PELAYANAN PERPUSTAKAAN (X1)

No. Res	Pelayanan Sirkulasi					Pelayanan Referensi						Pelayanan Bimbingan Kepada Pengguna/ Pembaca					Pelayanan Jam Buka Perpustkaan					Jum -lah	%	Krt
	P13	P14	P15	P16	Σ	P17	P18	P19	P20	P21	Σ	P22	P23	P24	P25	Σ	P26	P27	P28	P29	Σ			
1.	1	1	1	2	5	3	2	1	4	4	14	4	4	3	4	15	1	1	1	1	4	38	55,88	TB
2.	2	2	2	2	8	2	2	2	2	2	10	2	2	2	2	8	3	3	3	2	11	37	54,41	TB
3.	3	3	3	4	13	2	3	3	3	3	14	4	3	3	3	13	3	3	3	3	12	52	76,47	B
4.	3	3	3	2	11	3	3	3	3	2	14	3	2	2	2	9	3	3	2	3	11	45	66,18	B
5.	1	1	1	1	4	1	1	1	1	1	5	1	1	1	1	4	1	1	3	1	6	19	27,94	STB
6.	3	3	3	3	12	3	3	3	4	3	16	3	3	3	3	12	3	3	3	3	12	52	76,47	B
7.	1	2	1	1	5	1	1	1	1	1	5	1	1	1	1	4	3	1	1	3	8	22	32,35	STB
8.	3	3	3	3	12	3	3	3	3	3	15	3	3	2	2	10	3	3	3	3	12	49	72,06	B
9.	4	4	4	3	15	4	3	3	3	3	16	2	2	3	3	10	2	3	3	2	10	51	75	B
10.	4	3	4	3	14	4	3	4	3	4	18	3	4	3	3	13	4	2	3	3	12	57	83,82	SB
11.	3	3	3	3	12	3	3	3	3	3	15	3	3	3	3	12	2	2	3	2	9	48	70,59	B
12.	3	3	2	3	11	4	4	4	4	4	20	4	4	4	4	16	3	3	3	3	12	59	86,76	SB
13.	3	3	3	3	12	3	3	3	3	3	15	3	3	3	3	12	3	3	3	3	12	51	75	B
14.	3	3	3	3	12	3	3	3	3	3	15	3	3	3	3	12	3	3	3	3	12	51	75	B
15.	3	3	3	2	11	3	3	3	3	3	15	3	3	3	3	12	3	3	2	3	11	49	72,06	B
16.	3	3	3	3	12	3	3	3	3	2	14	3	2	3	3	11	3	3	3	3	12	49	72,06	B
17.	3	3	3	3	12	3	3	3	3	2	14	3	3	3	2	11	3	3	3	3	12	49	72,06	B
18.	3	2	3	3	11	2	3	3	3	3	14	2	2	2	3	9	3	3	2	3	11	45	66,18	B

19.	2	3	2	2	9	2	3	3	3	3	14	2	3	2	3	10	2	3	3	2	10	43	63,24	B
20.	3	3	3	3	12	3	3	4	4	2	16	3	3	3	2	11	3	3	3	3	12	51	75	B
21.	3	4	3	3	13	3	3	4	3	3	16	4	3	3	3	13	3	3	3	4	13	55	80,88	B
22.	2	3	3	2	10	2	2	3	2	2	11	2	2	2	4	10	2	2	3	2	9	40	58,82	TB
23.	3	3	3	3	12	3	3	3	3	3	15	3	3	3	3	12	3	3	3	3	12	51	75	B
24.	3	3	3	3	12	4	4	4	4	2	18	2	2	2	2	8	2	2	3	3	10	48	70,59	B
25.	3	3	2	3	11	3	2	2	2	2	11	2	2	2	2	8	2	2	2	2	8	38	55,88	TB
26.	3	3	3	3	12	3	3	3	3	3	15	3	3	3	3	12	3	3	3	3	12	51	75	B
27.	2	2	2	2	8	2	2	2	2	2	10	2	2	2	2	8	3	3	3	3	12	38	55,88	TB
28.	3	2	4	3	12	4	3	3	4	4	18	3	3	4	3	13	3	4	3	4	14	57	83,82	SB
29.	4	4	3	3	14	3	3	3	3	3	15	3	3	4	4	14	3	2	3	3	11	54	79,41	B
30.	3	3	3	2	11	3	3	3	3	3	15	3	3	3	3	12	3	3	3	3	12	50	73,53	B
31.	1	2	2	2	7	2	2	2	1	1	8	1	2	2	1	6	2	2	2	2	8	29	42,65	STB
32.	3	3	3	3	12	3	3	4	3	3	16	3	3	3	2	11	3	2	3	2	10	49	72,06	B
33.	3	3	3	3	12	4	3	3	4	3	17	2	3	3	3	11	3	3	3	3	12	52	76,47	B
34.	3	3	2	2	10	3	3	3	2	2	13	2	2	2	2	8	3	2	2	2	9	40	58,82	TB
35.	3	3	3	3	12	2	2	3	3	2	12	2	2	2	2	8	4	4	3	3	14	46	67,65	B
36.	3	4	3	4	14	3	3	3	3	2	14	2	2	2	2	8	3	3	3	3	12	48	70,59	B
37.	2	1	1	3	7	1	1	1	1	1	5	1	1	3	2	7	2	2	3	2	9	28	41,18	STB
38.	2	2	3	3	10	3	2	3	3	3	14	3	2	2	2	9	3	2	3	2	10	43	63,24	B
39.	4	4	3	4	15	3	3	3	3	3	15	3	2	2	2	9	4	4	4	4	16	55	80,88	B
40.	2	2	2	2	8	2	2	2	3	2	11	2	1	1	1	5	2	2	2	2	8	32	47,06	TB
41.	2	2	2	2	8	2	2	1	1	1	7	1	1	1	1	4	2	2	2	1	7	26	38,24	STB
42.	1	1	1	1	4	3	3	3	3	3	15	2	1	1	1	5	3	3	3	3	12	36	52,94	TB
43.	1	4	3	2	10	1	4	4	4	4	17	4	3	4	4	15	4	4	4	4	16	58	85,29	SB

44.	2	2	2	2	8	2	2	1	1	1	7	2	2	2	1	7	3	3	3	4	13	35	51,47	TB
45.	1	3	1	1	6	3	3	3	3	3	15	3	3	3	3	12	4	4	3	3	14	47	69,12	B
46.	2	2	2	2	8	2	2	2	2	2	10	2	2	1	1	6	3	3	2	2	10	34	50	TB
47.	1	2	2	1	6	1	1	1	1	1	5	1	1	1	1	4	2	2	2	1	7	22	32,35	STB
48.	2	3	1	2	8	2	2	1	1	1	7	1	1	1	1	4	3	3	3	2	11	30	44,12	TB
49.	2	2	2	2	8	1	1	1	1	1	5	3	1	1	1	6	3	3	3	1	10	29	42,65	STB
50.	2	2	1	1	6	1	1	1	1	1	5	2	1	1	1	5	2	2	2	1	7	23	33,82	STB
51.	3	3	3	4	13	4	4	4	3	3	18	2	2	2	2	8	3	3	3	3	12	51	75	B
52.	2	3	1	4	10	2	4	1	1	1	9	1	1	1	1	4	4	4	3	2	13	36	52,94	TB
53.	4	3	3	3	13	3	3	4	3	3	16	3	3	3	2	11	4	3	3	2	12	52	76,47	B
54.	2	2	2	2	8	2	2	2	2	1	9	1	1	1	1	4	2	2	2	1	7	28	41,18	STB
55.	3	3	3	3	12	3	2	2	2	1	10	2	2	1	1	6	3	3	3	1	10	38	55,88	TB
56.	1	3	1	1	6	2	1	1	2	2	8	1	2	2	1	6	2	1	3	2	8	28	41,18	STB
57.	1	2	2	2	7	2	2	2	2	2	10	2	2	2	2	8	2	2	2	3	9	34	50	TB
58.	3	2	2	2	9	2	2	2	2	2	10	1	1	1	1	4	2	2	2	1	7	30	44,12	TB
59.	2	2	1	1	6	2	1	1	1	1	6	1	1	1	1	4	2	2	2	1	7	23	33,82	STB
60.	1	4	1	1	7	3	3	3	3	3	15	3	3	2	1	9	2	3	3	2	10	41	60,29	TB
61.	3	1	3	2	9	3	2	1	3	2	11	3	4	3	3	13	4	4	1	4	13	46	67,65	B
62.	2	2	2	1	7	2	2	2	2	2	10	2	1	1	1	5	2	2	2	1	7	29	42,65	STB
63.	3	3	3	3	12	3	2	2	2	2	11	2	2	2	2	8	3	3	3	2	11	42	61,76	TB
64.	3	2	3	3	11	2	4	3	2	4	15	3	3	3	2	11	3	3	3	2	11	48	70,59	B
65.	3	3	3	3	12	3	2	3	3	3	14	3	3	1	1	8	3	3	3	2	11	45	66,18	B
66.	3	3	3	2	11	3	3	3	3	2	14	1	2	2	2	7	3	3	3	3	12	44	64,71	B
67.	3	3	3	3	12	3	4	4	3	3	17	3	3	2	2	10	3	3	2	3	11	50	73,53	B
68.	4	2	1	2	9	2	3	3	2	3	13	3	3	2	2	10	3	4	4	2	13	45	66,18	B

69.	3	3	3	3	12	4	4	3	3	3	17	2	3	3	3	11	3	3	3	3	12	52	76,47	B
70.	2	2	2	2	8	2	2	2	2	1	9	1	1	1	1	4	2	2	1	1	6	27	39,71	STB
71.	3	3	2	2	10	3	3	3	3	3	15	3	2	3	1	9	3	3	3	2	11	45	66,18	B
72.	3	3	2	3	11	3	3	3	3	3	15	2	2	1	1	6	3	3	3	2	11	43	63,24	B
73.	2	2	2	2	8	2	2	1	1	1	7	2	2	1	1	6	2	2	2	2	8	29	42,65	STB
74.	3	3	2	2	10	3	1	3	2	3	12	3	3	2	2	10	2	2	2	2	8	40	58,82	TB
75.	3	3	3	3	12	3	3	2	3	2	13	3	2	3	2	10	3	3	3	3	12	47	69,12	B
76.	2	2	2	2	8	2	2	2	1	1	8	1	1	1	1	4	1	1	1	1	4	24	35,29	STB
77.	2	3	2	3	10	3	3	3	2	2	13	3	2	3	3	11	4	3	3	2	12	46	67,65	B
78.	2	2	2	3	9	2	3	3	3	3	14	2	3	2	2	9	3	3	3	3	12	44	64,71	B
79.	3	4	3	3	13	4	3	4	3	4	18	3	4	2	2	11	3	3	3	2	11	53	77,94	B
80.	3	4	4	2	13	3	3	3	3	3	15	3	3	3	3	12	3	3	3	3	12	52	76,47	B
81.	3	3	2	2	10	3	3	3	2	2	13	2	2	1	1	6	3	3	2	2	10	39	57,35	TB
82.	3	3	3	3	12	3	2	2	2	2	11	2	2	2	2	8	3	3	3	2	11	42	61,76	TB
83.	3	3	3	3	12	4	4	4	4	3	19	3	3	3	2	11	4	3	3	3	13	55	80,88	B
84.	3	3	3	3	12	3	3	3	3	3	15	2	2	3	2	9	3	4	3	2	12	48	70,59	B
85.	3	3	3	3	12	3	3	3	2	3	14	3	3	2	1	9	3	2	3	3	11	46	67,65	B
86.	3	3	3	3	12	4	4	3	3	3	17	2	3	2	2	9	4	4	3	2	13	51	75	B
87.	3	2	3	3	11	2	3	2	2	2	11	2	2	2	2	8	3	3	2	2	10	40	58,82	TB
88.	2	2	2	2	8	2	2	2	2	1	9	1	1	1	1	4	2	2	2	1	7	28	41,18	STB
89.	2	2	3	3	10	3	3	3	3	3	15	3	2	1	1	7	3	3	3	2	11	43	63,24	B
90.	2	3	3	3	11	2	2	2	2	2	10	2	2	2	2	8	3	3	3	2	11	40	58,82	TB
91.	4	3	3	3	13	4	4	2	2	2	14	3	2	2	2	9	4	4	4	2	14	50	73,53	B
92.	2	1	1	1	5	1	1	1	1	1	5	1	1	1	1	4	1	1	1	1	4	18	26,47	STB
93.	2	2	1	1	6	1	1	1	1	1	5	1	1	1	1	4	2	2	2	1	7	22	32,35	STB

94.	3	3	3	3	12	2	2	2	2	2	10	3	2	2	2	9	3	3	3	2	11	42	61,76	TB
95.	2	2	2	1	7	3	2	2	2	2	11	2	2	2	1	7	3	3	3	2	11	36	52,94	TB
96.	3	4	3	3	13	3	3	3	3	2	14	3	3	2	1	9	3	3	3	3	12	48	70,59	B
97.	3	3	3	3	12	3	3	3	3	3	15	2	2	2	2	8	3	3	3	3	12	47	69,12	B
98	3	3	3	3	12	4	4	4	3	3	18	3	2	2	2	9	3	3	3	2	11	50	73,53	B
99.	3	3	3	3	12	3	2	2	2	2	11	2	3	2	2	9	3	3	3	2	11	43	63,24	B
100.	3	4	3	3	13	3	3	2	2	2	12	2	2	2	2	8	2	2	2	2	8	41	60,29	TB
101.	3	3	3	2	11	2	2	2	2	2	10	2	2	2	1	7	3	3	3	2	11	39	57,35	TB
102.	3	3	3	3	12	2	2	2	2	2	10	2	2	2	2	8	2	2	2	2	8	38	55,88	TB
103.	3	3	3	3	12	3	3	3	2	3	14	2	2	2	2	8	3	3	3	2	11	45	66,18	B
104.	3	4	3	3	13	3	3	3	3	3	15	2	2	1	1	6	3	3	2	2	10	44	64,71	B
105.	4	4	4	3	15	3	3	3	3	3	15	2	2	2	2	8	3	3	2	1	9	47	69,12	B
106.	3	3	2	2	10	3	3	3	3	3	15	3	3	2	2	10	3	3	3	2	11	46	67,65	B
107	3	3	2	2	10	3	3	2	2	2	12	2	1	1	1	5	3	3	3	1	10	37	54,41	TB
Σ	279	292	266	266	1103	284	279	273	265	252	1353	248	239	224	209	920	299	292	286	245	1122	4498	61,82	TB
N Max	**1712**					**2140**						**1712**					**1712**							
%	**64,43**					**63,22**						**53,74**					**65,54**							
Krt	**Baik**					**Baik**						**Tidak Baik**					**Baik**							

KOLEKSI BUKU (X2)

Kode Res.	Jumlah Koleksi Buku					Jenis Koleksi Buku				Mutu Koleksi Buku						Jumlah	%	Krt
	P30	P31	P32	P33	Σ	P34	P35	P36	Σ	P37	P38	P39	P40	P41	Σ			
1.	4	2	4	3	13	4	2	4	10	2	4	3	2	4	15	38	79,17	B
2.	3	3	3	2	11	2	3	2	7	3	2	2	2	3	12	30	62,5	TB
3.	4	3	2	3	12	3	3	2	8	3	2	3	3	2	13	33	68,75	B
4.	3	2	3	3	11	3	2	3	8	3	3	3	3	3	15	34	70,83	B
5.	2	1	2	1	6	1	1	3	5	1	1	3	2	2	9	20	41,67	STB
6.	3	3	3	3	12	3	3	3	9	3	3	3	3	3	15	36	75	B
7.	4	4	3	1	12	1	3	1	5	1	1	1	1	1	5	22	45,83	TB
8.	3	3	3	3	12	3	3	3	9	3	2	3	3	3	14	35	72,92	B
9.	4	4	4	4	16	4	3	3	10	3	3	4	3	3	16	42	87,5	SB
10.	4	4	4	3	15	3	3	4	10	2	3	4	4	2	15	40	83,33	SB
11.	2	3	2	3	10	3	3	2	8	3	3	3	3	3	15	33	68,75	B
12.	4	3	4	2	13	2	3	3	8	3	3	3	3	3	15	36	75	B
13	3	3	3	2	11	2	3	3	8	3	3	3	3	3	15	34	70,83	B
14	3	3	3	3	12	3	3	3	9	3	3	3	3	3	15	36	75	B
15	3	3	3	3	12	3	3	3	9	3	3	3	3	2	14	35	72,92	B
16	3	3	3	3	12	3	3	3	9	2	3	3	3	3	14	35	72,92	B
17	3	3	3	3	12	3	3	3	9	3	3	3	3	3	15	36	75	B
18	3	3	3	3	12	2	3	3	8	2	3	3	3	3	14	34	70,83	B
19	3	3	3	2	11	3	3	3	9	3	2	3	2	3	13	33	68,75	B
20	2	2	3	3	10	3	3	2	8	2	2	3	2	3	12	30	62,5	TB

21	3	3	3	3	12	3	3	3	9	4	4	4	3	3	18	39	81,25	B
22	3	2	3	2	10	2	3	2	7	3	3	3	3	2	14	31	64,58	B
23	3	3	3	3	12	3	3	3	9	3	3	3	3	3	15	36	75	B
24	4	2	4	3	13	3	3	2	8	3	2	3	4	4	16	37	77,08	B
25	3	3	2	3	11	3	2	3	8	3	2	2	3	3	13	32	66,67	B
26	3	3	3	3	12	3	3	3	9	3	3	3	3	3	15	36	75	B
27	3	3	3	3	12	3	3	3	9	3	2	3	2	3	13	34	70,83	B
28	4	4	3	4	15	3	3	3	9	4	3	2	3	4	16	40	83,33	SB
29	3	4	4	4	15	4	4	4	12	4	3	3	3	4	17	44	91,67	SB
30	3	3	3	3	12	3	3	3	9	3	3	3	3	3	15	36	75	B
31	3	2	3	1	9	1	2	3	6	2	2	3	3	3	13	28	58,33	TB
32	4	2	4	2	12	2	2	3	7	2	4	4	4	4	18	37	77,08	B
33	3	3	3	3	12	3	3	3	9	3	3	3	3	3	15	36	75	B
34	3	1	3	2	9	2	1	3	6	3	2	3	3	2	13	28	58,33	TB
35	4	2	4	2	12	2	3	2	7	2	3	2	2	2	11	30	62,5	TB
36	4	3	3	2	12	3	2	3	8	3	3	3	3	3	15	35	72,92	B
37	2	3	3	1	9	1	3	1	5	1	1	2	2	2	8	22	45,83	TB
38	4	3	4	2	13	1	3	1	5	3	3	3	3	4	16	34	70,83	B
39	3	4	3	2	12	2	3	1	6	4	4	4	3	3	18	36	75	B
40	3	2	3	2	10	2	3	2	7	2	2	3	2	2	11	28	58,33	TB
41	2	1	2	1	6	1	1	2	4	1	1	2	2	1	7	17	35,42	STB
42	1	2	2	2	7	2	2	2	6	2	2	2	3	2	11	24	50	TB
43	3	1	3	1	8	4	1	4	9	4	1	4	4	4	17	34	70,83	B
44	2	2	2	2	8	2	2	2	6	2	2	2	2	2	10	24	50	TB
45	3	1	3	1	8	2	1	4	7	1	3	3	4	3	14	29	60,42	TB

46	3	1	2	1	7	1	1	3	5	2	2	3	3	2	12	24	50	TB
47	3	1	2	1	7	1	1	2	4	1	1	1	1	1	5	16	33,33	STB
48	2	1	2	1	6	1	1	3	5	1	1	3	2	2	9	20	41,67	STB
49	3	1	3	2	9	2	2	2	6	2	2	3	2	2	11	26	54,17	TB
50	2	1	2	1	6	1	1	2	4	1	1	1	1	2	6	16	33,33	STB
51	4	4	3	3	14	3	3	3	9	3	3	3	4	4	17	40	83,33	SB
52	4	3	4	3	14	3	3	4	10	4	4	4	4	4	20	44	91,67	SB
53	4	3	3	3	13	3	2	4	9	4	3	3	3	3	16	38	79,17	B
54	3	1	4	1	9	1	1	4	6	1	2	3	4	4	14	29	60,42	TB
55	2	3	4	2	11	2	3	3	8	3	3	3	3	3	15	34	70,83	B
56	2	3	2	3	10	3	3	2	8	2	3	3	3	3	14	32	66,67	B
57	3	1	4	1	9	1	1	4	6	2	2	3	4	4	15	30	62,5	TB
58	3	1	2	1	7	1	1	3	5	2	3	2	2	3	12	24	50	TB
59	1	1	1	1	4	1	1	1	3	2	2	2	2	2	10	17	35,42	STB
60	3	3	3	1	10	2	3	1	6	1	1	3	3	3	11	27	56,25	TB
61	3	3	4	2	12	2	2	3	7	2	2	3	4	4	15	34	70,83	B
62	3	3	3	1	10	1	2	1	4	1	2	4	4	4	15	29	60,42	TB
63	2	3	3	2	10	3	3	2	8	3	2	2	4	3	14	32	66,67	B
64	3	3	2	4	12	2	2	2	6	2	2	3	3	4	14	32	66,67	B
65	3	2	3	2	10	2	2	3	7	2	2	3	3	3	13	30	62,5	TB
66	3	2	3	3	11	1	1	3	5	3	1	3	2	3	12	28	58,33	TB
67	3	2	3	4	12	3	2	3	8	2	3	3	2	2	12	32	66,67	B
68	3	4	4	3	14	4	2	2	8	2	2	3	2	3	12	34	70,83	B
69	3	3	3	3	12	4	3	2	9	3	2	3	3	3	14	35	72,92	B
70	3	3	2	4	12	2	2	4	8	2	2	3	3	3	13	33	68,75	B

71	3	3	3	3	12	3	1	2	6	2	3	3	3	3	14	32	66,67	B
72	2	3	2	2	9	3	3	2	8	3	2	2	3	3	13	30	62,5	TB
73	2	2	2	2	8	2	2	3	7	2	3	3	3	3	14	29	60,42	TB
74	3	3	3	2	11	2	3	3	8	3	2	3	3	3	14	33	68,75	B
75	3	3	3	2	11	3	3	3	9	3	3	3	3	3	15	35	72,92	B
76	3	1	3	1	8	1	1	3	5	1	1	2	2	2	8	21	43,75	STB
77	4	2	3	2	11	2	2	2	6	4	4	3	3	4	18	35	72,92	B
78	3	3	3	2	11	2	3	4	9	3	3	3	3	3	15	35	72,92	B
79	4	3	4	3	14	3	4	4	11	3	2	3	4	3	15	40	83,33	SB
80	4	2	3	2	11	2	2	4	8	3	4	4	4	4	19	38	79,17	B
81	2	1	4	1	8	1	3	3	7	2	2	3	3	3	13	28	58,33	TB
82	3	3	3	4	13	3	4	4	11	4	4	4	4	4	20	44	91,67	SB
83	3	3	3	4	13	3	2	3	8	4	3	3	4	3	17	38	79,17	B
84	3	3	3	3	12	4	2	3	9	4	3	3	4	3	17	38	79,17	B
85	3	4	3	4	14	3	3	3	9	4	3	3	3	2	15	38	79,17	B
86	3	3	4	3	13	4	4	4	12	4	3	3	4	2	16	41	85,42	SB
87	3	2	3	2	10	2	2	4	8	3	3	2	3	3	14	32	66,67	B
88	3	1	1	2	7	2	1	2	5	3	1	1	3	2	10	22	45,83	TB
89	3	3	3	2	11	3	3	3	9	3	3	3	3	3	15	35	72,92	B
90	3	3	3	3	12	3	2	2	7	2	2	3	3	3	13	32	66,67	B
91	2	2	2	3	9	3	2	3	8	2	2	2	2	2	10	27	56,25	TB
92	2	1	1	2	6	2	1	4	7	2	1	1	3	2	9	22	45,83	TB
93	1	1	1	2	5	2	2	4	8	4	1	1	4	2	12	25	52,08	TB
94	3	3	3	3	12	3	3	3	9	3	3	3	3	3	15	36	75	B
95	3	1	3	1	8	1	1	3	5	1	1	1	2	2	7	20	41,67	STB

96	3	2	3	4	12	3	3	3	9	4	3	3	3	4	17	38	79,17	B
97	3	2	3	2	10	2	2	3	7	2	2	2	2	3	11	28	58,33	TB
98	3	3	3	3	12	3	2	3	8	3	2	4	3	3	15	35	72,92	B
99	2	2	2	2	8	2	2	2	6	2	2	2	2	2	10	24	50	TB
100	3	2	3	3	11	2	2	3	7	2	2	3	2	2	11	29	60,42	TB
101	2	2	2	3	9	2	2	2	6	2	2	2	2	2	10	25	52,08	TB
102	3	3	3	3	12	3	2	2	7	3	2	3	3	3	14	33	68,75	B
103	3	3	3	3	12	3	3	2	8	3	3	3	3	3	15	35	72,92	B
104	3	1	3	1	8	1	1	3	5	1	1	2	2	2	8	21	43,75	STB
105	3	2	3	2	10	2	2	3	7	3	3	2	3	3	14	31	64,58	B
106	3	2	3	1	9	1	3	3	7	1	1	2	3	3	10	26	54,17	TB
107	2	1	2	1	6	1	1	3	5	1	1	1	1	1	5	16	33,33	STB
Σ	314	260	310	251	1135	251	250	297	798	271	255	295	306	302	1429	3362	65,46	B
Nilai Max	**1712**					**1284**				**2140**								
%	**66,30**					**62,15**				**66,78**								
Krit	**Baik**					**Tidak Baik**				**Baik**								

PERAN GURU (X3)

Kode Res.	Peran Guru Sebagai Demonstrator					Peran Guru Sebagai Pengelola Kelas					Peran Guru Sebagai Mediator dan Fasilitaor				Peran Guru Sebagai Evaluator					Jml	%	Krt
	P42	**P43**	**P44**	**P45**	**Σ**	**P46**	**P47**	**P48**	**P49**	**Σ**	**P50**	**P51**	**P52**	**Σ**	**P53**	**P54**	**P55**	**P56**	**Σ**			
1	4	3	2	1	10	2	3	2	2	9	4	4	3	11	4	3	2	4	13	43	71,67	B
2	4	4	4	4	16	3	3	3	3	12	3	3	3	9	4	4	3	4	15	52	86,67	SB
3	3	3	3	3	12	3	3	3	3	12	4	4	3	11	3	4	3	3	13	48	80	B
4	3	3	3	3	12	3	3	3	3	12	3	3	3	9	3	3	3	3	12	45	75	B
5	3	3	2	3	11	2	2	2	2	8	1	3	2	6	2	3	3	2	10	35	58,33	TB
6	3	3	3	3	12	3	3	3	3	12	3	3	3	9	3	3	3	3	12	45	75	B
7	2	2	2	2	8	2	2	2	2	8	2	2	2	6	2	2	2	2	8	30	50	TB
8	3	3	3	3	12	3	3	3	3	12	3	3	3	9	3	3	3	3	12	45	75	B
9	3	3	3	3	12	2	3	3	3	11	2	4	4	10	4	4	4	4	16	49	81,67	SB
10	3	4	4	4	15	4	3	4	3	14	4	4	4	12	4	4	4	3	15	56	93,33	SB
11	3	3	3	3	12	3	3	3	3	12	3	3	3	9	3	3	3	3	12	45	75	B
12	4	4	4	4	16	4	4	4	4	16	4	4	4	12	4	3	3	4	14	58	96,67	SB
13	3	3	3	3	12	3	3	3	3	12	3	3	3	9	3	3	3	3	12	45	75	B
14	3	3	3	3	12	3	3	3	2	11	3	3	4	10	2	3	3	2	10	43	71,67	B
15	3	3	3	3	12	3	3	3	3	12	3	3	3	9	3	3	3	3	12	45	75	B
16	3	3	3	3	12	3	3	3	3	12	3	3	3	9	3	3	3	3	12	45	75	B
17	3	3	3	3	12	3	3	3	3	12	3	3	3	9	3	3	3	3	12	45	75	B
18	3	2	3	3	11	3	3	3	3	12	3	3	3	9	3	2	3	3	11	43	71,67	B
19	3	2	3	2	10	3	2	3	3	11	2	3	2	7	3	3	2	1	9	37	61,67	TB

20	3	4	3	4	14	3	3	3	3	12	4	3	3	10	4	3	3	3	13	49	81,67	SB
21	4	4	4	4	16	3	4	4	4	15	4	4	3	11	4	3	3	4	14	56	93,33	SB
22	3	3	2	3	11	3	3	3	3	12	3	3	3	9	3	3	3	3	12	44	73,33	B
23	3	3	3	3	12	3	3	3	3	12	3	3	3	9	3	3	3	3	12	45	75	B
24	3	3	3	3	12	4	4	4	3	15	4	4	4	12	2	4	3	4	13	52	86,67	SB
25	3	3	3	3	12	3	2	3	3	11	3	3	3	9	3	3	3	3	12	44	73,33	B
26	3	3	3	3	12	3	3	3	3	12	3	3	3	9	3	3	3	3	12	45	75	B
27	3	3	3	3	12	3	3	3	3	12	3	3	3	9	4	4	4	4	16	49	81,67	SB
28	3	4	3	4	14	3	4	3	3	13	4	4	4	12	4	3	4	3	14	53	88,33	SB
29	4	3	3	3	13	3	3	3	3	12	3	3	3	9	4	4	4	4	16	50	83,33	SB
30	3	3	3	3	12	3	3	3	3	12	3	3	3	9	3	3	3	3	12	45	75	B
31	3	3	4	3	13	3	3	1	1	8	2	1	1	4	3	3	3	3	12	37	61,67	TB
32	3	3	3	3	12	3	4	3	3	13	4	3	2	9	3	4	4	4	15	49	81,67	SB
33	3	3	3	3	12	4	4	3	3	14	4	4	3	11	3	4	4	4	15	52	86,67	SB
34	3	3	3	3	12	3	3	3	1	10	3	2	1	6	3	3	3	2	11	39	65	B
35	2	2	2	2	8	4	4	3	2	13	4	2	2	8	4	4	4	3	15	44	73,33	B
36	3	2	2	4	11	3	3	3	4	13	3	3	2	8	3	4	4	4	15	47	78,33	B
37	3	3	3	3	12	3	3	3	3	12	3	3	2	8	3	3	3	3	12	44	73,33	B
38	3	3	3	3	12	2	2	2	2	8	3	3	3	9	3	4	4	3	14	43	71,67	B
39	3	3	3	3	12	3	4	3	3	13	3	3	3	9	4	4	4	3	15	49	81,67	SB
40	3	3	3	3	12	2	3	3	2	10	3	2	2	7	3	3	3	2	11	40	66,67	B
41	3	3	2	2	10	2	2	2	2	8	2	2	2	2	2	2	2	2	8	28	46,67	TB
42	3	3	4	4	14	2	3	3	3	11	3	3	3	9	3	4	3	3	13	47	78,33	B
43	4	4	4	4	16	4	4	4	4	16	4	4	3	11	4	3	3	3	13	56	93,33	SB
44	3	3	3	3	12	2	2	2	2	8	3	3	2	8	2	2	3	2	9	37	61,67	TB

45	3	3	3	3	12	3	3	3	3	12	3	3	3	9	3	3	3	3	12	45	75	B
46	3	3	3	3	12	3	3	3	3	12	3	3	2	8	3	3	3	2	11	43	71,67	B
47	3	3	2	1	9	2	3	2	2	9	3	2	1	6	3	3	2	2	10	34	56,67	TB
48	3	3	2	3	11	3	2	2	2	9	3	3	2	8	2	3	3	2	10	38	63,33	B
49	4	4	4	4	16	4	4	4	4	16	4	3	3	10	3	3	3	3	12	54	90	SB
50	3	3	3	3	12	2	2	2	1	7	2	2	1	5	3	3	2	2	10	34	56,67	TB
51	3	4	3	3	13	4	4	3	3	14	4	4	4	12	4	4	4	4	16	55	91,67	SB
52	3	3	3	3	12	3	4	4	1	12	2	4	4	10	3	4	4	4	15	49	81,67	SB
53	3	3	3	4	13	3	4	4	3	14	3	4	3	10	3	4	3	3	13	50	83,33	SB
54	3	3	3	3	12	3	4	4	3	14	3	3	3	9	3	3	3	2	11	46	76,67	B
55	2	3	4	3	12	3	4	2	3	12	3	2	3	8	3	4	3	3	13	45	75	B
56	3	3	4	4	14	2	3	3	3	11	3	3	3	9	2	4	3	2	11	45	75	B
57	3	3	3	3	12	3	3	3	3	12	3	3	3	9	3	3	3	3	12	45	75	B
58	3	3	2	3	11	2	3	2	2	9	2	3	2	7	2	3	3	2	10	37	61,67	TB
59	2	3	3	2	10	2	3	2	2	9	2	2	1	5	2	2	2	1	7	31	51,67	TB
60	3	3	1	3	10	3	2	3	3	11	3	3	3	9	3	3	2	3	11	41	68,33	B
61	3	3	4	4	14	2	3	2	3	10	4	4	2	10	4	4	4	2	14	48	80	B
62	3	3	4	3	13	2	2	3	1	8	2	3	1	6	3	3	3	2	11	38	63,33	B
63	3	3	4	4	14	3	2	3	2	10	3	3	2	8	3	3	3	3	12	44	73,33	B
64	4	4	4	4	16	4	3	4	2	13	4	4	2	10	3	4	3	2	12	51	85	SB
65	3	3	3	3	12	3	3	3	3	12	3	3	3	9	3	3	3	3	12	45	75	B
66	3	3	3	3	12	3	2	2	3	10	2	4	2	8	3	3	3	4	13	43	71,67	B
67	3	3	3	3	12	3	3	3	2	11	2	3	3	8	3	3	4	4	14	45	75	B
68	3	3	2	3	11	3	4	3	3	13	4	4	3	11	1	4	3	4	12	47	78,33	B
69	4	4	4	4	16	3	3	3	1	10	4	3	2	9	2	4	4	4	14	49	81,67	SB

70	4	3	4	4	15	3	3	3	1	10	2	2	1	5	2	2	3	2	9	39	65	B
71	4	3	4	4	15	4	2	4	3	13	3	3	2	8	3	3	3	3	12	48	80	B
72	3	3	4	4	14	4	2	4	4	14	3	3	2	8	3	3	3	3	12	48	80	B
73	3	2	4	4	13	3	2	3	2	10	4	3	2	9	4	4	4	3	15	47	78,33	B
74	3	3	3	3	12	2	3	2	2	9	2	3	3	8	3	4	4	4	15	44	73,33	B
75	3	4	3	3	13	3	2	3	3	11	4	4	2	10	4	4	4	3	15	49	81,67	SB
76	3	2	2	3	10	3	1	2	1	7	3	3	1	7	3	3	3	1	10	34	56,67	TB
77	3	3	3	4	13	3	4	3	2	12	3	4	3	10	3	4	4	4	15	50	83,33	SB
78	3	3	3	3	12	3	3	3	4	13	3	4	4	11	4	4	4	3	15	51	85	SB
79	3	4	4	4	15	4	4	4	4	16	4	4	4	12	4	4	3	4	15	58	96,67	SB
80	4	4	4	4	16	4	2	4	2	12	3	3	2	8	4	4	4	4	16	52	86,67	SB
81	4	3	3	4	14	4	1	3	1	9	3	3	1	7	3	4	4	3	14	44	73,33	B
82	4	4	1	2	11	1	2	2	2	7	2	4	2	8	3	3	4	2	12	38	63,33	B
83	4	4	3	4	15	3	3	4	3	13	3	4	4	11	3	3	4	4	14	53	88,33	SB
84	4	4	3	4	15	3	3	4	3	13	3	4	4	11	3	3	4	4	14	53	88,33	SB
85	3	2	2	3	10	4	3	3	2	12	4	3	4	11	3	3	4	4	14	47	78,33	B
86	4	4	4	4	16	3	4	3	2	12	4	3	4	11	3	3	3	3	12	51	85	SB
87	3	3	3	3	12	3	3	3	2	11	2	3	2	7	3	3	3	3	12	42	70	B
88	3	3	2	3	11	3	1	2	2	8	3	2	1	6	3	3	2	1	9	34	56,67	TB
89	3	3	3	3	12	3	3	3	1	10	2	3	1	6	3	3	3	3	12	40	66,67	B
90	3	4	3	3	13	3	3	3	2	11	3	3	2	8	3	3	3	3	12	44	73,33	B
91	3	3	4	4	14	4	4	4	4	16	4	4	3	11	4	4	4	4	16	57	95	SB
92	4	3	3	3	13	1	1	1	1	4	1	2	1	4	1	2	2	2	7	28	46,67	TB
93	4	3	3	2	12	1	1	1	1	4	1	2	1	4	1	3	3	2	9	29	48,33	TB
94	4	3	4	4	15	3	2	3	2	10	3	3	2	8	3	3	3	2	11	44	73,33	B

95	3	3	3	3	12	3	2	3	1	9	2	3	1	6	3	3	3	2	11	38	63,33	B
96	3	3	3	4	13	4	3	3	3	13	4	3	3	10	2	4	4	4	14	50	83,33	SB
97	3	3	3	3	12	3	3	3	3	12	3	3	3	9	3	3	3	3	12	45	75	B
98	4	4	4	4	16	4	3	3	4	14	4	4	3	11	4	4	4	4	16	57	95	SB
99	2	2	2	2	8	2	2	3	2	9	3	3	3	9	2	3	3	3	11	37	61,67	TB
100	3	3	3	3	12	3	3	3	2	11	3	3	3	9	3	3	3	3	12	44	73,33	B
101	3	2	3	2	10	2	2	3	2	9	3	3	2	8	3	3	3	2	11	38	63,33	B
102	3	3	3	3	12	3	3	3	3	12	3	3	3	9	3	3	3	3	12	45	75	B
103	3	3	3	3	12	3	3	3	3	12	3	3	3	9	4	4	4	3	15	48	80	B
104	3	4	4	4	15	3	4	3	3	13	3	4	3	10	3	3	4	4	14	52	86,67	SB
105	3	3	2	3	11	4	3	3	3	13	4	4	3	11	4	4	4	3	15	50	83,33	SB
106	4	3	4	4	15	3	4	3	3	13	4	4	3	11	4	3	3	3	13	52	86,67	SB
107	3	3	3	3	12	3	2	3	3	11	3	3	3	9	3	3	3	3	12	44	73,33	B
Σ	338	332	328	341	1339	315	309	314	275	1213	325	335	279	935	326	350	344	317	1337	4824	75,14	B
Nilai Max	**1712**					**1712**					**1284**				**1712**							
%	**78,21**					**70,85**					**72,82**				**78,10**							
Krit	**Baik**					**Baik**					**Baik**				**Baik**							

Lampiran 20 Hasil Analisis Deskriptif

1. Hasil Analisis Deskriptif Persentase

Hasil Analisis Deskriptif Persentase Variabel Minat Baca

No.	Rentang	Frekuensi	Persentase (%)	Kriteria
1.	81,28 % - 100 %	5	4,67	Sangat Baik
2.	62,52 % - 81,27 %	56	52,34	Baik
3.	43,76 % - 62,51 %	40	37,38	Tidak Baik
4.	25 % - 43,75 %	6	5,61	Sangat Tidak Baik
Jumlah		**107**	**100**	**X = 60,10 (TB)**

Sumber: data primer yang diolah, 2020

Hasil Analisis Deskriptif Persentase Variabel Pelayanan Perpustakaan

No.	Rentang	Frekuensi	Persentase (%)	Kriteria
1.	81,28 % - 100 %	4	3,74	Sangat Baik
2.	62,52 % - 81,27 %	57	53,27	Baik
3.	43,76 % - 62,51 %	28	26,17	Tidak Baik
4.	25 % - 43,75 %	18	16,82	Sangat Tidak Baik
Jumlah		**107**	**100**	**X = 61,82 (TB)**

Sumber: data primer yang diolah, 2020

Hasil Analisis Deskriptif Persentase Variabel Koleksi Buku

No.	Rentang	Frekuensi	Persentase (%)	Kriteria
1.	81,28 % - 100 %	9	8,41	Sangat Baik
2.	62,52 % - 81,27 %	56	52,34	Baik
3.	43,76 % - 62,51 %	32	29,91	Tidak Baik
4.	25 % - 43,75 %	10	9,35	Sangat Tidak Baik
Jumlah		**107**	**100**	**X = 65,46 (B)**

Sumber: data primer yang diolah, 2020

Hasil Analisis Deskriptif Persentase Variabel Peran Guru

No.	Rentang	Frekuensi	Persentase (%)	Kriteria
1.	81,28 % - 100 %	34	31,78	Sangat Baik
2.	62,52 % - 81,27 %	58	54,21	Baik
3.	43,76 % - 62,51 %	15	14,02	Tidak Baik
4.	25 % - 43,75 %	0	0	Sangat Tidak Baik
Jumlah		**107**	**100**	**X = 75,14 (B)**

Sumber: data primer yang diolah, 2020

2. Rata-Rata Persentase Pada Indikator

Rata-Rata Persentase dari Indikator Minat Baca

No.	Indikator	Rata-Rata	Kriteria
1.	Tujuan membaca	73,77%	B
2.	Menyediakan waktu untuk membaca	56,43%	TB
3.	Uaha untuk memilih bacaan yang baik	65,13%	B

Sumber: data primer yang diolah, 2020

Rata-Rata Persentase dari Indikator Variabel Pelayanan Perpustakaan

No.	Indikator	Rata-Rata	Kriteria
1.	Pelayanan sirkulasi	64,43%	B
2.	Pelayanan referensi	63,22%	B
3.	Pelayanan bimbingan kepada pengguna/ pembaca	53,74%	TB
4.	Pelayanan jam buka perpustakaan	65,54%	B

Sumber: data primer yang diolah, 2020

Rata-Rata Persentase dari Indikator Variabel Koleksi Buku

No.	Indikator	Rata-Rata	Kriteria
1.	Jumlah koleksi buku	66,30%	B
2.	Jenis koleksi buku	62,15%	TB
3.	Mutu koleksi buku	66,78%	B

Sumber: data primer yang diolah, 2020

Rata-Rata Persentase dari Indikator Variabel Peran Guru

No.	Indikator	Rata-Rata	Kiteria
1.	Guru sebagai demonstrator	78,21%	B
2.	Guru sebagai pengelola kelas	70,85%	B
3.	Guru sebagai mederator dan fasilitator	72,82%	B
4.	Guru sebagai evaluator	78,10%	B

Sumber: data primer yang diolah, 2020

3. **Rata-Rata Persentase dari Butir Pernyataan**

Rata-Rata Persentase dari Butir Pernyataan Variabel Minat Baca

Keterangan	Tujuan Membaca				Menyediakan Waktu Untuk Membaca				Usaha Untuk Memilih Bacaan yang Baik			
	P1	P2	P3	P4	P5	P6	P7	P8	P9	P10	P11	P12
Tota skor	374	270	316	303	226	209	284	247	309	287	255	265
%	87,38	63,08	73,83	70,79	52,8	48,83	66,36	57,71	72,2	66,82	59,58	61,92
Nilai Max	428	428	428	428	428	428	428	428	428	428	428	428

Sumber: data primer yang diolah, 2020

Rata-Rata Persentase dari Butir Pernyataan Variabel Pelayanan Perpustakaan

Ket.	Pelayanan Sirkulasi				Pelayanan Referensi					Pelayanan Bimbingan Kepada pengguna/ Pembaca				Pelayanan Jam Buka Perpustkaan			
	P13	P14	P15	P16	P17	P18	P19	P20	P21	P22	P23	P24	P25	P26	P27	P28	P29
Tota skor	279	292	266	266	284	279	273	265	252	248	239	224	209	299	292	286	245
%	65,19	68,22	62,15	62,15	66,36	65,19	63,79	61,92	58,88	57,94	55,84	52,34	48,83	69,86	68,22	66,82	57,24
N Max	428	428	428	428	428	428	428	428	428	428	428	428	428	428	428	428	428

Sumber: data primer yang diolah, 2020

Rata-Rata Persentase dari Butir Pernyataan Variabel Koleksi Buku

Keterangan	Jumlah Koleksi Buku				Jenis Koleksi Buku			Mutu Koleksi Buku				
	P30	**P31**	**P32**	**P33**	**P34**	**P35**	**P36**	**P37**	**P38**	**P39**	**P40**	**P41**
Tota skor	314	260	310	251	251	250	297	271	255	295	306	302
%	73,36	60,75	72,43	58,64	58,64	58,41	69,39	63,32	59,58	68,93	71,5	70,56
Nilai Max	428	428	428	428	428	428	428	428	428	428	428	428

Sumber: data primer yang diolah, 2020

Rata-Rata Persentase dari Butir Pernyataan Variabel Peran Guru

Keterangan	Peran Guru Sebagai Demonstrator				Peran Guru Sebagai Pengelola Kelas				Peran Guru Sebagai Mediator dan Fasilitaor			Peran Guru Sebagai Evaluator			
	P42	P43	P44	P45	P46	P47	P48	P49	P50	P51	P52	P53	P54	P55	P56
Tota skor	338	332	328	341	315	309	314	275	325	335	279	326	350	344	317
%	79	77,6	76,6	79,7	73,6	72,2	73,4	64,3	75,9	78,3	65,2	76,2	81,8	80,4	74,1
N Max	428	428	428	428	428	428	428	428	428	428	428	428	428	428	428

Sumber: data primer yang diolah, 2020

Lampiran 21 Hasil Uji Asumsi Klasik

1. Hasil Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		107
Normal Parameters[a,b]	Mean	,0000000
	Std. Deviation	2,72330050
Most Extreme Differences	Absolute	,093
	Positive	,055
	Negative	-,093
Kolmogorov-Smirnov Z		,967
Asymp. Sig. (2-tailed)		,307

a. Test distribution is Normal.
b. Calculated from data.

Sumber: data primer yang diolah, 2020

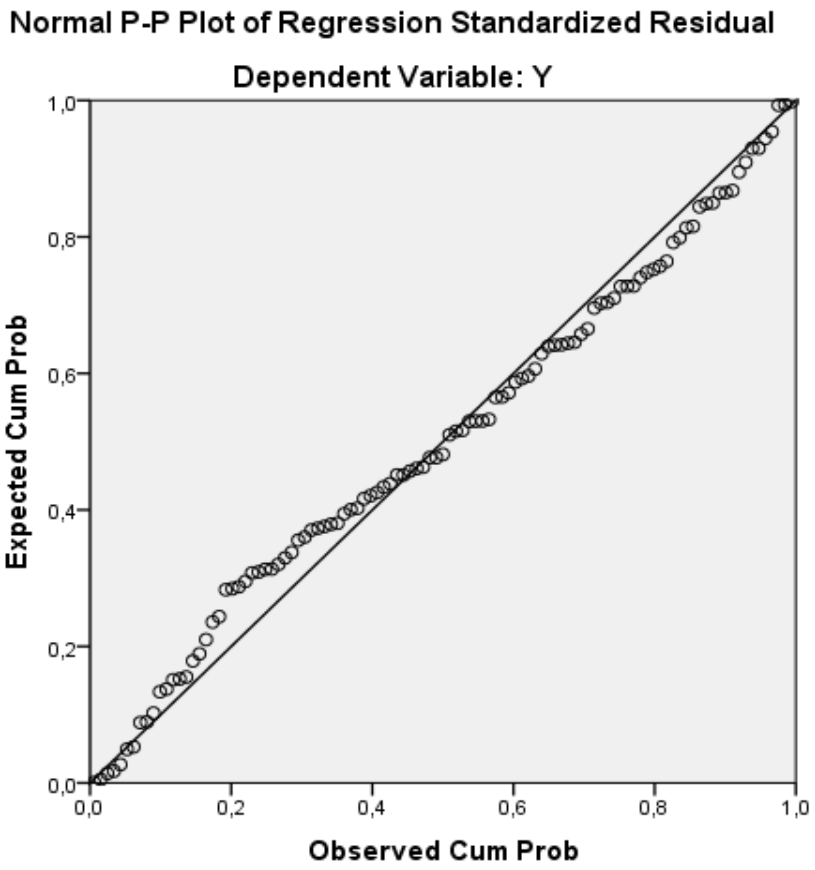

Sumber: data primer yang diolah, 2020

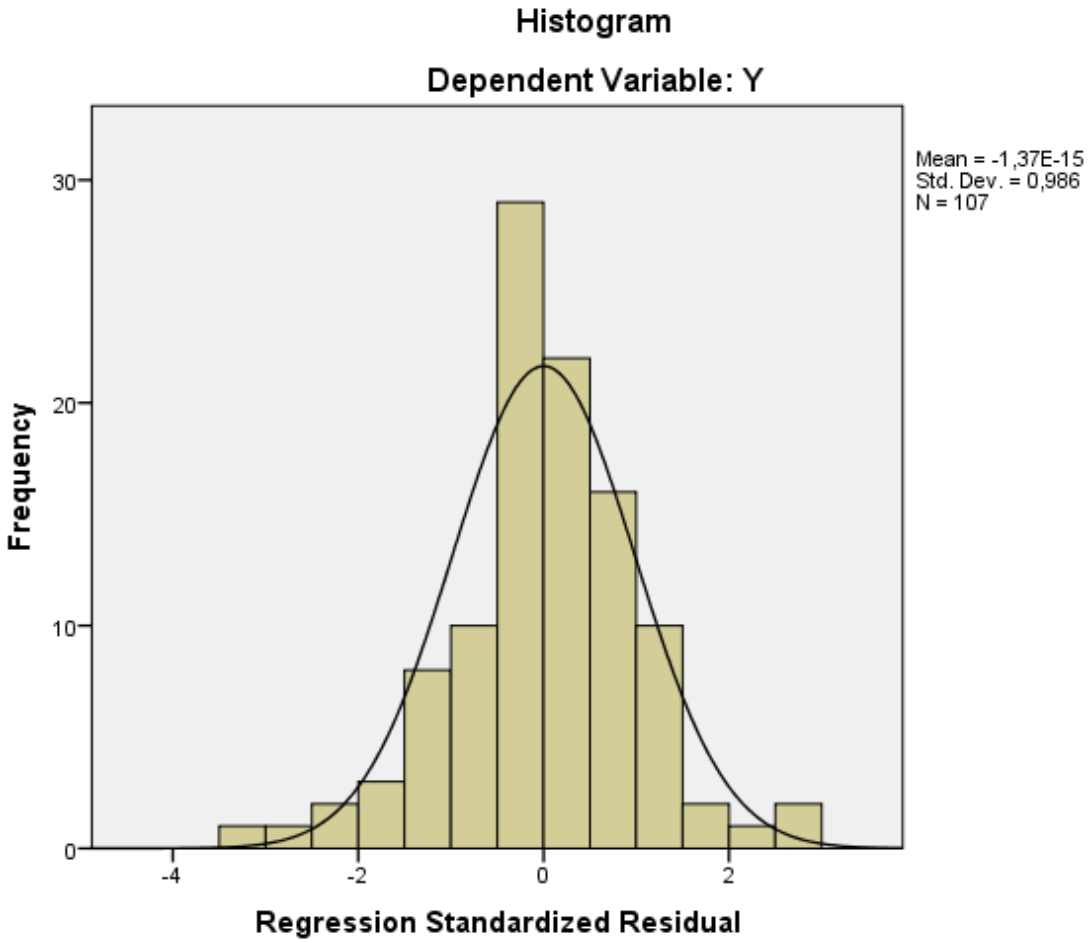

Sumber: data primer yang diolah, 2020

2. Hasil Uji Linearitas

a. Hasil Uji Linearitas Pelayanan Perpustakaan

ANOVA Table

			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Y * X1	Between Groups	(Combined)	2182,045	35	62,344	6,268	,000
		Linearity	1780,166	1	1780,166	178,989	,000
		Deviation from Linearity	401,879	34	11,820	1,188	,267
	Within Groups		706,142	71	9,946		
	Total		2888,187	106			

Sumber: data primer yang diolah, 2020

b. Hasil Uji Linearitas Koleksi Buku

ANOVA Table

			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Y * X2	Between Groups	(Combined)	2125,977	24	88,582	9,530	,000
		Linearity	1741,904	1	1741,904	187,397	,000
		Deviation from Linearity	384,073	23	16,699	1,796	,029
	Within Groups		762,210	82	9,295		
	Total		2888,187	106			

Sumber: data primer yang diolah, 2020

c. Hasil Uji Linearitas Peran Guru

ANOVA Table

			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Y * X3	Between Groups	(Combined)	1928,900	27	71,441	5,883	,000
		Linearity	1546,302	1	1546,302	127,342	,000
		Deviation from Linearity	382,598	26	14,715	1,212	,254
	Within Groups		959,287	79	12,143		
	Total		2888,187	106			

Sumber: data primer yang diolah, 2020

3. Hasil Uji Multikolinearitas

Coefficients[a]

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	5,763	1,913		3,013	,003		
	X1	,166	,049	,312	3,426	,001	,319	3,130
	X2	,311	,062	,390	5,048	,000	,443	2,256
	X3	,194	,063	,247	3,079	,003	,412	2,428

a. Dependent Variable: Y

Sumber: data primer yang diolah, 2020

4. Hasil Uji Heteroskedastisitas

Coefficients[a]

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-,045	1,231		-,037	,971
	X1	-,008	,025	-,070	-,309	,758
	X2	,004	,035	,025	,121	,904
	X3	,011	,034	,061	,316	,753

a. Dependent Variable: Y

Sumber: data primer yang diolah, 2020

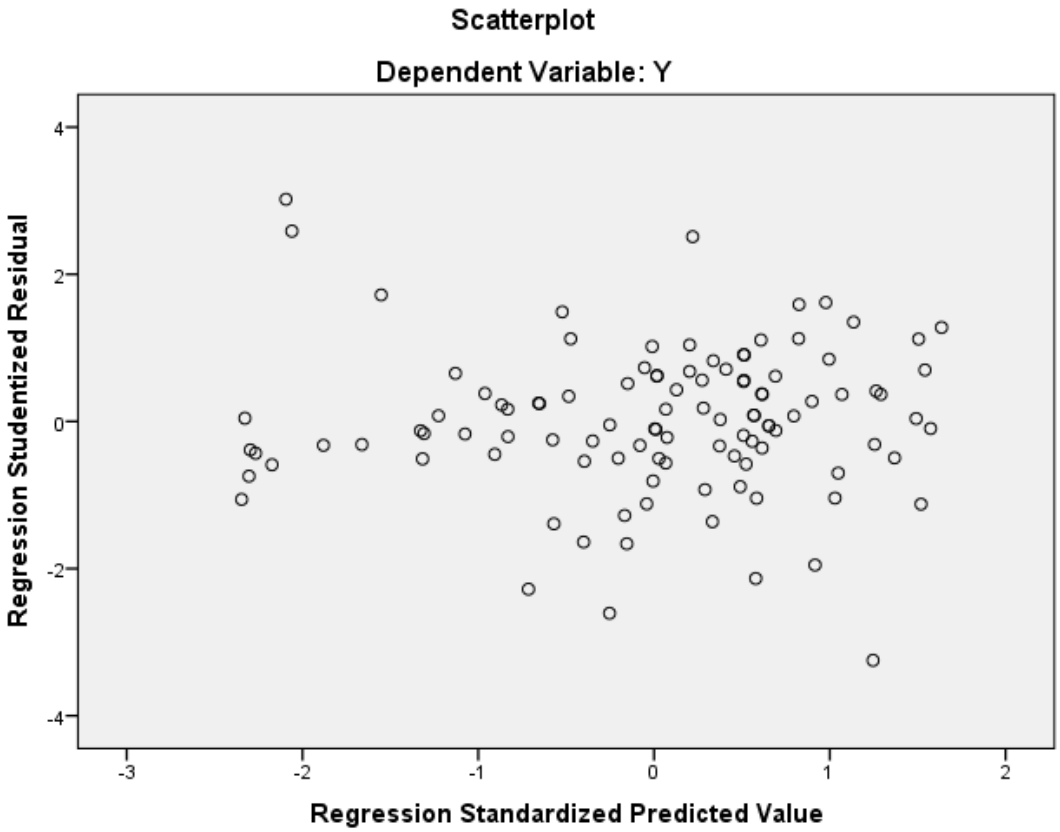

Sumber: data primer yang diolah, 2020

Lampiran 22 Hasil Analisis Regresi Linear Berganda

Hasil Analisis Regresi Linear Berganda

Coefficients[a]

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	5,763	1,913		3,013	,003
	X1	,166	,049	,312	3,426	,001
	X2	,311	,062	,390	5,048	,000
	X3	,194	,063	,247	3,079	,003

c. Dependent Variable: Y

Sumber: data primer yang diolah, 2020

Lampiran 23 Hasil Pengujian Hipotesis

1. Hasil Uji Simultan (Uji F)

ANOVA[a]

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	2102,052	3	700,684	91,804	,000[b]
	Residual	786,135	103	7,632		
	Total	2888,187	106			

a. Dependent Variable: Y
b. Predictors: (Constant), X3, X2, X1
Sumber: data primer yang diolah, 2020

2. Hasil Uji Parsial (Uji t)

Coefficients[a]

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	5,763	1,913		3,013	,003
	X1	,166	,049	,312	3,426	,001
	X2	,311	,062	,390	5,048	,000
	X3	,194	,063	,247	3,079	,003

a. Dependent Variable: Y
Sumber: data primer yang diolah, 2020

3. Hasil Perhitungan Koefisien Determinasi Simultan(R^2)

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,853[a]	,728	,720	2,763

a. Predictors: (Constant), X3, X2, X1
Sumber: data primer yang diolah, 2020

4. Hasil Perhitungan Koefisien Determinasi Parsial (r^2)

Coefficients[a]

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Correlations		
		B	Std. Error	Beta			Zero-order	Partial	Part
1	(Constant)	5,763	1,913		3,013	,003			
	X1	,166	,049	,312	3,426	,001	,785	,320	,176
	X2	,311	,062	,390	5,048	,000	,777	,445	,260
	X3	,194	,063	,247	3,079	,003	,732	,290	,158

a. Dependent Variable: Y

Sumber: data primer yang diolah, 2020